BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem (*systems analysis*) dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

3.1.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Sesuai dengan hasil penelitian yang didapat, adanya pembangunan sistem informasi yang dapat membantu pendokumentasian data aset, mengacu pada permasalahan sistem yang ada sekarang diantarnya :

1. Sistem hanya terbatas pada pendokumentasian saja belum adanya sistem pengolahan, pemeliharaan, dan pelaporan aset.
2. Pengolahan data aset masih bersifat manual dengan menggunakan berkas-berkas sebagai sarana pendokumentasian data.

Dari permasalahan diatas dapat diidentifikasi bahwa penyebab utama masalah yang terjadi di divisi logistik PT. PINDAD adalah karena pengolahan datanya masih dilakukan secara manual, yaitu dengan mengandalkan kertas untuk pengarsipan data. memisahkan setiap arsip inilah yang juga menjadi hambatan bagi divisi logistik yang akan menerapkan pengarsipan secara terpusat.

Selain itu juga belum tersedianya program aplikasi yang dapat membantu untuk mengelola, memelihara dan pelaporan. Berdasarkan hal tersebut maka akan membangun sistem baru dengan mengacu pada sistem pendokumentasian manual yang berjalan.

3.1.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Setelah diadakan pengamatan sistem yang sedang berjalan, diperoleh beberapa prosedur sistem manual yang sedang berjalan yaitu prosedur pencatatan data barang, prosedur pemberian nomor registrasi barang, penilaian harga dan kondisi barang, prosedur PAT , dan prosedur pelaporan data aset perusahaan

Penjelasan tentang prosedur-prosedur yang berjalan dan dokumen yang mengalir disetiap prosedur adalah sebagai berikut.

3.1.2.1 Prosedur Pencatatan Data Barang dan Pemberian Nomor Registrasi Barang.

Buku Inventaris Barang (BIB) adalah buku yang dipergunakan oleh petugas opname untuk mencatat barang inventaris, satu buku inventaris barang memuat hanya satu kelompok barang dan berisi lembar-lembaran yang tiap lembarnya memuat sub-sub kelompok dari sub kelompok yang sama.

Nomor registrasi barang adalah nomor tanda pengenal barang inventaris yang telah tercantum dalam BIB.

Dibawah ini adalah deskripsi prosedur pencatatan data barang dan pemberian nomor registrasi barang baru.

1. Pihak penjual barang menyerahkan barang beserta nota barang pesanan kepaada petugas opname.

2. Petugas opname mencocokan barang dengan nota barang pesanan.

3. Apabila barang tidak cocok dengan nota barang pesanan atau rusak maka petugas opname membuat dokumen *return* barang yang kemudian akan ditindak lanjuti oleh pihak penjual barang (dalam laporan ini tidak dibahas pemesanan barang).

4. Apa bila cocok petugas opname akan menerima barang pesanan lalu melakukan proses pencatatan kedalam dokumen BIB berdasarkan nota barang pesanan. Setelah selesai melakukan pencatatan kedalam dokumen BIB.

5. Selanjutnya, bagian opname akan memberi nomor registrasi barang terhadap barang pesanan berdasarkan BIB.

6. Setelah selesai memberikan nomor registrasi terhadap barang pesanan, kemudian oleh bagian opname BIB dan nota barang pesanan akan diserahkan kebagian dokumentasi untuk dilakukan peroses pencatatan data aset dalam bentuk file .xls.

7. Sebelum proses pencatatan dilaukan, terlebih dahulu bagian dokumentasi melakukan pemeriksaan BIB sesuai tidak dengan nota barang pesanan.

8. Apabila tidak sesuai maka BIB dan nota barang pesanan yang telah diterima bagian dokumentasi, akan dikembalikan kembali kepetugas opname untuk diperbaiki.

9. Apabila sesuai maka bagian dokumentasi akan melakukan pengetikan data barang inventaris, BIB dan nota barang pesanan akan dimasukan kedalam arsip untuk dijadikan dokumen daftar data aset perusahaan.

10. data aset dalam bentuk file .xls dan data dapat dicetak apabila ada permintaan laporan data aset.

Untuk lebih jelas alir dokumen pemberian nomor registrasi barang, penilaian harga dan kondisi barang, dapat dilihat pada *flow map* seperti gambar 3.1 yang tercantum dihalaman selanjutnya.

Keterangan :

BIB : Buku Inventaris Barang.

A1 : Arsip Nota Barang Pesanan.

A2 : Arsip BIB.

AL1 : Arsip Laporan Barang Inventaris.

3.1.2.2 Prosedur Penilaian Kondisi Barang dan Bangunan

Menilai kondisi barang dan bangunan, dilakukan untuk mengetahui masa dari barang dan bangunan itu sendiri. Berikut adalah penilaian untuk kondisi barang dan bangunan.

1. Kondisi barang dan bangunan disebut Baik (B) apabila barang dan bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan-perbaikan kecuali pemeliharaan rutin, kondisi barang dan bangunan 81% sampai dengan 100%.
2. Kondisi barang dan bangunan disebut Rusak Ringan (RR) apabila barang dan bangunan tersebut masih utuh hanya memerlukan perbaikan-perbaikan ringan dan pemeliharaan rutin, kondisi barang dan bangunan 61% sampai dengan 80%.
3. Kondisi barang dan bangunan disebut Rusak Berat (RB) apabila barang dan bangunan tersebut tidak utuh dan memerlukan perbaikan-perbaikan berat, kondisi barang dan bangunan 0% sampai dengan 60%.

Kartu Inventaris Barang (KIB) adalah kartu untuk mencatat data terinci tentang identitasZ, perkembangan selama pemakaian, dan perubahan-perubahan atas barang yang dapat digunakan sebagai sumber data dalam penyusunan rencana pemeliharaan, penghapusan dan kebijaksanaan lain.

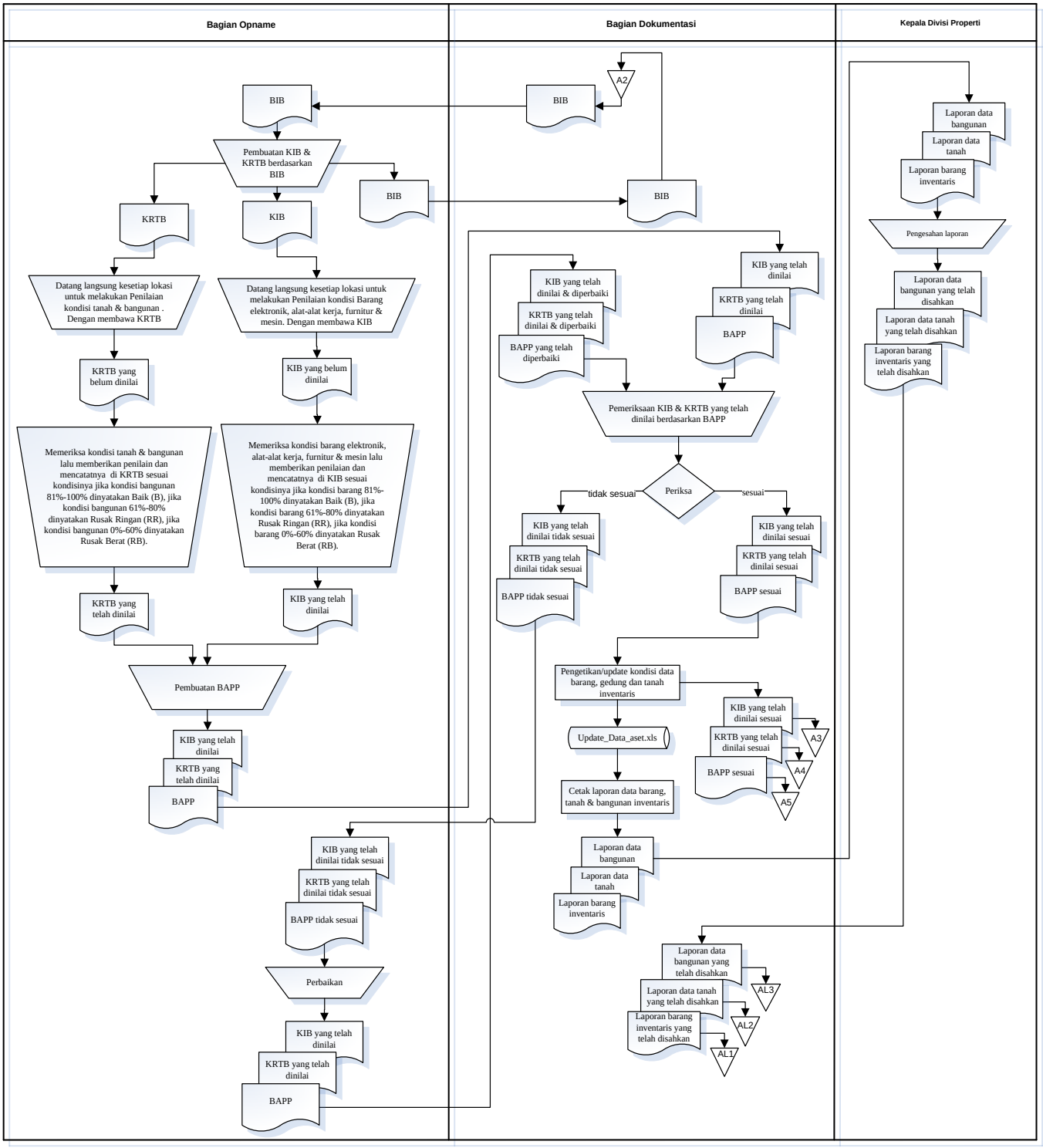
Kartu Riwayat Tanah dan Bangunan (KRTB) adalah kartu untuk mencatat data terinci tentang riwayat berapa lama bangunan itu dipakai, perawatan, dan lokasi tanah dan bangunan.

Deskripsi prosedur Penilaian Kondisi Barang dan Bangunan diantaranya:

1. Petugas opname membuat KIB dan KRTB berdasarkan BIB
2. Petugas opname melakukan pemeriksaan barang dan bangunan ke setiap lokasi dengan membawa KIB dan KRTB.
3. petugas opname akan melakukan proses penilaian kondisi barang inventaris yang ditulis kedalam dokumen KIB dengan data meliputi : nama barang, kode barang, merk, kondisi, dan lokasi barang. Sedangkan penilaian kondisi tanah dan bangunan ditulis kedalam dokumen KRTB dengan data meliputi : nama gedung, luas bangunan, jumlah lantai, kondisi, dan lokasi.
4. Setelah melakukan peroses pemeriksaan dan penilaian, petugas opname akan membuat Berita Acara Pemeriksaan dan Penilaian (BAPP) yang berisi data dari KIB dan KRTB.

5. Data yang diperoleh dalam KIB, KRTB dan Berita Acara Pemeriksaan dan Penilaian (BAPP) kemudian diserahkan ke bagian dokumentasi untuk dilakukan pencatatan data aset dalam bentuk file .xls.
6. Sebelum proses pengetikan dilaukan, terlebih dahulu bagian dokumentasi melakukan pemeriksaan KIB, KRTB berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan dan Penilaian (BAPP).
7. Apabila ada kesalahan maka KIB, KRTB dan Berita Acara Pemeriksaan dan Penilaian (BAPP) yang telah diterima bagian dokumentasi, akan dikembalikan kepetugas opname untuk diperbaiki.
8. Apabila sesuai maka bagian dokumentasi akan melakukan pengetikan/update data aset dalam bentuk file .xls dan data dapat dicetak apabila ada permintaan laporan data aset.
9. KIB, KRTB dan Berita Acara Pemeriksaan dan Penilaian (BAPP) akan dimasukan kedalam arsip untuk dijadikan dokumen daftar data aset perusahaan.

Untuk lebih jelas alir dokumen penilaian kondisi barang dan bangunan, dapat dilihat pada *flow map* seperti gambar 3.2 yang tercantum dihalaman selanjutnya.



Gambar 3.2 *Flow Map* prosedur Penilaian Kondisi Barang dan Bangunan.

Keterangan :

KIB : Kartu Inventaris Barang.

KRTB : Kartu Riwayat Tanah dan Bangunan.

BAPP : Berita Acara Pemeriksaan dan Penilaian.

A3 : Arsip KIB.

A4 : Arsip KRTB.

A5 : Arsip BAPP

AL1 : Arsip Laporan Barang Inventaris.

AL2 : Arsip Laporan Data Gedung.

AL3 : Arsip Laporan Data Tanah.

3.1.2.3 Prosedur PAT.

BAPAT adalah Berita Acara Perpindahan Aktiva Tetap. Proses PAT dilakukan apabia suatu barang disuatu divisi atau barang pegawai ingin dimutasi. Deskripsi prosedur PAT diantaranya:

1. Pegawai mengajukan permohonan PAT ke bagian dokumentasi divisi logistik, sebelumnya harus meminta persetujuan dan meminta lembar disposisi kepada bagian administrasi.

2. Permohonan PAT ditanggapi oleh bagian dokumentasi dengan memeriksa dokumen permohonan dan persetujuan dari bagian administrasi.

3. Apabila barang yang diajukan tidak di setujui dan tidak mendapat kan lembar disposisi dari bagian administrasi maka permohonan PAT ditolak.

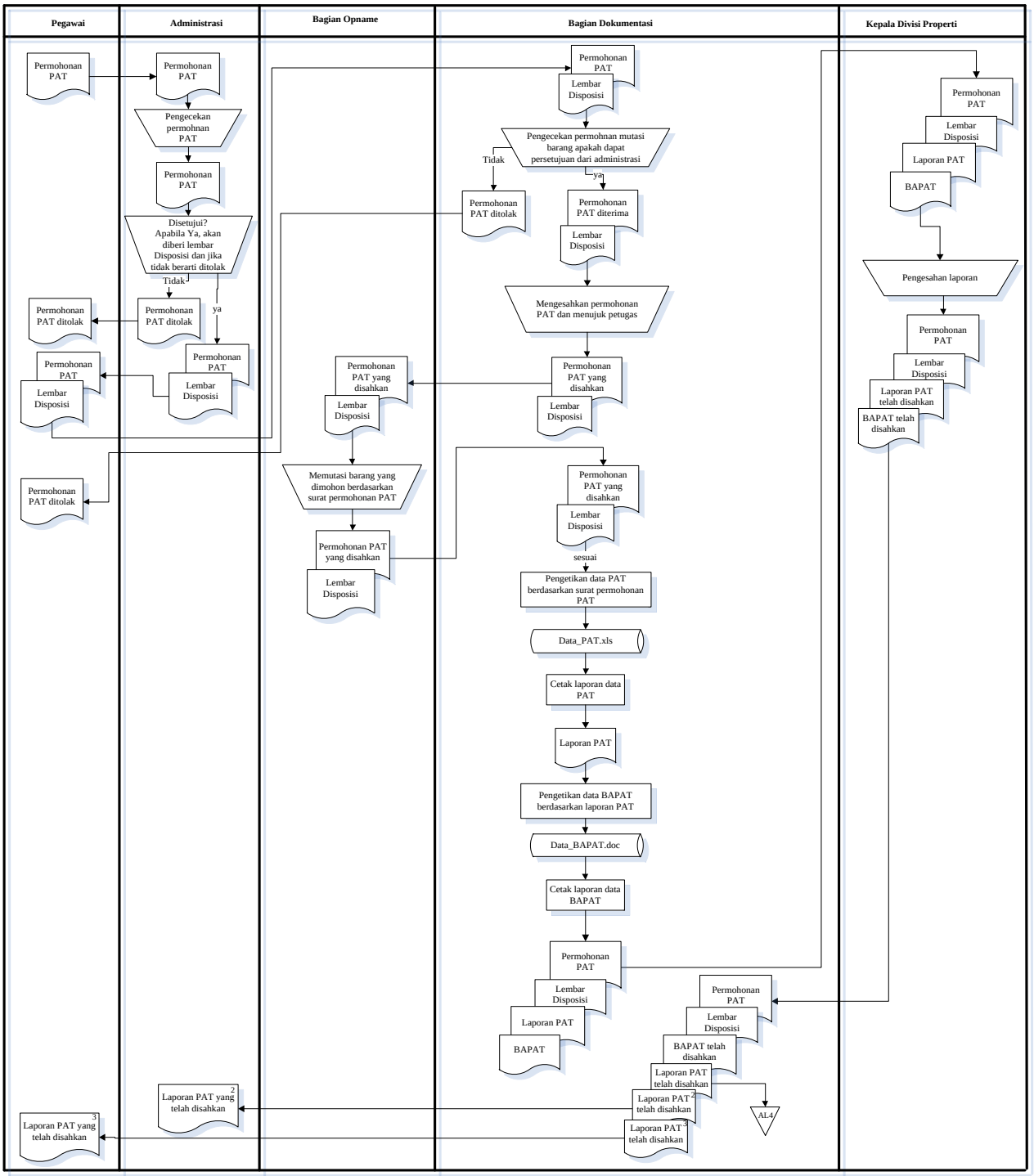
4. Apabila disetujui maka bagian dokumentasi akan mengesahkan permohonan PAT dan menunjuk bagian opname untuk melakukan proses PAT.

5. Setelah bagian opname melakukan proses PAT, bagian opname membritahu kepada pegwai yang mengajukan PAT bahwa proses PAT telah dilaksanakan.

6. Setelah proses PAT dilaksanakan bagian dokumentasi membuat laporan PAT dan Berita Acara Perpindahan Aktiva Tetap (BAPAT) dalam bentuk file .xls berdasarkan surat permohonan yang diajukan oleh pegawai yang mengajukan proses PAT. Data dapat dicetak apabila ada permintaan laporan data PAT.

7. surat permohonan PAT dan Berita Acara Perpindahan Aktiva Tetap (BAPAT) akan dimasukan kedalam arsip untuk dijadikan dokumen daftar data PAT.

Untuk lebih jelas alir dokumen PAT dapat dilihat pada *flow map* seperti gambar 3.3 yang tercantum dihalaman selanjutnya.



Gambar 3.3 *Flow Map* Prosedur PAT.

PAT : Perpindahan Aktiva Tetap

BAPAT : Berita Acara Perpindahan Aktiva Teatap.

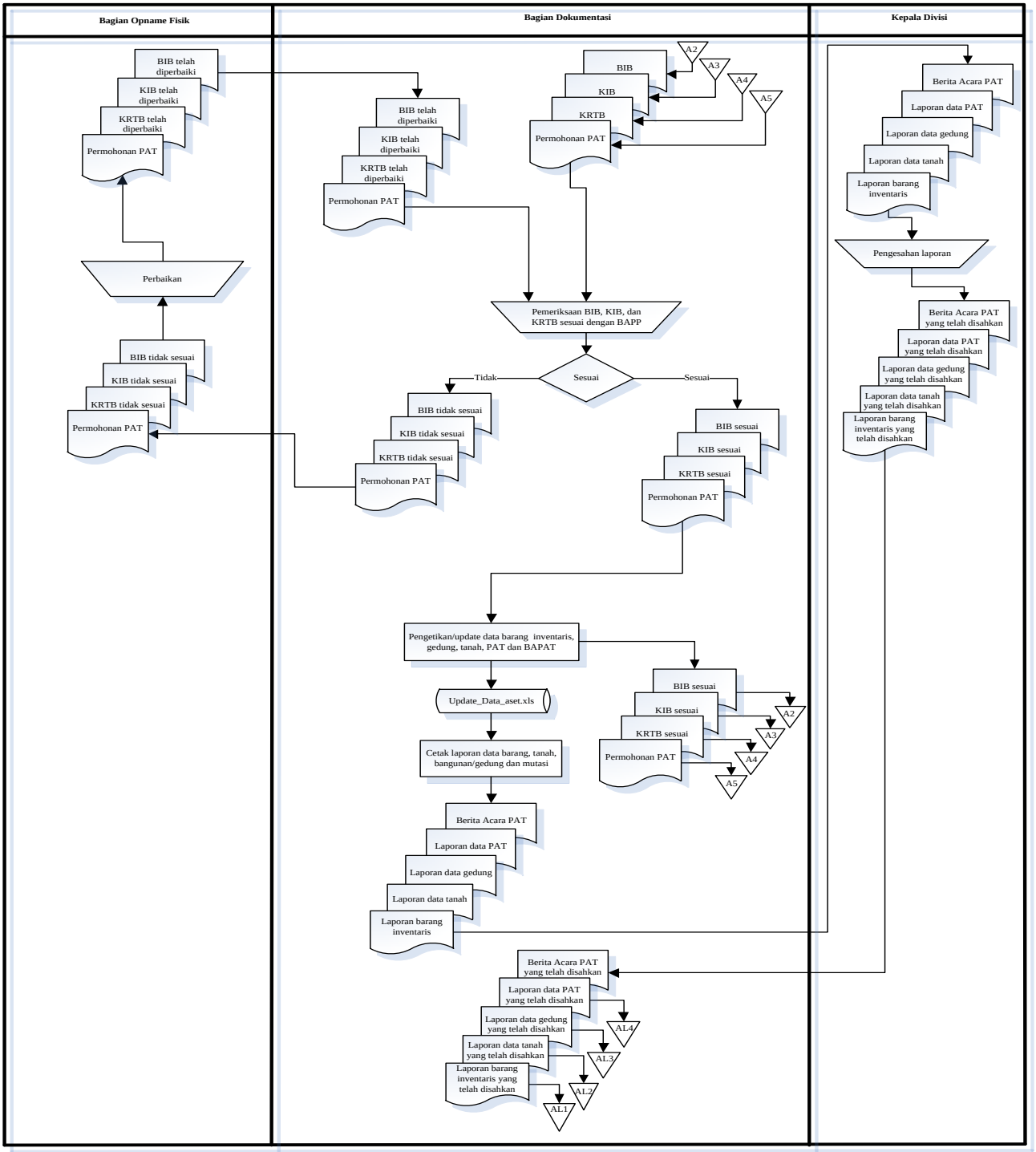
AL4 : Arsip Laporan PAT dan BAPAT

3.1.2.4 Prosedur pelaporan data aset perusahaan.

Laporan aset perusahaan PT. PINDAD (Persero) terdiri atas empat macam laporan, diantaranya laporan data barang inventaris, laporan data gedung, laporan data tanah, dan laporan PAT. Deskripsi prosedur pelaporan data aset perusahaan yaitu:

1. Sebelum proses pengetikan dilaukan, terlebih dahulu bagian dokumentasi melakukan pemeriksaan data aset yang berupa data barang inventaris, bangunan, tanah, dan PAT sesuai dengan BIB, KIB, KRTB dan surat permohonan PAT.
2. Apabila data aset tidak sesuai maka akan dikembalikan ke bagian opname untuk dilakukan pengecekan ulang dan diperbaiki.
3. Apabila sesuai maka bagian dokumentasi data akan melakukan pengetikan dan pembukuan data aset dalam bentuk file .xls dan data dapat dicetak apabila ada permintaan laporan data aset.
4. Laporan data aset yang telah dicetak diserahkan kepada kepala divisi logistik untuk dilakukan persetujuan dan pemberian paraf.
5. Laporan data aset yang telah diparaf kemudian dikembalikan ke bagian dokumentasi untuk dijadikan dokumen daftar data aset perusahaan.

Untuk lebih jelas alir dokumen pelaporan data aset perusahaan dapat dilihat pada *flow map* seperti gambar 3.4 yang tercantum dihalaman selanjutnya.



Gambar 3.4 *Flow Map* Prosedur pelaporan data aset perusahaan.

Keterangan :

A2 : Arsip Buku Inventaris Barang.

A3 : Arsip Kartu Inventaris Barang.

A4 : Arsip Kartu Riwayat Tanah dan Bangunan.

A5 : Arsip Permohonan PAT.

AL1 : Arsip Laporan Barang Inventaris.

AL2 : Arsip Laporan Data Gedung.

AL3 : Arsip Laporan Data Tanah.

AL4 : Arsip Laporan Data PAT dan BAPAT.

Sistem ini dinilai banyak terdapat kekurangan, diantaranya:

1. Sistem terbatas hanya pada pedokumentasian atau pencatatan saja belum adanya pengolahan dan pemeliharaan data aset.
2. Pendokumentasian data yang berupa arsip tidak teratur dan tidak terstruktur mengakibatkan berkas-berkas mudah hilang.
3. Kegiatan pembuatan laporan yang memakan waktu dan pengaksesan data yang terbatas.

Untuk itu divisi logistik membutuhkan sistem informasi untuk pengolahan dan pendokumentasian aset atau aktiva tetap.

Setelah dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, maka secara garis besar dapat ditarik kesimpulan yang cukup besar yang mungkin mengakibatkan banyaknya waktu yang terbuang karena cukup memakan waktu yang lama untuk melakukan penyelesaian atas masalah yang ada seperti :

1. Seluruh pencatatan data yang keluar dan masuk dilakukan secara manual dapat menyebabkan kesalahan penulisan akibat kesalahan manusia (*human error*) yang dapat merugikan perusahaan.
2. Data-data yang berupa arsip masih terpisah dan menumpuk yang menyebabkan kesulitan dalam pencarian data yang dibutuhkan.

Oleh karena itu, sebaiknya pengarsipan data tersebut dilakukan secara komputerisasi melalui suatu sistem informasi aset perusahaan. Dengan menggunakan aplikasi sistem informasi aset perusahaan, diharapkan dapat mengatasi segala permasalahan yang terjadi di divisi logistik PT. PINDAD (Persero) seperti kerusakan-kerusakan data atau dokumen, serta masalah-masalah lain yang mungkin saja terjadi.

3.1.3 Analisis Kebutuhan *Non Fungsional*

Analisis *non fungsional* dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan *non fungsional*. Spesifikasi kebutuhan *non fungsional* adalah spesifikasi tentang hal-hal yang akan dilakukan sistem ketika diimplementasikan. Analisis kebutuhan ini diperlukan untuk menentukan keluaran yang akan dihasilkan sistem, masukan yang diperlukan sistem, lingkup proses yang digunakan untuk mengolah masukan menjadi keluaran, jumlah pemakai dan kategori pemakai, serta kontrol terhadap sistem.

3.1.4 Analisis Perangkat Keras

Adapun spesifikasi perangkat keras (*hardware*) yang digunakan PT. PINDAD (Persero) di divisi logistik saat ini ada 7 komputer yang memiliki spesifikasi sama. Spesifikasinya sebagai berikut:

1. *Processor* sebesar 2.66 Ghz.
2. *Harddisk* sebesar 80 GB.
3. Memori sebesar 256 MB.
4. VGA *onboard* 64 MB
5. DVD RW
6. *Mouse*, *keyboard* dan monitor

Kebutuhan perangkat keras (*Hardware*) untuk sistem minimal sama dengan perangkat keras (*Hardware*) yang sudah dipakai di divisi logistik PT. PINDAD (Persero), tetapi alangkah baiknya jika perangkat keras yang ada ditingkatkan agar kinerja dari aplikasi yang dibuat lebih optimal. Adapun perangkat keras yang diusulkan dan diperlukan adalah sebagai berikut :

a. Komputer Server

Server adalah komputer yang mempunyai kemampuan yang lebih dari komputer client, didalamnya tersimpan program dan data-data yang akan didistribusikan. Adapun spesifikasinya untuk server adalah:

1. *Processor* sebesar 2.99 Ghz.
2. *Harddisk* sebesar 160 GB.
3. Memori sebesar 1 GB.
4. VGA sebesar 256 MB

5. DVD RW
6. *Mouse*, *keyboard* dan monitor
7. *Hub 16 port*
8. Kabel *UTP* dan *RJ-45*

b. Komputer Client

Client adalah komputer dengan kemampuan standard yang digunakan sebagai tampilan untuk user, didalamnya tersimpan data-data yang dapat digunakan secara perorangan, mengumpulkan dan Menampilkan data, serta menyimpan data ke server. Adapun Spesifikasi komputer client adalah sebagai berikut:

1. *Processor* sebesar 2.66 Ghz.
2. Memori sebesar 256 MB
3. *Hardisk sebesar 80 GB*
4. VGA *onboard* 64 MB.
5. DVD RW
6. *Mouse*, *keyboard*, monitor dan *printer* sebagai peralatan antarmuka.

3.1.5 Analisis Perangkat Lunak (*Software*)

Spesifikasi perangkat lunak (*Software*) yang dipergunakan di PT. PINDAD (Persero) yaitu Sistem Operasi *Windows* XP Professional dan *Microsoft Office*, (*Microsoft Word* dan *Microsoft Excel) Software* tersebut dipergunakan untuk membuat laporan-laporan yang nantinya diserahkan kepada kepala divisi.

Sedangkan perangkat lunak yang akan digunakan dalam pembangunan sistem adalah sebagai berikut :

a. Software Sistem Operasi Windows XP
b. Software database MySQL
c. Software Programming *Macromedia Dreamweaver MX*
d. *Browser Internet Explorer*

Melihat dari spesifikasi perangkat lunak yang ada di PT. Pindad (Persero), maka dapat dikatakan bahwa perangkat lunak yang ada belum memenuhi kriteria untuk mejalankan sistem informasi aset perusahaan ini. Untuk itu perlu diadakan penginstalan aplikasi yang diperlukan untuk memenuhi kriteria perangkat lunak sistem informasi aset perusahaan ini.

3.1.6 Analisis Jaringan

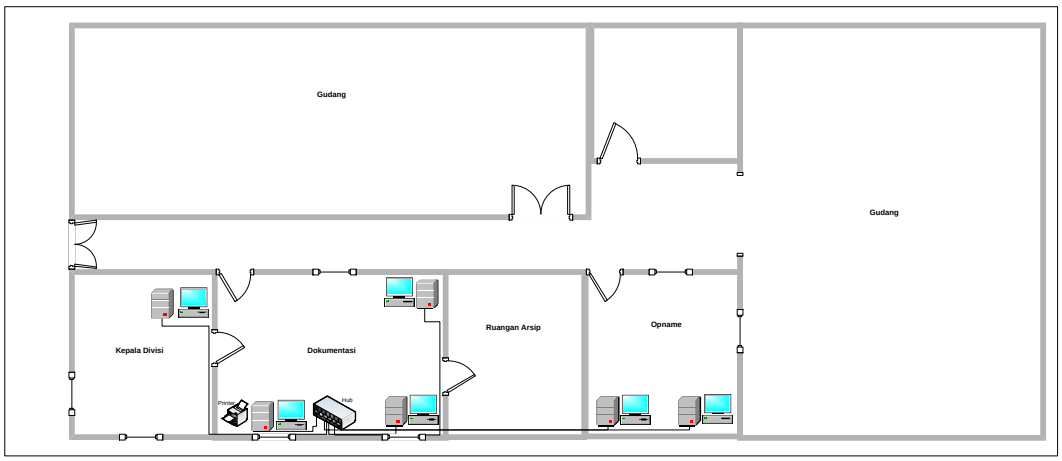
Sistem Informasi Aset Perusahaan yang akan dibangun berbasis *client server*. Oleh karna itu dibutuhkan sebuah bentuk jaringan yang dapat mendukung kinerja dari sistem yang akan dibangun. Aplikasi yang dibangun dapat bekerja di topologi fisik sehingga tidak perlu membangun topologi fisik yang baru untuk mendukung kinerja sistem ini.

Divisi Logistik PT. Pindada (Persero) memiliki beberapa bagian yang masing - masing mempunyai tugas tersendiri dan ruangn tersendiri. Komputer-komputer yang ada digedung divisi logistik ini terhubung dengan jaringan yang ada di setiap ruangannya, penempatan komputer tidak terlalu berjauhan dan jumlah komputer di divisi logistik ada 7 unit. Berdasarkan pertimbangan keadaan fisik, maka topologi jaringan yang digunakan di Divisi Logistik PT. Pindada

(Persero) yaitu menggunakan topologi star karena topologi ini memudahkan pihak divisi logistik untuk mengkonfigurasi jaringan pada awal pembangunan sehingga tidak memerlukan biaya yang terlampau mahal, dan masing-masing workstation dihubungkan secara langsung ke server atau *hub*.

Subnetting yang digunakan di divisi logistik disesuaikan dengan jumlah *network* yang jumlahnya berimbang dengan jumlah *host*. Umumnya di PT. Pindad (Persero) membagi alamat *network* berdasarkan gedung yang ada.

Jaringan dan denah letak ruangan di divisi logistik dapat dilihat pada gambar 3.6 seperti berikut :



Gambar 3.5 Denah Letak Ruangan dan Jaringan komputer.

3.1.7 Analisis Pengguna (*User*)

Analisis pengguna atau *user* dimaksudkan untuk mengetahui siapa saja pengguna yang terlibat dalam sistem informasi ini beserta karakteristiknya. Berdasarkan data yang diperoleh, saat ini di Divisi Logistik PT. PINDAD (Persero) memiliki 3 bagian atau 14 orang yang terlibat didalam sistem pengolahan data aset perusahaan ini yaitu 3 orang dibagian dokumentasi, 10 orang dibagian opname, dan 1 orang kepala divisi.

Tabel 3.1 Karakteristik User

Bagian	Kualifikasi
Bagian Dokumentasi	1. Berusia 28 tahun sampai dengan 41 tahun. 2. Lulusan SMA. 3. Memiliki kemampuan dasar dibidang komputer. 4. dapat mengoperasikan Sistem Operasi Windows dan Microsoft Office.
Bagian Opname	1. Berusia 23 tahun sampai dengan 37 tahun. 2. Lulusan SMA. 3. Memiliki pemahaman yang cukup dalam mengelola data aset. 4. Dapat mengoperasikan Sistem Operasi Windows dan Microsoft Office. 5. Kurang begitu bisa dalam penggunaan aplikasi baru.
Kepala Divisi	1. Berusia 36. 2. Lulusan S1. 3. Memiliki kemampuan dasar dibidang komputer 4. Memiliki pemahaman yang cukup dalam mengelola data aset. 5. Dapat mengoperasikan Sistem Operasi Windows dan Microsoft Office.

Adapun kebutuhan minimum user untuk menjalankan aplikasi yang akan dibangun ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kebutuhan user untuk sistem yang akan dibangun

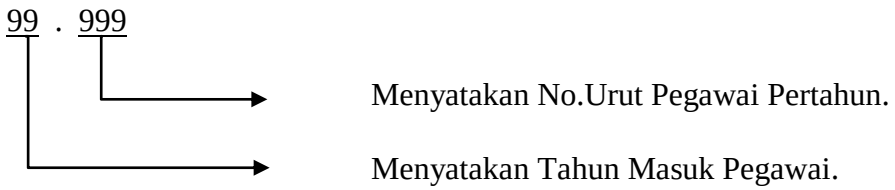
Pengguna	Kualifikasi
Administrator	1. Berusia 23 sampai dengan 41. 2. Lulusan SMA sederajat. 3. Bisa menggunakan komputer dengan Sistem Operasi Berbasis Windows, menguasai *Microsoft Office*, Menguasai jaringan komputer berbasis *client server*, Menguasai pemograman, Menguasi Basis Data dan menguasai program yang akan di usulkan
User	1. Berusia 23 sampai dengan 41 tahun. 2. Lulusan SMA sederajat. 3. Bisa menggunakan komputer dengan Sistem Operasi Berbasis Windows, menguasai *Microsoft Office* dan menguasai program yang akan di usulkan.

Dari hasil wawancara bahwa nantinya akan dilakukan pelatihan terhadap pegawai di divisi logistik yang berkenaan dengan sistem informasi yang akan diajukan ini, tujuan dari pelatihan yaitu mencari pegawai yang layak untuk menjadi administrator. Dengan diadakannya pelatihan maka divisi logistik tidak perlu tambahan pegawai atau *user* baru untuk menjadi administrator.

3.1.8 Analisis Pengkodean

Analisis pengkodean ini di kenakan untuk kode tertentu yang telah ada pada sistem yang sedang berjalan, kode-kode dan penjelasan dari sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

1. Pengkodean Nomor Pegawai Perusahaan (NPP).



Contoh : 86020

Ket : Menyatakan bahwa pegawai masuk pada tahun 1986, diterima diperusahaan dengan nomor urut 020

2. Pengkodean Unit.



Contoh : 14

Ket : Menyatakan bahwa 14 adalah kode unit untuk keuangan.

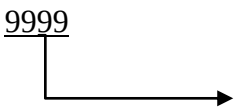
3. Pengkodean Kelompok Aktiva.



Contoh : 07

Ket : Menyatakan bahwa 07 adalah kode kelompok aktiva untuk alat kantor.

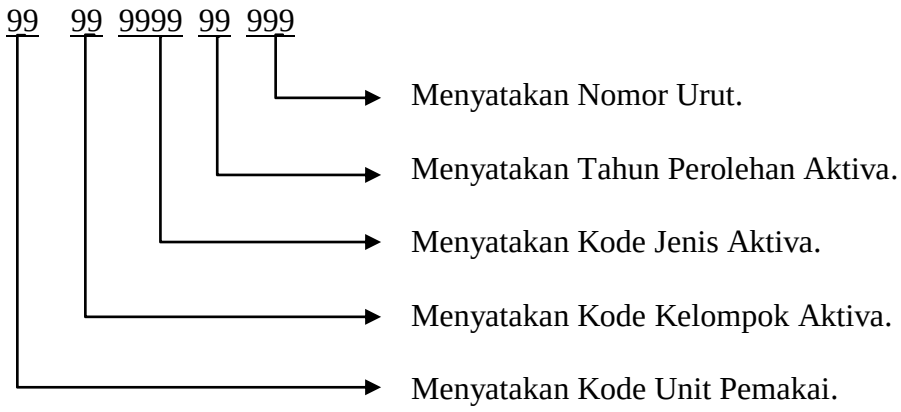
4. Pengkodean Jenis Aktiva.



Contoh : 1111

Ket : Menyatakan bahwa kode 1111 adalah kode jenis aktiva untuk kursi gambar.

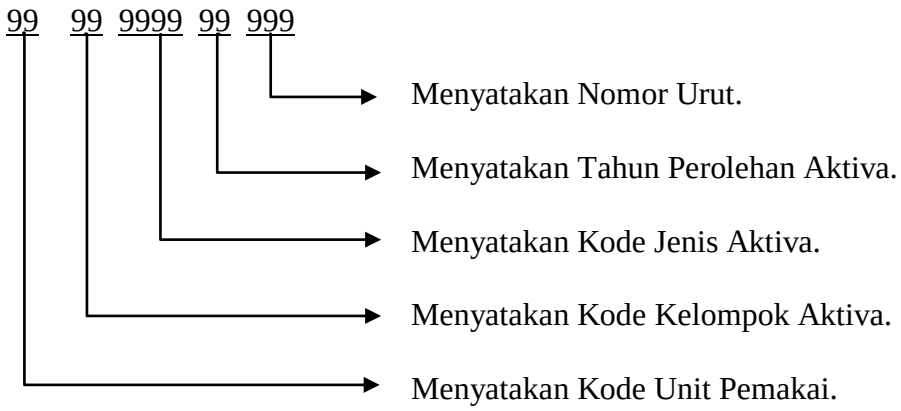
5. Pengkodean Barang.



Contoh : 31.07.0101.10.001.

Ket : Menyatakan bahwa kelompok aktiva alat kantor dengan jenis lemari kayu digunakan di divisi senjata diperoleh tahun 2010.

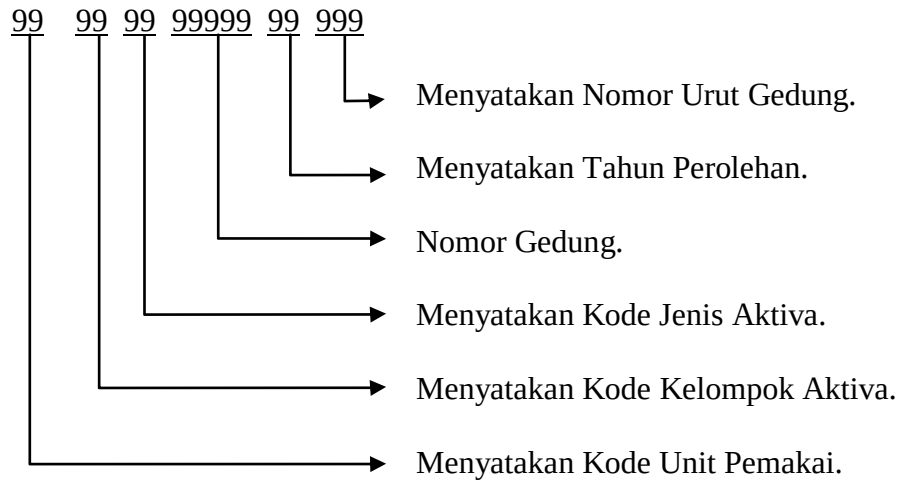
6. Pengkodean Tanah.



Contoh : 31.01.0101.10.000.

Ket : Menyatakan bahwa kelompok aktiva tanah komplek perkantoran dengan jenis aktiva tanah komplek pimpinan divisi senjata diperoleh tahun 2010.

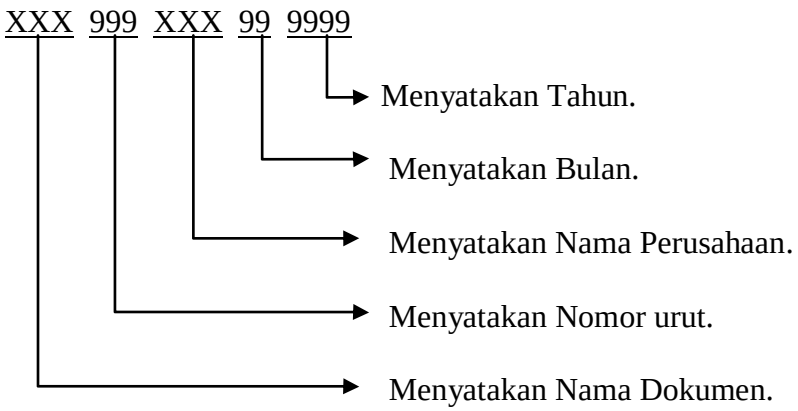
7. Pengkodean Gedung.



Contoh : 31.02.01.11ABC.10.001.

Ket : Menyatakan bahwa gedung kantor divisi senjata nomor gedungnya 11ABC tahun perolehan 2010.

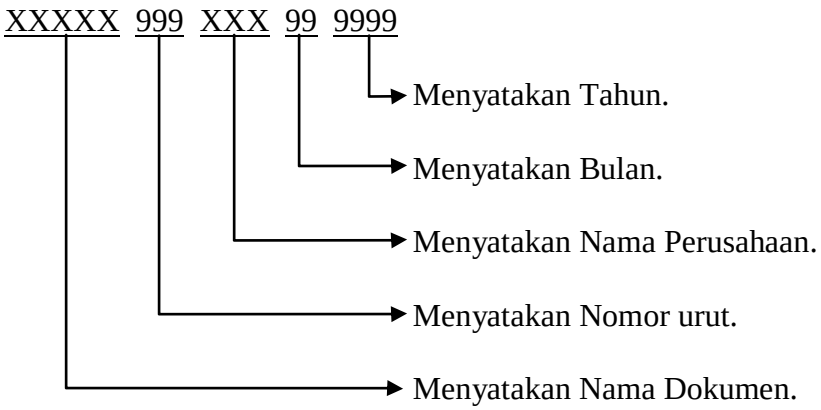
8. Kode Dokumen Perpindahan Aktiva Tetap (PAT).



Contoh : PAT/001/ P/BD/03/2010.

Ket : Menyatakan bahwa perpindahan aktiva tetap dengan nomor dokumen 001, oleh Pindad di bandung, dikeluarkan bulan maret tahun 2010.

9. Kode Dokumen Berita Acara Perpindahan Aktiva Tetap (BAPAT).



Contoh : BA/PAT/001/P/BD/03/2010.

Ket : Menyatakan bahwa berita acara perpindahan aktiva tetap dengan nomor dokumen 001, oleh Pindad di bandung, dikeluarkan bulan maret tahun 2010.

3.1.9 Analisis Basis Data

Database merupakan kumpulan data yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya yang direalisasikan dengan *relation key* yang digambarkan dalam *entity relationship diagram*.

Entitas - entitas yang terlibat, yaitu: *User*, Jabatan, Pegawai, Jenis Aktiva, Merk Barang, Kelompok Aktiva, Barang, KIB, Tanah, Gedung, KRTB, Unit Pemakai, PAT, dan BAPAT. Adapun hubungan antar entitas dapat dilihat pada gambar Diagram E-R dari basis data yang dibuat berikut ini:

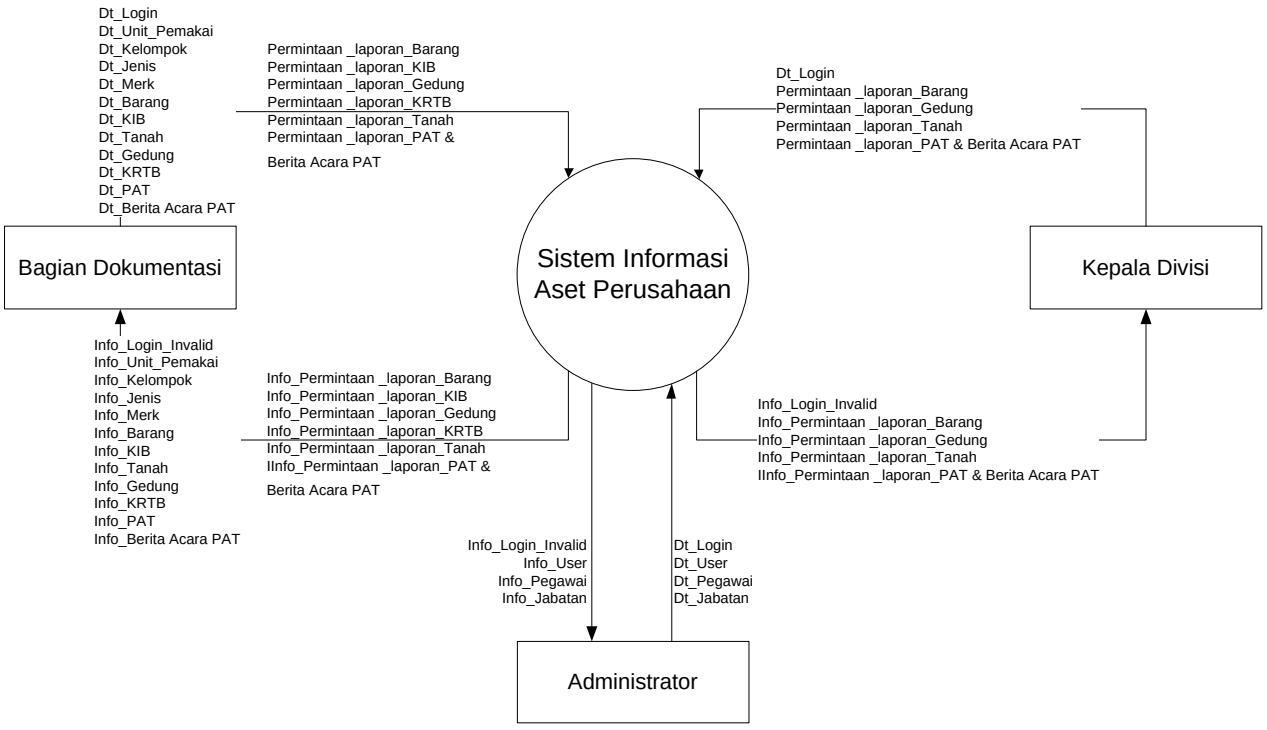
3.2 Analisis Kebutuhan Fungsional

3.2.1 Analisis Sistem yang Diajukan

Pada analisis sistem yang diajukan ini bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi yang berbasis komputer. Proses sistem ini meliputi Diagram Konteks, *Data Flow Diagram*, dan Spesifikasi proses yang berfungsi untuk menjelaskan aliran data yang diproses sehingga dapat menghasilkan informasi yang diharapkan.

3.2.2 *Diagram Konteks*

Untuk membatasi sistem yang menunjukan adanya interaksi sistem dengan komponen luar sistem maka perlu dibuat diagram konteks yang merupakan suatu diagram yang menggambarkan sistem dalam satu lingkungan dan hubungan dengan entitas luar. Diagram konteks dari sistem yang diusulkan yaitu :



Gambar 3.7 Diagram konteks Sistem Informasi Aset Prusahaan.

3.2.3 *Data Flow Diagram* (DFD)

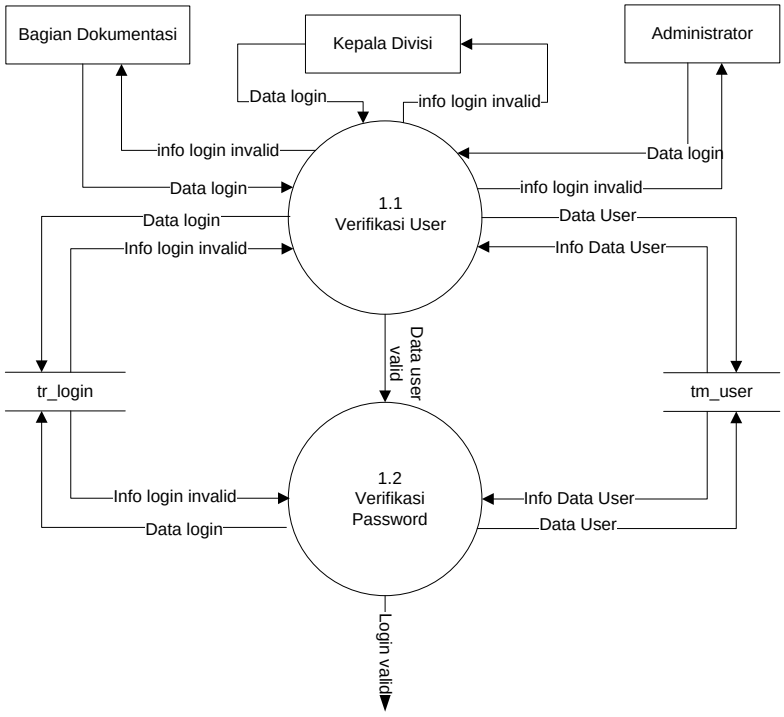
DFD merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke model yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan *DFD* adalah memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. Berikut adalah gambar *DFD* dari sistem informasi aset perusahaan yang akan dibangun :

3.2.3.1 DFD level 1 Sistem Informasi Aset Perusahaan

Diagram alir data merupakan sebuah representasi dari suatu sistem yang menggambarkan bagian-bagian dari sistem tersebut beserta keterkaitan antara bagian-bagian yang ada. Dari diagram alir data ini seseorang bisa mengetahui sumber dari informasi di dalam sistem maupun tujuan dari masukan yang berasal dari entitas eksternal. Adapun diagram alir data level - 1 dari sistem informasi aset perusahaan seperti pada gambar 3.8 DFD (*Data Flow Diagram*) level 1.

3.2.3.2 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 1 Proses 1 *Login*

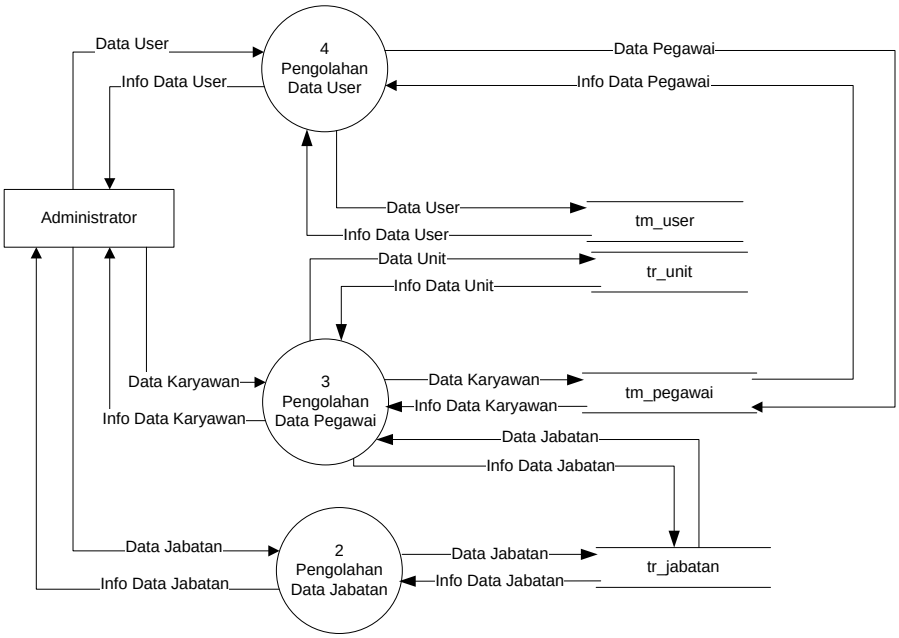
DFD level 2 proses 1 yaitu proses *login* menjelaskan bagaimana alir *login administrator*, bagian dokumentasi dan kepala divisi. Jika data *login user* sesuai maka *user* akan masuk ke dalam proses lainnya, tetapi jika data *login* tidak sesuai maka sistem akan memberikan info invalid ke pada user, seperti digambarkan pada gambar 3.9 berikut ini:



Gambar 3.9 DFD Level 1 Proses 1

3.2.3.3 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 2 Pengolahan Data *Administrator*

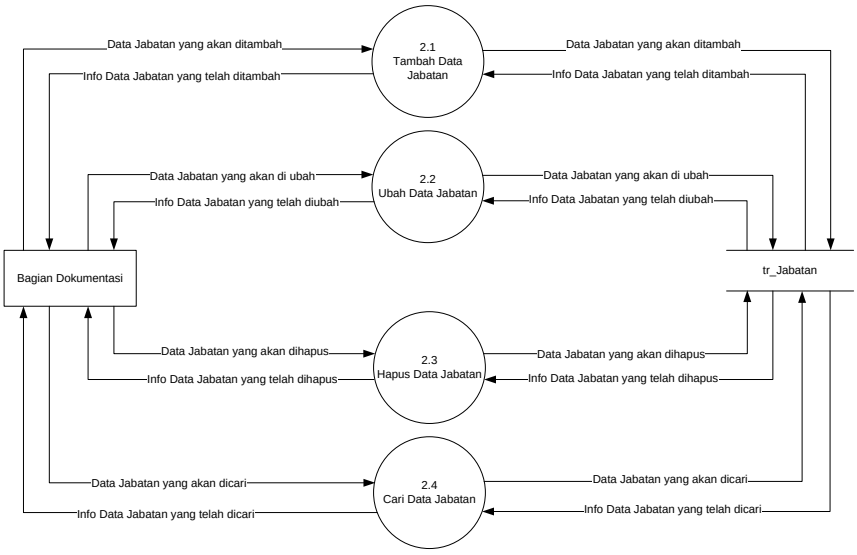
Diagram alir data level 2 adalah proses yang dapat dikelola oleh *administrator* didalamnya terdapat tiga Pengolahan Data yaitu data *user* data pegawai dan data jabatan. Seperti digambarkan pada gambar 3.10 berikut ini:



Gambar 3.10 DFD Level 2

3.2.3.4 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 2 Proses 2 Data Jabatan

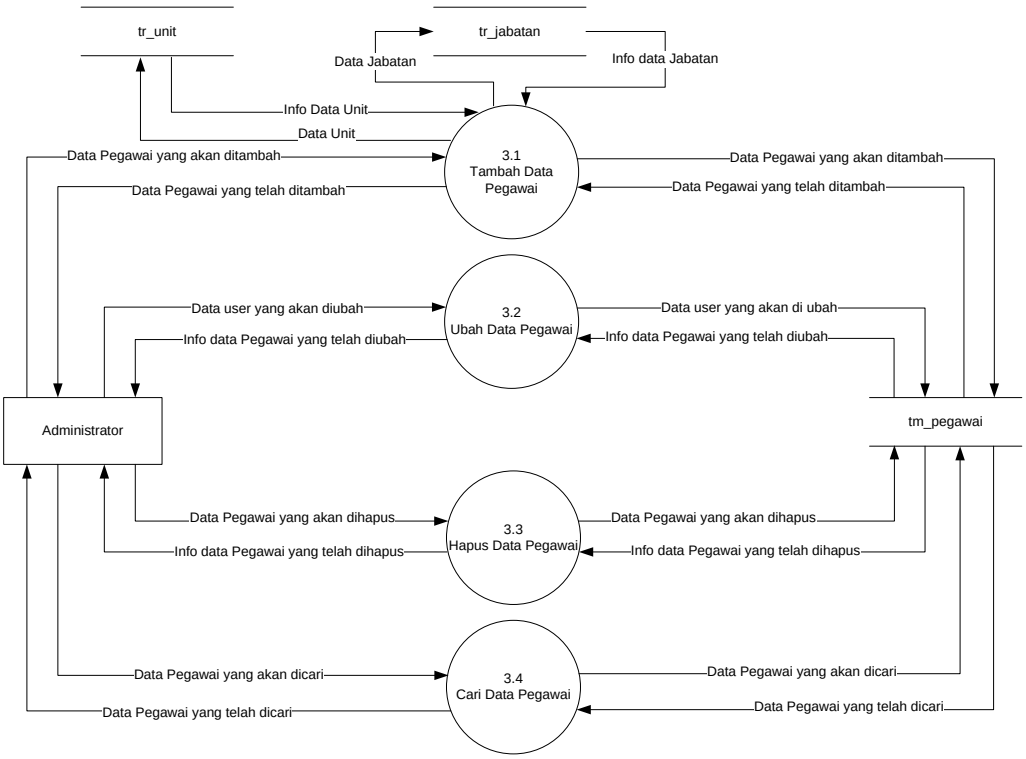
Diagram alir data proses pengolahan data jabatan adalah proses untuk mengolah data jabatan yang dapat dikelola oleh *administrator* saja, didalamnya terdapat proses tambah, ubah, hapus, dan cari data jabatan. Seperti digambarkan pada gambar 3.11 berikut ini:



Gambar 3.11 DFD Level 2 Proses 2

3.2.3.5 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 2 Proses 3 Data Pegawai

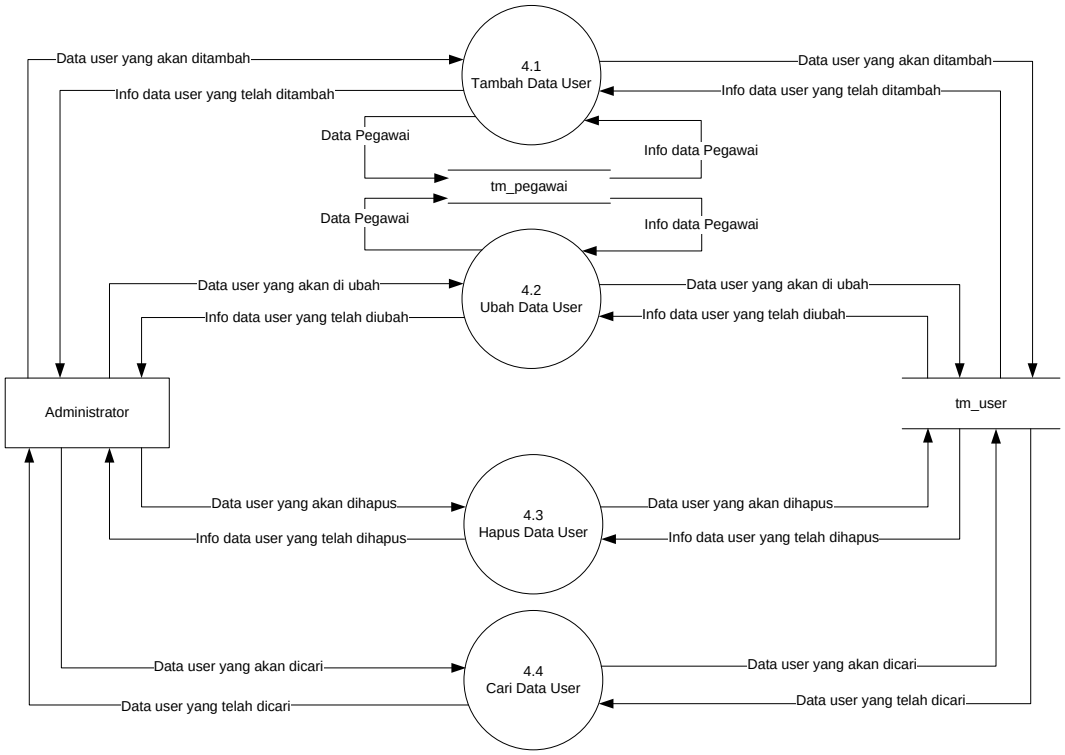
Diagram alir data proses pengolahan data pegawai adalah proses untuk mengolah data pegawai yang dapat dikelola oleh *administrator* saja, didalamnya terdapat proses tambah, ubah, hapus, dan cari data pegawai. Seperti digambarkan pada gambar 3.12 berikut ini:



Gambar 3.12 DFD Level 2 Proses 3

3.2.3.6 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 2 Proses 4 Data *User*

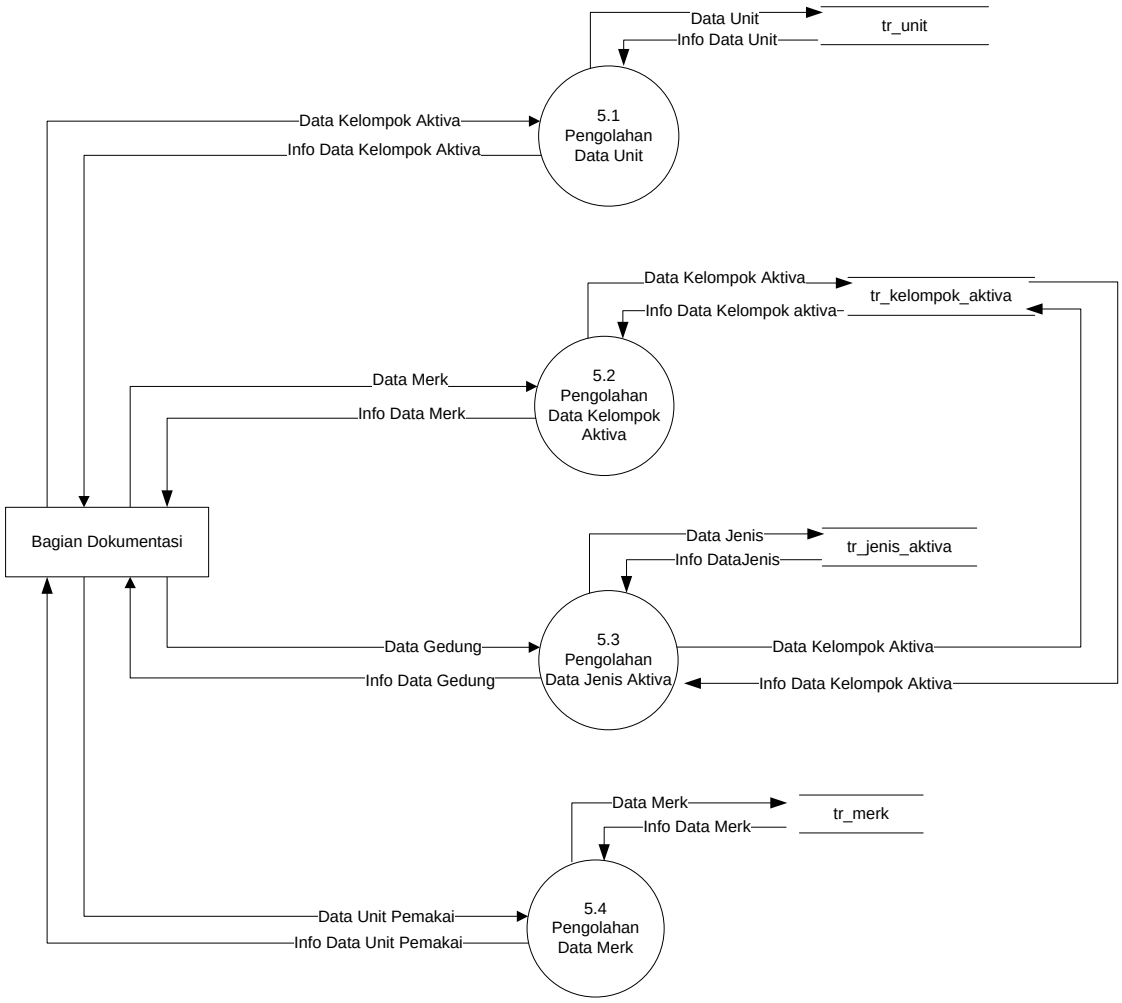
Diagram alir data proses pengolahan data *user* adalah proses untuk mengolah data *user* yang dapat dikelola oleh *administrator* saja, didalamnya terdapat proses tambah, ubah, hapus, dan cari data *user*. Seperti digambarkan pada gambar 3.13 berikut ini:



Gambar 3.13 DFD Level 2 Proses 4

3.2.3.7 DFD Level 2 Proses 5 Pengolahan Data Referensi Aktiva

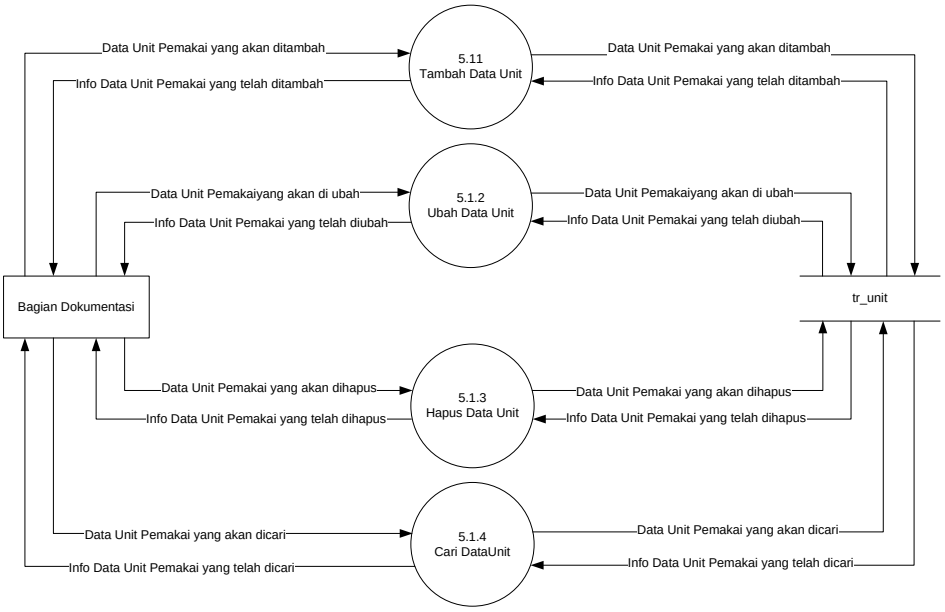
Diagram alir data pada proses pengolahan data referensi adalah proses untuk mengolah data yang dikelola oleh bagian dokumentasi, didalamnya terdapat proses Pengolahan Data Unit Pemakai, Kelompok Aktiva, Jenis Aktiva, dan Merk. Seperti digambarkan pada gambar 3.14 berikut ini:



Gambar 3.14 DFD Level 2 Proses 5

3.2.3.8 (*Data Flow Diagram*) Level 2 Proses 5.1 Data Unit

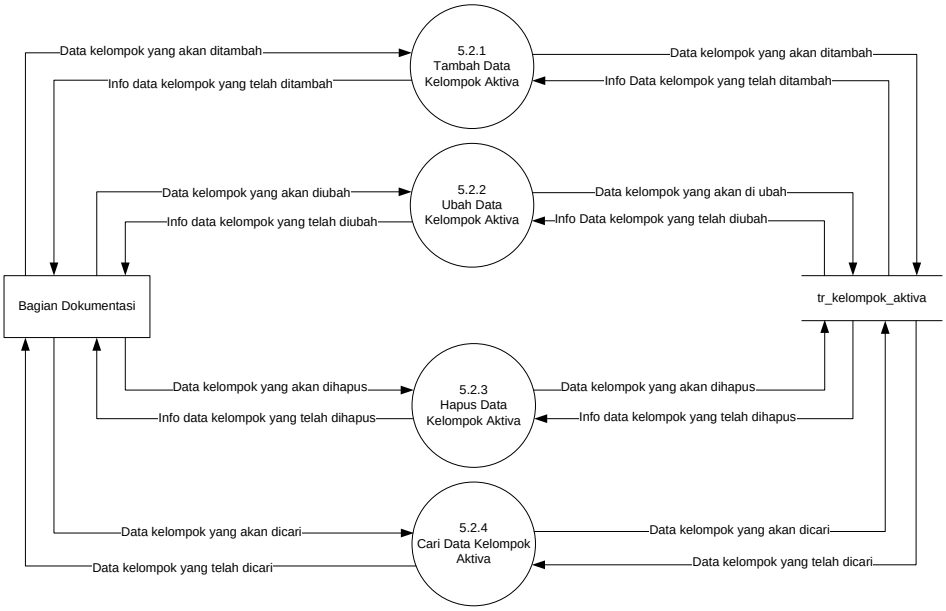
Diagram alir data proses pengolahan data unit adalah proses untuk mengolah data unit pemakai, didalamnya terdapat proses tambah, ubah, hapus, dan cari data unit pemakai. Seperti digambarkan pada gambar 3.15 berikut ini:



Gambar 3.15 DFD Level 2 Proses 5.1

3.2.3.9 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 2 Proses 5.2 Data Kelompok Aktiva

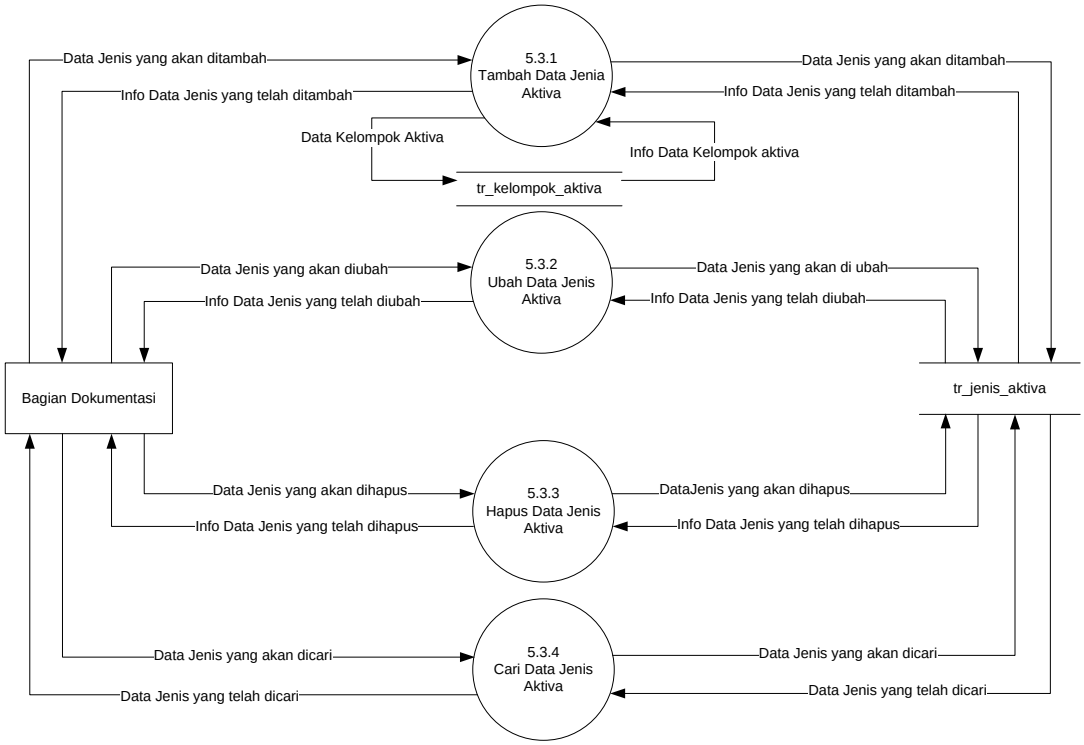
Diagram alir data proses pengolahan data kelompok adalah proses untuk mengolah data kelompok aktiva, didalamnya terdapat proses tambah, ubah, hapus, dan cari data kelompok aktiva. Seperti digambarkan pada gambar 3.16 berikut ini:



Gambar 3.16 DFD Level 2 Proses 5.2

3.2.3.10 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 2 Proses 5.3 Data Jenis Aktiva

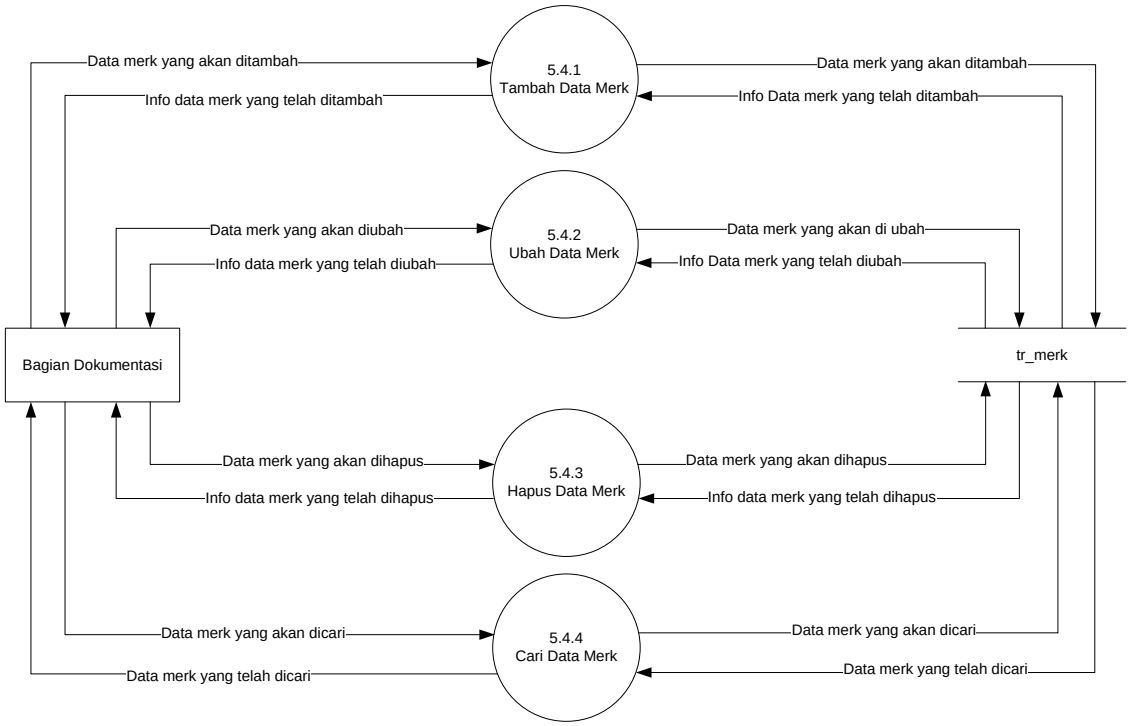
Diagram alir data proses pengolahan data jenis adalah proses untuk mengolah data jenis Aktiva, didalamnya terdapat proses tambah, ubah, hapus, dan cari data jenis aktiva. Seperti digambarkan pada gambar 3.17 berikut ini:



Gambar 3.17 DFD Level 2 Proses 5.3

3.2.3.11 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 2 Proses 5.4 Data Merk

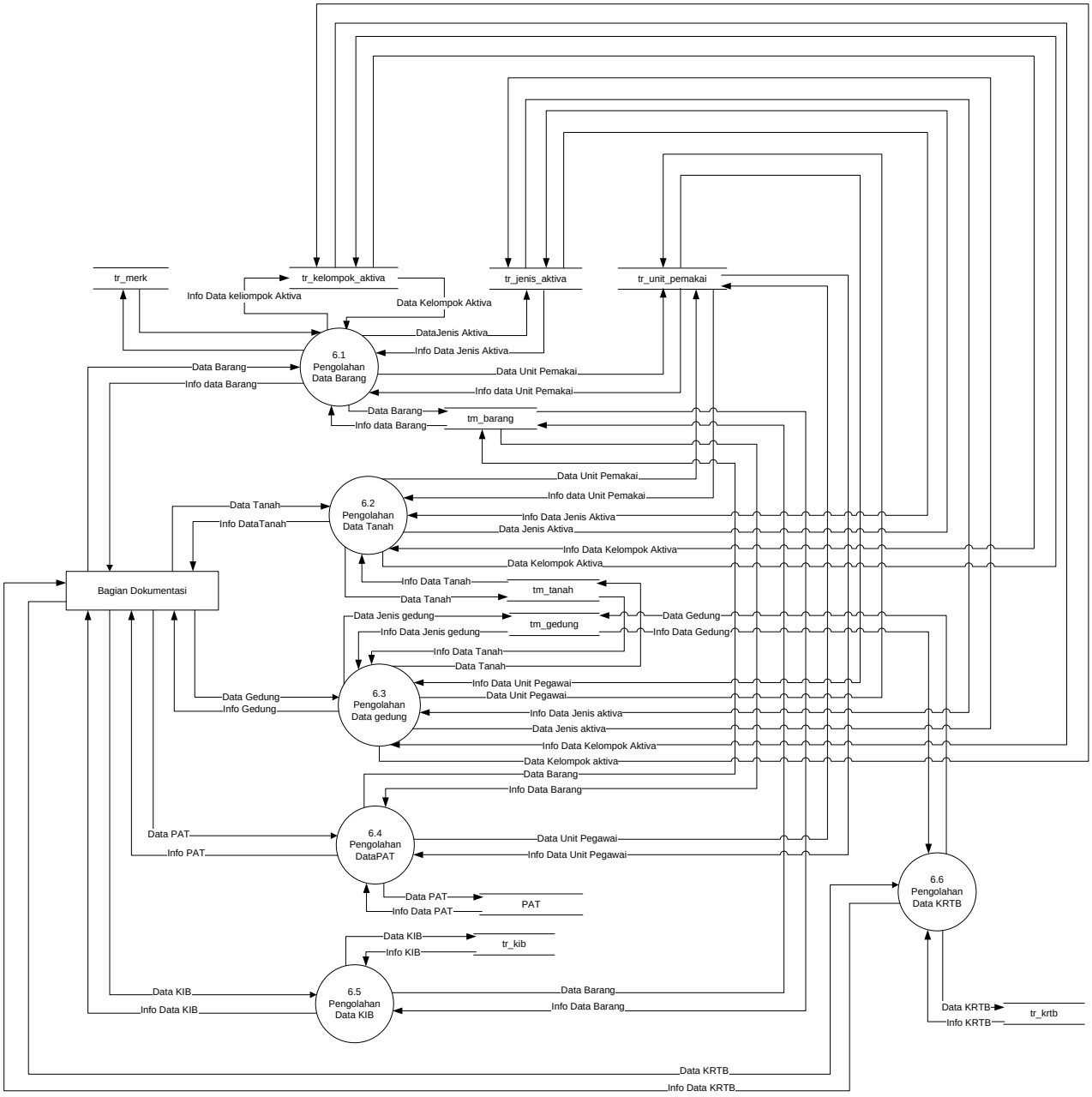
Diagram alir data proses pengolahan data merk adalah proses untuk mengolah data merk barang, didalamnya terdapat proses tambah, ubah, hapus, dan cari data merk. Seperti digambarkan pada gambar 3.18 berikut ini:



Gambar 3.18 DFD Level 2 Proses 5.4

3.2.3.12 DFD Level 3 Proses 6 Pengolahan Data Dokumentasi

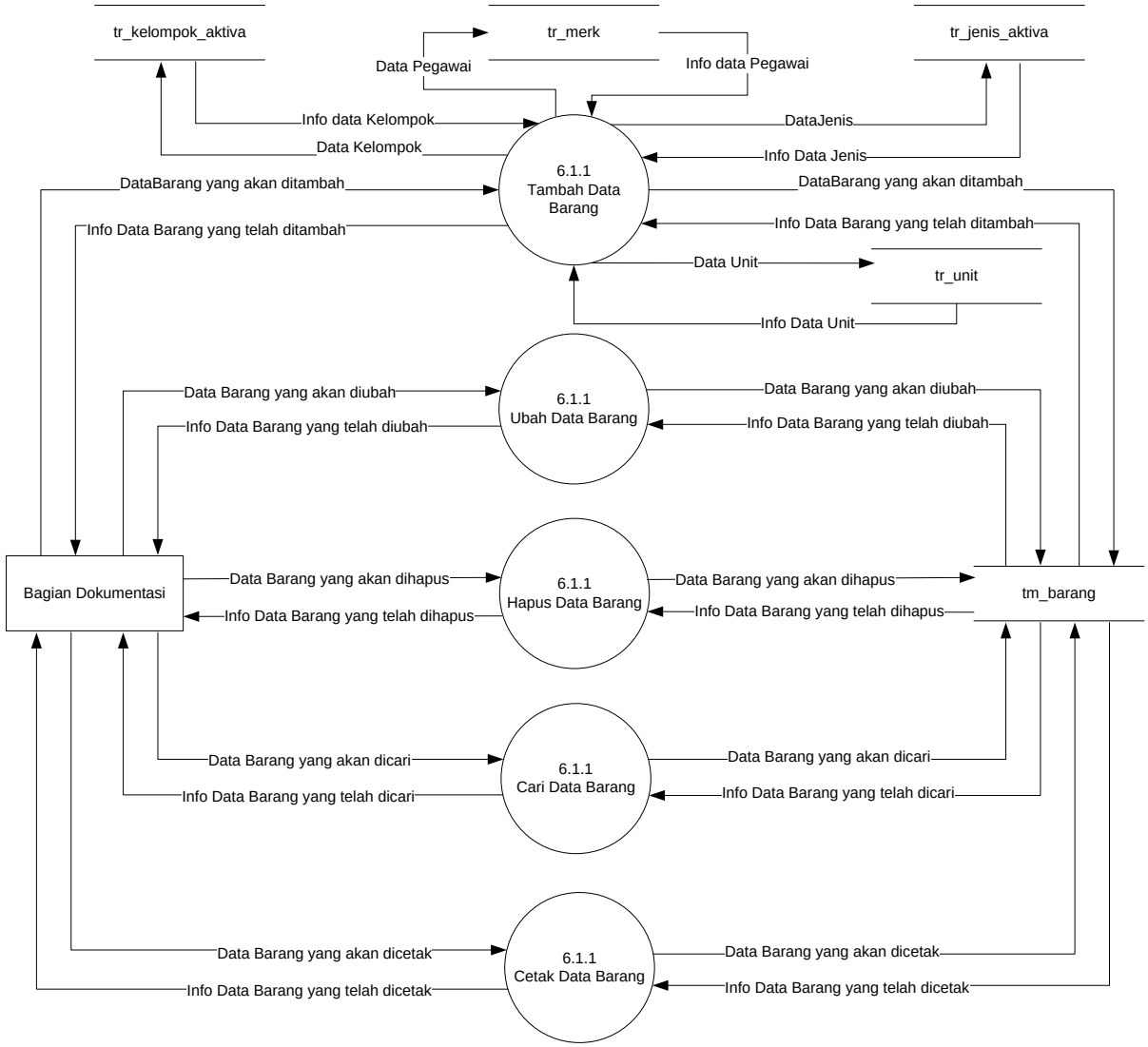
Diagram alir data pada proses pengolahan data dokumentasi adalah proses pengolahan data yang dikelola oleh bagian dokumentasi, didalamnya terdapat proses pengolahan data barang, tanah, gedung dan data PAT beserta berita acara PAT. Seperti digambarkan pada gambar 3.19 berikut ini:



Gambar 3.19 DFD Level 3 Proses 6

3.2.3.13 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 3 Proses 6.1 Data Barang

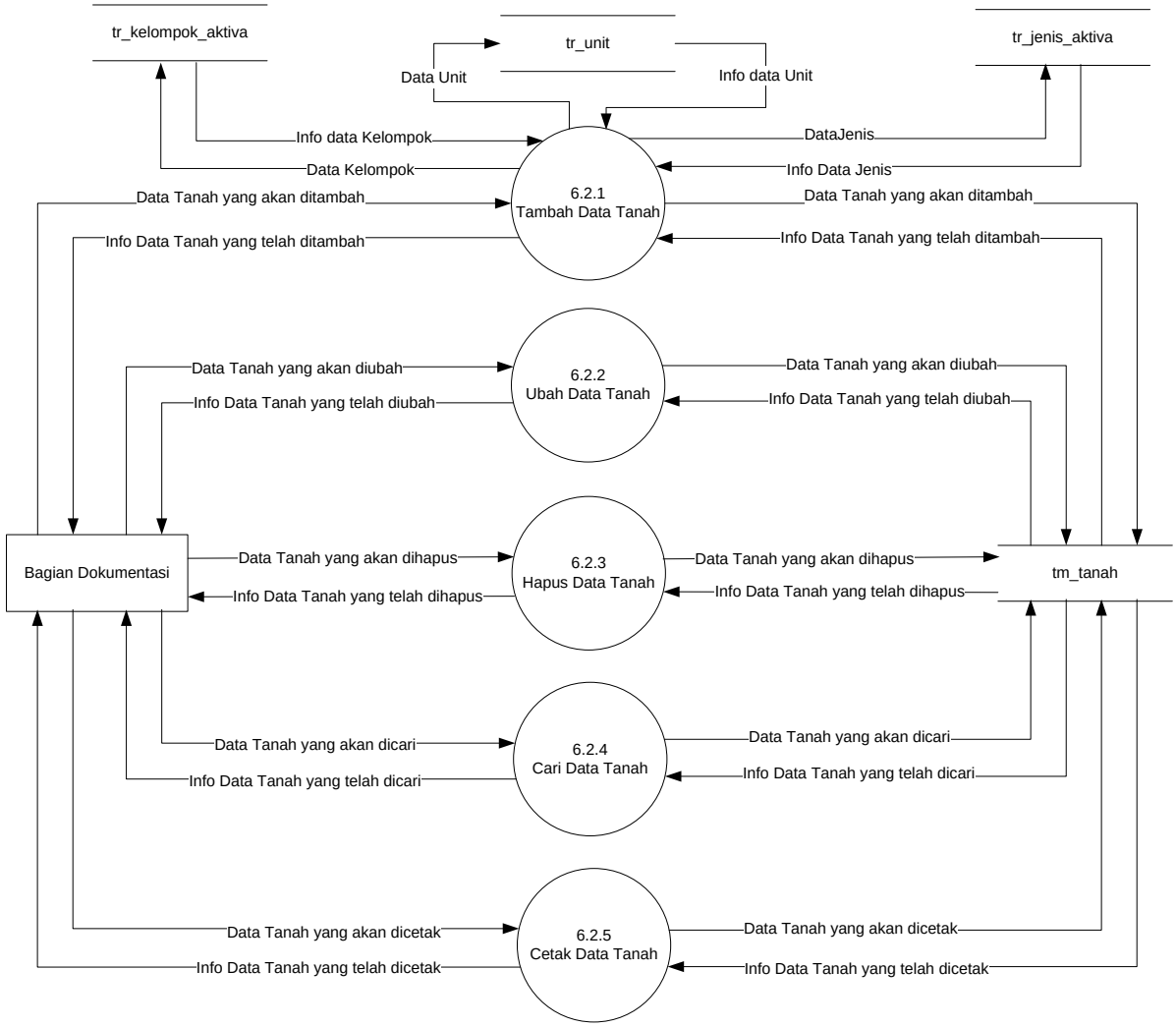
Diagram alir data proses pengolahan data barang adalah proses untuk mengolah data barang, didalamnya terdapat proses tambah, ubah, hapus, cari, dan cetak data barang. Seperti digambarkan pada gambar 3.20 berikut ini:



Gambar 3.20 DFD Level 3 Proses 6.1

3.2.3.14 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 3 Proses 6.2 Data Tanah

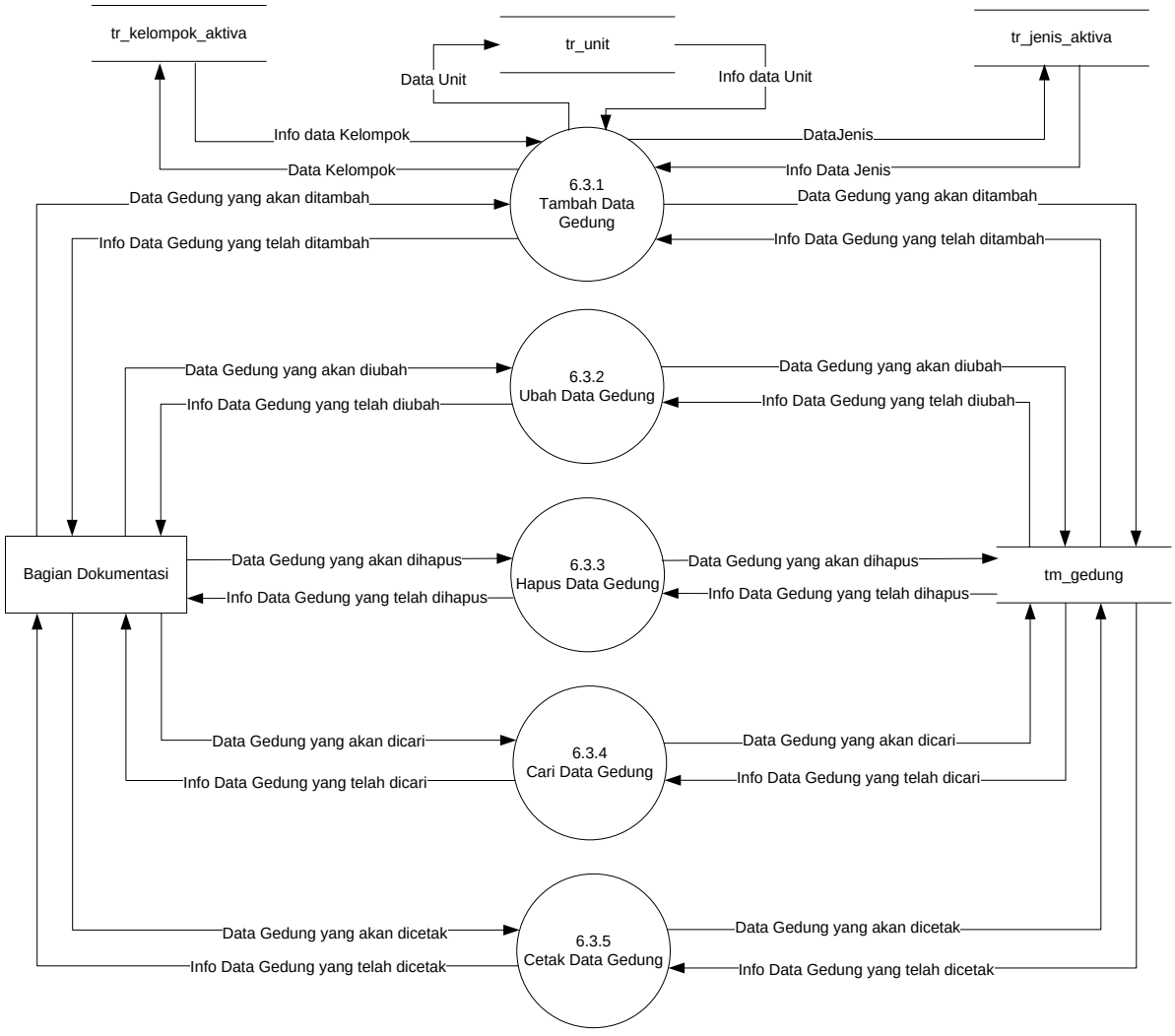
Diagram alir data proses pengolahan data tanah adalah proses untuk mengolah data tanah, didalamnya terdapat proses tambah, ubah, hapus, cari, dan cetak data tanah. Seperti digambarkan pada gambar 3.21 berikut ini:



Gambar 3.21 DFD Level 3 Proses 6.2

3.2.3.15 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 3 Proses 6.3 Data Gedung

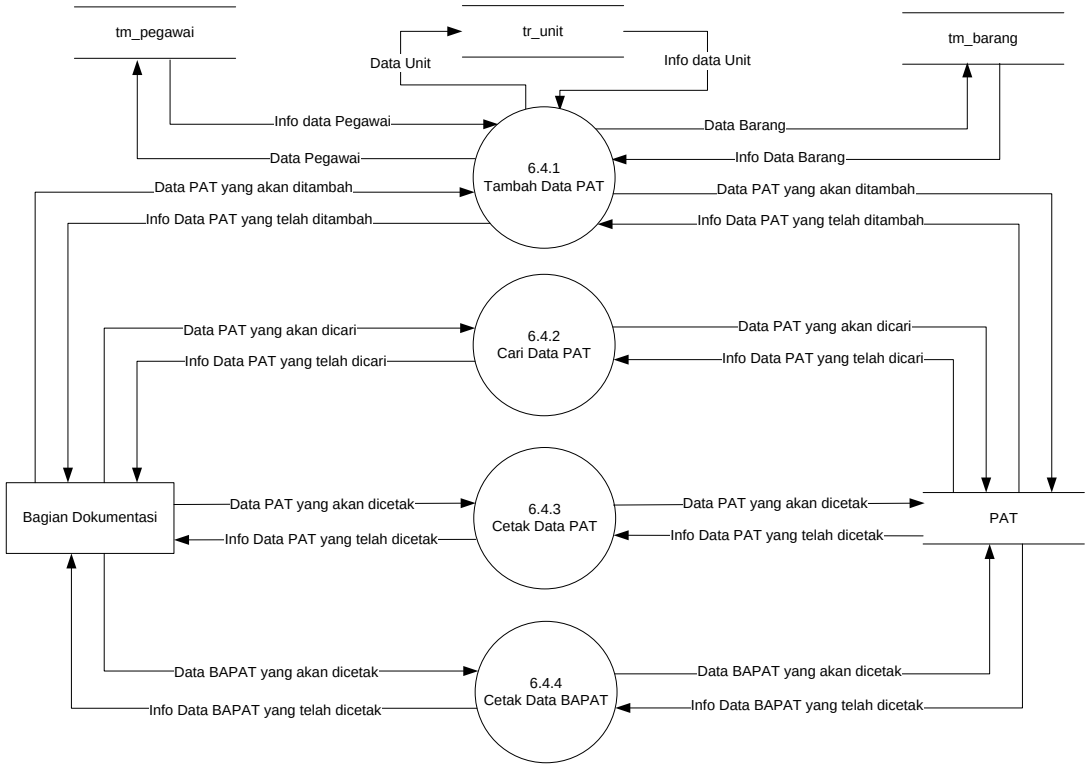
Diagram alir data proses pengolahan data gedung adalah proses untuk mengolah data gedung, didalamnya terdapat proses tambah, ubah, hapus, cari, dan cetak data gedung. Seperti digambarkan pada gambar 3.22 berikut ini:



Gambar 3.22 DFD Level 3 Proses 6.3

3.2.3.16 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 3 Proses 6.4 Data PAT

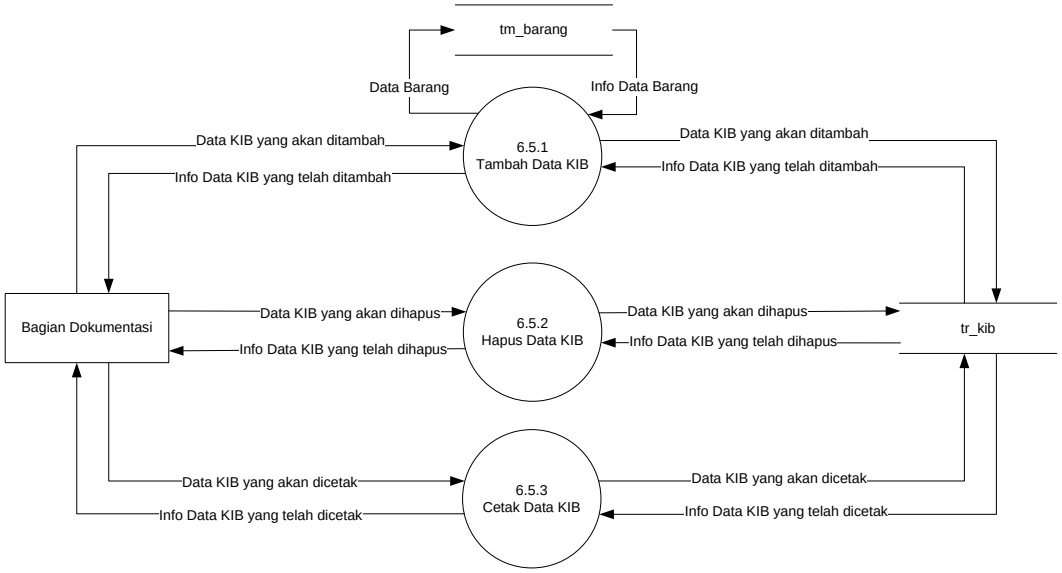
Diagram alir data proses pengolahan data PAT adalah proses untuk mengolah data PAT, didalamnya terdapat proses tambah, ubah, hapus, cari dan cetak data PAT. Seperti digambarkan pada gambar 3.23 berikut ini:



Gambar 3.23 DFD Level 3 Proses 6.4

3.2.3.17 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 3 Proses 6.5 Data KIB

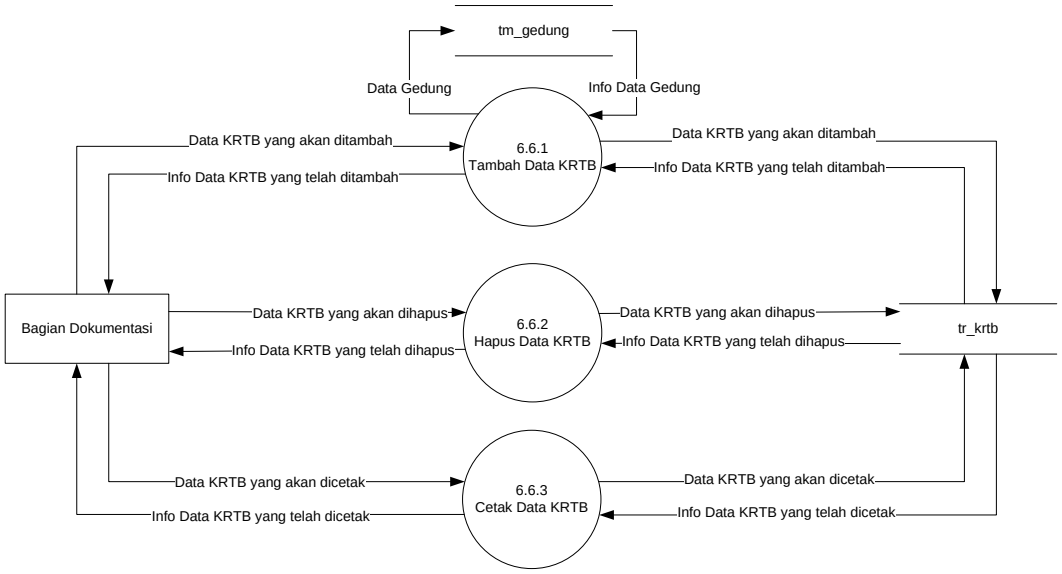
Diagram alir data proses pengolahan data KIB adalah proses untuk mengolah data KIB, didalamnya terdapat proses tambah, ubah, hapus, dan cetak data KIB. Seperti digambarkan pada gambar 3.24 berikut ini:



Gambar 3.24 DFD Level 3 Proses 6.5

3.2.3.18 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 3 Proses 6.6 Data KRTB

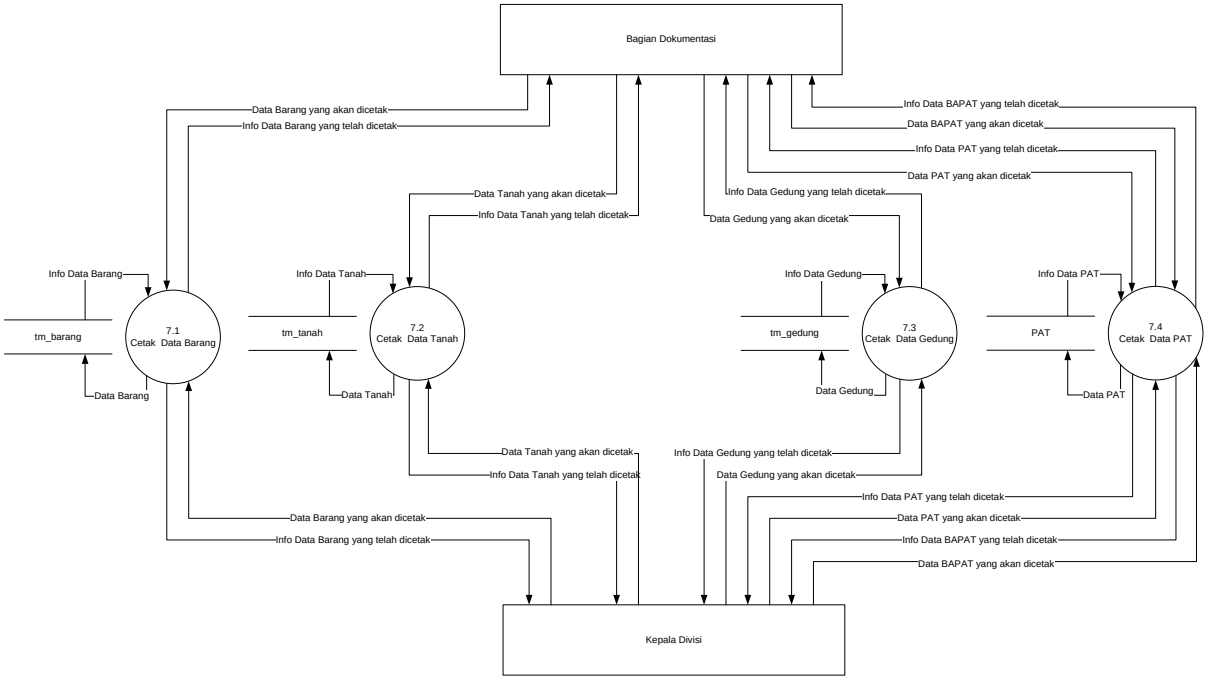
Diagram alir data proses pengolahan data KRTB adalah proses untuk mengolah data KRTB, didalamnya terdapat proses tambah, ubah, hapus, dan cetak data KRTB. Seperti digambarkan pada gambar 3.25 berikut ini:



Gambar 3.25 DFD Level 3 Proses 6.6

3.2.3.19 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 3 Proses 7 Pelaporan

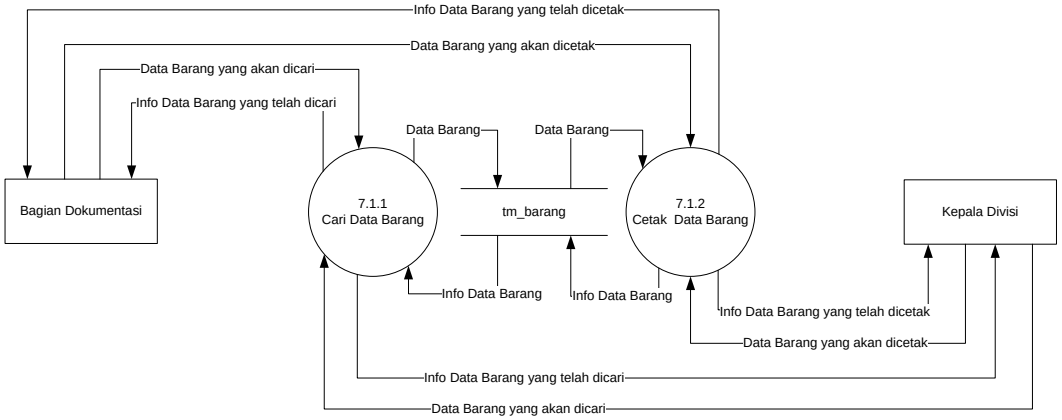
Diagram alir data pada proses penyajian data laporan adalah proses pencarian dan cetak data aktiva tetap yang dilakukan oleh bagian dokumentasi dan kepala divisi didalamnya terdapat proses pelaporan data barang, tanah, gedung, PAT, dan BAPAT. Seperti digambarkan pada gambar 3.26 berikut ini:



Gambar 3.26 DFD Level 3 Proses 7

3.2.3.20 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 3 Proses 7.1 Pelaporan Data Barang

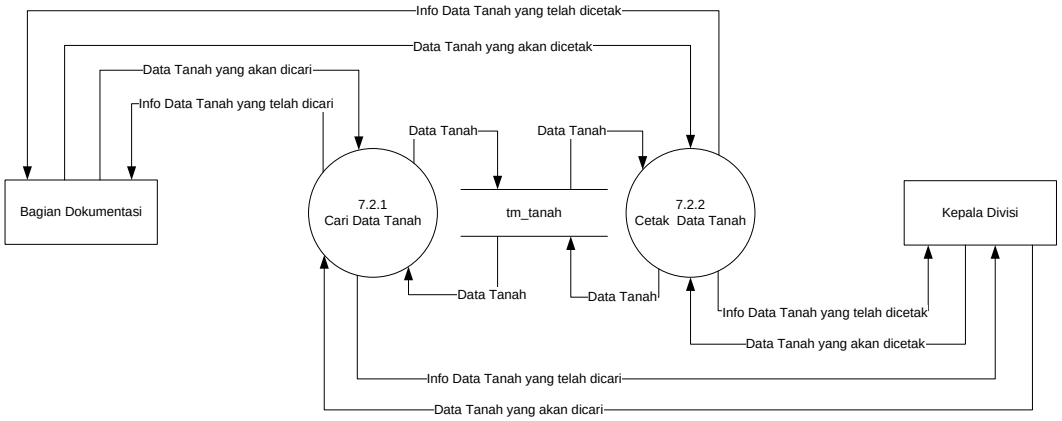
Diagram alir data pada proses penyajian data laporan barang adalah proses pencarian dan cetak data aktiva berupa barang-barang yang dilakukan oleh bagian dokumentasi dan kepala divisi. Seperti digambarkan pada gambar 3.27 berikut ini:



Gambar 3.27 DFD Level 3 Proses 7.1

3.2.3.21 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 3 Proses 7.2 Pelaporan Data Tanah

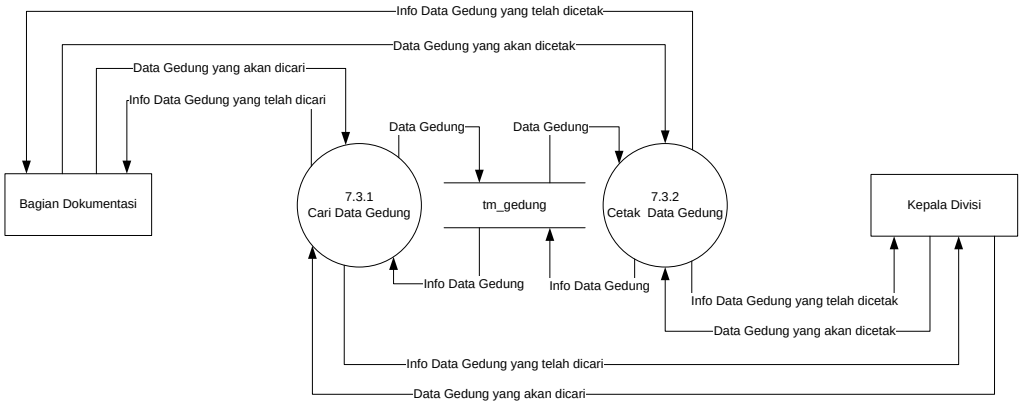
Diagram alir data pada proses penyajian data laporan tanah adalah proses pencarian dan cetak data aktiva berupa tanah yang dilakukan oleh bagian dokumentasi dan kepala divisi. Seperti digambarkan pada gambar 3.28 berikut ini:



Gambar 3.28 DFD Level 3 Proses 7.2

3.2.3.22 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 3 Proses 7.3 Pelaporan Data Gedung

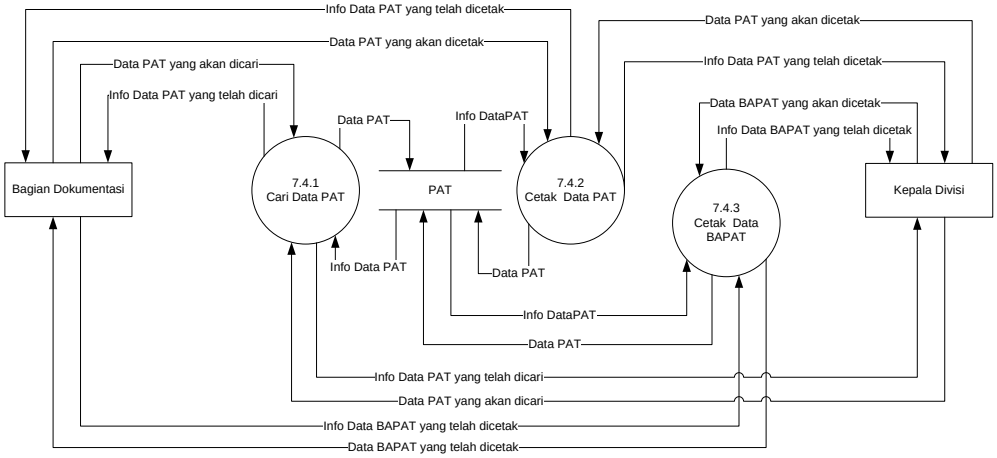
Diagram alir data pada proses penyajian data laporan gedung adalah proses pencarian dan cetak data aktiva berupa gedung yang dilakukan oleh bagian dokumentasi dan kepala divisi. Seperti digambarkan pada gambar 3.29 berikut ini:



Gambar 3.29 DFD Level 3 Proses 7.3

3.2.3.23 DFD (*Data Flow Diagram*) Level 3 Proses 7.4 Pelaporan PAT

Diagram alir data pada proses penyajian data laporan PAT adalah proses pencarian dan cetak data PAT yang dilakukan oleh bagian dokumentasi dan kepala divisi. Seperti digambarkan pada gambar 3.30 berikut ini:



Gambar 3.30 DFD Level 3 Proses 7.4

3.2.4 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses merupakan alat bantu (*tools*) sistem yang akan menjelaskan perilaku-perilaku proses yang ada dalam DFD. Berikut adalah spesifikasi proses dari sistem informasi aset perusahaan, terlihat pada tabel 3.3 :

Tabel 3.3 Spesifikasi Proses

No.	Proses	Keterangan
1.	No. Proses	1
	Nama Proses	Login
	Source (sumber)	Admin, Bagian Dokumentasi, kepala Divisi
	Input	Data Login Admin, Bagian Dokumentasi, kepala Divisi
	Output	1. Inf.Login invalid Admin 2. Inf.Login invalid Bagian Dokumentasi 3. Inf.Login invalid Kepala Divisi 4. Login Valid Admin 5. Login Valid Bagian Dokumentasi 6. Login Valid Kepala Divisi
	Destination (tujuan)	1. Admin 2. Bagian Dokumentasi 3. Kepala Divisi 4. Proses 2, 3, & 4 Menu Admin 5. Proses 5 & 6 Menu Bagian Dokumentasi 6. Proses 7 Menu Kepala Divisi
	Logika Proses	1. User memasukan data login 2. Sistem memeriksa ke database

		3. Jika sesuai, user masuk ke form menu sesuai jenis user 4. Jika tidak, tampil form untuk kembali melakukan Login di menu utama sistem, dan kembali ke point 1
2.	No. Proses	2.1
	Nama Proses	Tambah data jabatan
	Source	Administrator
	Input	Data jabatan yang akan ditambah
	Output	Info data jabatan yang telah ditambah
	Destination	Administrator
	Logika Proses	1. Dalam form tampil data jabatan, admin dapat memilih tombol tambah 2. Lalu akan menuju ke form tambah jabatan 3. Admin menambahkan data jabatan baru 4. Admin memilih tombol simpan 5. Data jabatan akan tersimpan dalam database
3.	No. Proses	2.2
	Nama Proses	Ubah data jabatan
	Source	Administrator
	Input	Data jabatan yang akan diubah
	Output	Info data jabatan yang telah diubah
	Destination	Administrator
	Logika Proses	1. Admin memilih data jabatan yang ingin diubah di form tampil data jabatan, lalu klik icon bergambar pensil 2. Form ubah data jabatan akan ditampilkan 3. Klik edit maka akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan diubah?, klik ok untuk menyimpan data yang telah diubah ke dalam database dan klik batal untuk

		membatalkan proses ubah data jabtan
4.	No. Proses	2.3
	Nama Proses	Hapus data jabatan
	Source	Administrator
	Input	Data jabatan yang akan dihapus
	Output	Info data jabatan yang telah dihapus
	Destination	Administrator
	Logika Proses	1. Admin memilih data jabatan yang akan dihapus 2. Lalu mengklik tombol hapus untuk melakukan penghapusan 3. Selanjutnya akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan dihapus?, klik ok untuk menghapus dan klik batal untuk membatalkan proses hapus data jabatan
5.	No. Proses	2.4
	Nama Proses	Cari data jabatan
	Source	Administrator
	Input	Data jabatan yang akan dicari
	Output	Info data jabatan yang telah dicari
	Destination	Administrator
	Logika Proses	1. Admin memasukkan kata kunci untuk melakukan pencarian 2. Sistem akan mencari di dalam database 3. Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil pencarian diform tampil data jabatan
6.	No. Proses	3.1
	Nama Proses	Tambah data pegawai
	Source	Administrator
	Input	Data pegawai yang akan ditambah

	Output	Info data pegawai yang telah ditambah
	Destination	Administrator
	Logika Proses	1. Dalam form tampil data pegawai, admin dapat memilih tombol tambah 2. Lalu akan menuju ke form tambah pegawai 3. Admin menambahkan data pegawai baru 4. Admin memilih tombol simpan 5. Data pegawai akan tersimpan dalam database
7.	No. Proses	3.2
	Nama Proses	Ubah data pegawai
	Source	Administrator
	Input	Data pegawai yang akan diubah
	Output	Info data pegawai yang telah diubah
	Destination	Administrator
	Logika Proses	1. Admin memilih data pegawai yang ingin diubah di form tampil data pegawai, lalu klik icon bergambar pensil 2. Form ubah data pegawai akan ditampilkan 3. Klik edit maka akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan diubah?, klik ok untuk menyimpan data yang telah diubah ke dalam database dan klik batal untuk membatalkan proses ubah data pegawai
8.	No. Proses	3.3
	Nama Proses	Hapus data pegawai
	Source	Administrator
	Input	Data pegawai yang akan dihapus
	Output	Info data pegawai yang telah dihapus
	Destination	Administrator

	Logika Proses	1. Admin memilih data pegawai yang akan dihapus 2. Lalu mengklik tombol hapus untuk melakukan penghapusan 3. Selanjutnya akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan dihapus?, klik ok untuk menghapus dan klik batal untuk membatalkan proses hapus data pegawai
9.	No. Proses	3.4
	Nama Proses	Cari data pegawai
	Source	Administrator
	Input	Data pegawai yang akan dicari
	Output	Info data pegawai yang telah dicari
	Destination	Administrator
	Logika Proses	1. Admin memasukkan kata kunci untuk melakukan pencarian 2. Sistem akan mencari di dalam database 3. Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil pencarian diform tampil data pegawai
10.	No. Proses	4.1
	Nama Proses	Tambah data user
	Source	Administrator
	Input	Data user yang akan ditambah
	Output	Info data user yang telah ditambah
	Destination	Administrator
	Logika Proses	1. Dalam form tampil data user, admin dapat memilih tombol tambah 2. Lalu akan menuju ke form tambah user 3. Admin menambahkan user baru, yang datanya diambil dari tabel pegawai, tentukan hak aksesnya 4. Admin memilih tombol simpan

		5. Data user akan tersimpan dalam database
11.	No. Proses	4.2
	Nama Proses	Ubah data user
	Source	Administrator
	Input	Data user yang akan diubah
	Output	Info data user yang telah diubah
	Destination	Administrator
	Logika Proses	1. Admin memilih data user yang ingin diubah di form tampil data user, lalu klik icon bergambar pensil 2. Form ubah data user akan ditampilkan 3. Klik edit maka akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan diubah?, klik ok untuk menyimpan data yang telah diubah ke dalam database dan klik batal untuk membatalkan proses ubah data user
12.	No. Proses	4.3
	Nama Proses	Hapus data user
	Source	Administrator
	Input	Data user yang akan dihapus
	Output	Info data user yang telah dihapus
	Destination	Administrator
	Logika Proses	1. Admin memilih data user yang akan dihapus 2. Lalu mengklik tombol hapus untuk melakukan penghapusan 3. Selanjutnya akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan dihapus?, klik ok untuk menghapus dan klik batal untuk membatalkan proses hapus data user
13.	No. Proses	4.4
	Nama Proses	Cari data user

	Source	Administrator
	Input	Data user yang akan dicari
	Output	Info data user yang telah dicari
	Destination	Administrator
	Logika Proses	1. Admin memasukkan kata kunci untuk melakukan pencarian 2. Sistem akan mencari di dalam database 3. Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil pencarian diform tampil data user
14.	No. Proses	5.1.1
	Nama Proses	Tambah data unit pemakai
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data unit pemakai yang akan ditambah
	Output	Info data unit pemakai yang telah ditambah
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Dalam form tampil data unit pemakai, bagian dokumentasi dapat memilih tombol tambah 2. Lalu akan menuju ke form tambah data unit pemakai 3. Bagian dokumentasi menambahkan data unit pemakai baru 4. Bagian dokumentasi memilih tombol simpan 5. Data unit pemakai akan tersimpan dalam database
15.	No. Proses	5.1.2
	Nama Proses	Ubah data unit pemakai
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data unit pemakai yang akan diubah
	Output	Info data unit pemakai yang telah diubah
	Destination	Bagian Dokumentasi

	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memilih data unit pemakai yang ingin diubah di form tampil data unit pemakai, lalu klik icon bergambar pensil 2. Form ubah data unit pemakai akan ditampilkan 3. Klik edit maka akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan diubah?, klik ok untuk menyimpan data yang telah diubah ke dalam database dan klik batal untuk membatalkan proses ubah data unit pemakai
16.	No. Proses	5.1.3
	Nama Proses	Hapus data unit pemakai
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data unit pemakai yang akan dihapus
	Output	Info data unit pemakai Barang yang telah dihapus
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memilih data unit pemakai yang akan dihapus 2. Lalu mengklik tombol hapus untuk melakukan penghapusan 3. Selanjutnya akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan dihapus?, klik ok untuk menghapus dan klik batal untuk membatalkan proses hapus data unit pemakai
17.	No. Proses	5.1.4
	Nama Proses	Cari data unit pemakai
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data unit pemakai yang akan dicari
	Output	Info data unit pemakai yang telah dicari
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memasukkan kata kunci untuk melakukan pencarian

		2. Sistem akan mencari di dalam database 3. Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil pencarian diform tampil data unit pemakai
18.	No. Proses	5.2.1
	Nama Proses	Tambah data kelompok aktiva
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data kelompok aktiva yang akan ditambah
	Output	Info data kelompok aktiva yang telah ditambah
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Dalam form tampil data kelompok aktiva, bagian dokumentasi dapat memilih tombol tambah 2. Lalu akan menuju ke form tambah kelompok aktiva 3. Bagian dokumentasi menambahkan data kelompok aktiva baru 4. Bagian dokumentasi memilih tombol simpan 5. Data kelompok aktiva akan tersimpan dalam database
19.	No. Proses	5.2.2
	Nama Proses	Ubah data kelompok aktiva
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data kelompok aktiva yang akan diubah
	Output	Info data kelompok aktiva yang telah diubah
	Destination	Bagian Dokumentasi

	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memilih data kelompok aktiva yang ingin diubah di form tampil data kelompok aktiva, lalu klik icon bergambar pensil 2. Form ubah data kelompok aktiva akan ditampilkan 3. Klik edit maka akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan diubah?, klik ok untuk menyimpan data yang telah diubah ke dalam database dan klik batal untuk membatalkan proses ubah data kelompok aktiva
20.	No. Proses	5.2.3
	Nama Proses	Hapus data kelompok aktiva
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data kelompok aktiva yang akan dicari
	Output	Info data kelompok aktiva yang telah dicari
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memilih data kelompok aktiva yang akan dihapus 2. Lalu mengklik tombol hapus untuk melakukan penghapusan 3. Selanjutnya akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan dihapus?, klik ok untuk menghapus dan klik batal untuk membatalkan proses hapus data kelompok aktiva
21.	No. Proses	5.2.4
	Nama Proses	Cari data kelompok aktiva
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data kelompok aktiva yang akan dicari
	Output	Info data kelompok aktiva yang telah dicari
	Destination	Bagian Dokumentasi

	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memasukkan kata kunci untuk melakukan pencarian 2. Sistem akan mencari di dalam database 3. Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil pencarian diform tampil data kelompok aktiva
22.	No. Proses	5.3.1
	Nama Proses	Tambah data jenis aktiva
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data jenis aktiva yang akan dihapus
	Output	Info data jenis aktiva yang telah ditambah
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Dalam form tampil data jenis aktiva, bagian dokumentasi dapat memilih tombol tambah 2. Lalu akan menuju ke form tambah jenis aktiva 3. Bagian dokumentasi menambahkan data jenis aktiva baru 4. Bagian dokumentasi memilih tombol simpan 5. Data jenis aktiva akan tersimpan dalam database
23.	No. Proses	5.3.2
	Nama Proses	Ubah data jenis aktiva
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data jenis aktiva yang akan diubah
	Output	Info data jenis aktiva yang telah diubah
	Destination	Bagian Dokumentasi

	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memilih data jenis aktiva yang ingin diubah di form tampil data jenis aktiva, lalu klik icon bergambar pensil 2. Form ubah data jenis aktiva akan ditampilkan 3. Klik edit maka akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan diubah?, klik ok untuk menyimpan data yang telah diubah ke dalam database dan klik batal untuk membatalkan proses ubah data jenis aktiva
24.	No. Proses	5.3.3
	Nama Proses	Hapus data jenis aktiva
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data jenis aktiva yang akan dihapus
	Output	Info data jenis aktiva yang telah diubah
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memilih data jenis aktiva yang akan dihapus 2. Lalu mengklik tombol hapus untuk melakukan penghapusan 3. Selanjutnya akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan dihapus?, klik ok untuk menghapus dan klik batal untuk membatalkan proses hapus data jenis aktiva
25.	No. Proses	5.3.4
	Nama Proses	Cari data jenis aktiva
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data jenis aktiva yang akan dicari
	Output	Info data jenis aktiva yang telah dicari
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memasukkan kata kunci untuk melakukan pencarian

		2. Sistem akan mencari di dalam database 3. Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil pencarian diform tampil data jenis aktiva
26.	No. Proses	5.4.1
	Nama Proses	Tambah data merk
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data merk yang akan ditambah
	Output	Info data merk yang telah ditambah
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Dalam form tampil data merk, bagian dokumentasi dapat memilih tombol tambah 2. Lalu akan menuju ke form tambah merk 3. Bagian dokumentasi menambahkan data merk baru 4. Bagian dokumentasi memilih tombol simpan 5. Data merk akan tersimpan dalam database
27.	No. Proses	5.4.2
	Nama Proses	Ubah data merk
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data merk yang akan diubah
	Output	Info data merk yang telah diubah
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memilih data merk yang ingin diubah di form tampil data merk, lalu klik icon bergambar pensil 2. Form ubah data merk akan ditampilkan 3. Klik edit maka akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan diubah?, klik ok untuk menyimpan data yang telah diubah ke dalam database dan klik batal untuk

		membatalkan proses ubah data merk
28.	No. Proses	5.4.3
	Nama Proses	Hapus data merk
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data merk yang akan dihapus
	Output	Info data merk yang telah dihapus
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memilih data merk yang akan dihapus 2. Lalu mengklik tombol hapus untuk melakukan penghapusan 3. Selanjutnya akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan dihapus?, klik ok untuk menghapus dan klik batal untuk membatalkan proses hapus data merk
29.	No. Proses	5.4.4
	Nama Proses	Cari data merk
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data merk yang akan dicari
	Output	Info data merk yang telah dicari
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memasukkan kata kunci untuk melakukan pencarian 2. Sistem akan mencari di dalam database 3. Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil pencarian diform tampil data merk
30.	No. Proses	6.1.1
	Nama Proses	Tambah data barang
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data barang yang akan ditambah

	Output	Bagian Dokumentasi
	Destination	1. Dalam form tampil data barang, bagian dokumentasi dapat memilih tombol tambah 2. Lalu akan menuju ke form tambah barang 3. Bagian dokumentasi menambahkan data barang baru 4. Bagian dokumentasi memilih tombol simpan 5. Data barang akan tersimpan dalam database
31.	Logika Proses	6.1.2
	No. Proses	Ubah data barang
	Nama Proses	Bagian Dokumentasi
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data barang yang akan diubah
	Output	Info data barang yang telah diubah
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memilih data barang yang ingin diubah di form tampil data barang, lalu klik icon bergambar pensil 2. Form ubah data barang akan ditampilkan 3. Klik edit maka akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan diubah?, klik ok untuk menyimpan data yang telah diubah ke dalam database dan klik batal untuk membatalkan proses ubah data barang
32.	No. Proses	6.1.3
	Nama Proses	Hapus data barang
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data barang yang akan dihapus
	Output	Info data barang yang telah dihapus
	Destination	Bagian Dokumentasi

	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memilih data barang yang akan dihapus 2. Lalu mengklik tombol hapus untuk melakukan penghapusan 3. Selanjutnya akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan dihapus?, klik ok untuk menghapus dan klik batal untuk membatalkan proses hapus data barang
33.	No. Proses	6.1.4
	Nama Proses	Cari data barang
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data barang yang akan dicari
	Output	Info data barang yang telah dicari
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memasukkan kata kunci untuk melakukan pencarian 2. Sistem akan mencari di dalam database 3. Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil pencarian diform tampil data barang
34.	No Proses	6.1.5
	Nama Proses	Cetak data barang
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data barang yang akan dicetak
	Output	Info data barang yang telah dicetak
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	Klik cetak, maka akan tampil preview data barang yang akan dicetak
35.	No. Proses	6.2.1
	Nama Proses	Tambah data tanah
	Source	Bagian Dokumentasi

	Input	Data tanah yang akan ditambah
	Output	Info data tanah yang telah ditambah
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Dalam form tampil data tanah, bagian dokumentasi dapat memilih tombol tambah 2. Lalu akan menuju ke form tambah data tanah 3. Bagian dokumentasi menambahkan data tanah baru 4. Bagian dokumentasi memilih tombol simpan 5. Data tanah akan tersimpan dalam database
36.	No. Proses	6.2.2
	Nama Proses	Ubah data tanah
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data tanah yang akan diubah
	Output	Info data tanah yang telah diubah
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memilih data tanah yang ingin diubah di form tampil data tanah, lalu klik icon bergambar pensil 2. Form ubah data tanah akan ditampilkan 3. Klik edit maka akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan diubah?, klik ok untuk menyimpan data yang telah diubah ke dalam database dan klik batal untuk membatalkan proses ubah data tanah
37.	No. Proses	6.2.3
	Nama Proses	Hapus data tanah
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data tanah yang akan dihapus
	Output	Info data tanah yang telah dihapus

	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memilih data tanah yang akan dihapus 2. Lalu mengklik tombol hapus untuk melakukan penghapusan 3. Selanjutnya akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan dihapus?, klik ok untuk menghapus dan klik batal untuk membatalkan proses hapus data tanah
38.	No. Proses	6.2.4
	Nama Proses	Cari data tanah
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data tanah yang akan dicari
	Output	Info data tanah yang telah dicari
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memasukkan kata kunci untuk melakukan pencarian 2. Sistem akan mencari di dalam database 3. Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil pencarian diform tampil data tanah
39.	No Proses	6.2.5
	Nama Proses	Cetak data tanah
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data tanah yang akan dicetak
	Output	Info data tanah yang telah dicetak
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	Klik cetak, maka akan tampil preview data tanah yang akan dicetak
40.	No. Proses	6.3.1
	Nama Proses	Tambah data gedung

	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data gedung yang akan ditambah
	Output	Info data gedung yang telah ditambah
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Dalam form tampil data gedung, bagian dokumentasi dapat memilih tombol tambah 2. Lalu akan menuju ke form tambah data gedung 3. Bagian dokumentasi menambahkan data gedung baru 4. Bagian dokumentasi memilih tombol simpan 5. Data gedung akan tersimpan dalam database
41.	No. Proses	6.3.2
	Nama Proses	Ubah data gedung
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data gedung yang akan diubah
	Output	Info data gedung yang telah diubah
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memilih data gedung yang ingin diubah di form tampil data gedung, lalu klik icon bergambar pensil 2. Form ubah data gedung akan ditampilkan 3. Klik edit maka akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan diubah?, klik ok untuk menyimpan data yang telah diubah ke dalam database dan klik batal untuk membatalkan proses ubah data gedung
42.	No. Proses	6.3.3
	Nama Proses	Hapus data gedung
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data gedung yang akan dihapus

	Output	Info data gedung yang telah dihapus
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memilih data gedung yang akan dihapus 2. Lalu mengklik tombol hapus untuk melakukan penghapusan 3. Selanjutnya akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan dihapus?, klik ok untuk menghapus dan klik batal untuk membatalkan proses hapus data gedung
43.	No. Proses	6.3.4
	Nama Proses	Cari data gedung
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data gedung yang akan dicari
	Output	Info data gedung yang telah dicari
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memasukkan kata kunci untuk melakukan pencarian 2. Sistem akan mencari di dalam database 3. Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil pencarian diform tampil data gedung
44.	No Proses	6.3.5
	Nama Proses	Cetak data gedung
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data gedung yang akan dicetak
	Output	Info data gedung yang telah dicetak
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	Klik cetak, maka akan tampil preview data gedung yang akan dicetak

45.	No. Proses	6.4.1
	Nama Proses	Tambah data PAT
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data PAT yang akan dihapus
	Output	Info data PAT yang telah ditambah
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Dalam form tampil data PAT, bagian dokumentasi dapat memilih tombol tambah 2. Lalu akan menuju ke form tambah data PAT 3. Bagian dokumentasi menambahkan data PAT baru 4. Bagian dokumentasi memilih tombol simpan 5. Data PAT akan tersimpan dalam database
46.	No. Proses	6.4.2
	Nama Proses	Cari data PAT
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data PAT yang akan dicari
	Output	Info data PAT yang telah dicari
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memasukkan kata kunci untuk melakukan pencarian 2. Sistem akan mencari di dalam database 3. Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil pencarian diform tampil data PAT
47.	No Proses	6.4.3
	Nama Proses	Cetak data PAT
	Source	Bagian Dokumentasi

	Input	Data PAT yang akan dicetak
	Output	Info data PAT yang telah dicetak
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	Klik cetak PAT, maka akan tampil preview data PAT yang akan dicetak
48.	No Proses	6.4.4
	Nama Proses	Cetak data BAPAT
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data BAPAT yang akan dicetak
	Output	Info data BAPAT yang telah dicetak
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	Klik cetak BAPAT, maka akan tampil preview data BAPAT yang akan dicetak
49.	No. Proses	6.5.1
	Nama Proses	Tambah data KIB
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data KIB yang akan ditambah
	Output	Info data KIB yang telah ditambah
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Dalam form tampil data KIB, bagian dokumentasi dapat memilih tombol tambah 2. Lalu akan menuju ke form tambah KIB 3. Bagian dokumentasi menambahkan data KIB baru 4. Bagian dokumentasi memilih tombol simpan 5. Data KIB akan tersimpan dalam database
50.	No. Proses	6.5.2

	Nama Proses	Hapus data KIB
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data KIB yang akan dicari
	Output	Info data KIB yang telah dicari
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memilih data KIB yang akan dihapus 2. Lalu mengklik tombol hapus untuk melakukan penghapusan 3. Selanjutnya akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan dihapus?, klik ok untuk menghapus dan klik batal untuk membatalkan proses hapus data KIB
51.	No Proses	6.5.3
	Nama Proses	Cetak data KIB
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data KIB yang akan dicetak
	Output	Info data KIB yang telah dicetak
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	Klik cetak KIB, maka akan tampil preview data KIB yang akan dicetak
52.	No. Proses	6.6.1
	Nama Proses	Tambah data KRTB
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data KRTB yang akan ditambah
	Output	Info data KRTB yang telah ditambah
	Destination	Bagian Dokumentasi

	Logika Proses	1. Dalam form tampil data KRTB, bagian dokumentasi dapat memilih tombol tambah 2. Lalu akan menuju ke form tambah KRTB 3. Bagian dokumentasi menambahkan data KRTB baru 4. Bagian dokumentasi memilih tombol simpan 5. Data KRTB akan tersimpan dalam database
53.	No. Proses	6.6.2
	Nama Proses	Hapus data KRTB
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data KRTB yang akan dicari
	Output	Info data KRTB yang telah dicari
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memilih data KRTB yang akan dihapus 2. Lalu mengklik tombol hapus untuk melakukan penghapusan 3. Selanjutnya akan tampil pesan konfirmasi apakah anda yakin data ini akan dihapus?, klik ok untuk menghapus dan klik batal untuk membatalkan proses hapus data KRTB
54.	No Proses	6.6.3
	Nama Proses	Cetak data KRTB
	Source	Bagian Dokumentasi
	Input	Data KRTB yang akan dicetak
	Output	Info data KRTB yang telah dicetak
	Destination	Bagian Dokumentasi
	Logika Proses	Klik cetak KRTB, maka akan tampil preview data KRTB yang akan dicetak
55.	No. Proses	7.1.1

	Nama Proses	Cari data barang
	Source	Bagian Dokumentasi dan Kepala divisi
	Input	Data barang yang akan dicari
	Output	Info data barang yang telah dicari
	Destination	Bagian Dokumentasi dan Kepala divisi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memasukkan kata kunci untuk melakukan pencarian 2. Sistem akan mencari di dalam database 3. Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil pencarian diform tampil data barang
56.	No Proses	7.1.2
	Nama Proses	Cetak data barang
	Source	Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi
	Input	Data barang yang akan dicetak
	Output	Info data barang yang telah dicetak
	Destination	Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi
	Logika Proses	Klik cetak, maka akan tampil preview data barang yang akan dicetak
57.	No. Proses	7.2.1
	Nama Proses	Cari data tanah
	Source	Bagian Dokumentasi dan Kepala divisi
	Input	Data tanah yang akan dicari
	Output	Info data tanah yang telah dicari
	Destination	Bagian Dokumentasi dan Kepala divisi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memasukkan kata kunci untuk melakukan pencarian 2. Sistem akan mencari di dalam database

		3. Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil pencarian diform tampil data tanah
58.	No Proses	7.2.2
	Nama Proses	Cetak data tanah
	Source	Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi
	Input	Data tanah yang akan dicetak
	Output	Info data tanah yang telah dicetak
	Destination	Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi
	Logika Proses	Klik cetak, maka akan tampil preview data tanah yang akan dicetak
59.	No. Proses	7.3.1
	Nama Proses	Cari data gedung
	Source	Bagian Dokumentasi dan Kepala divisi
	Input	Data gedung yang akan dicari
	Output	Info data gedung yang telah dicari
	Destination	Bagian Dokumentasi dan Kepala divisi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memasukkan kata kunci untuk melakukan pencarian 2. Sistem akan mencari di dalam database 3. Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil pencarian diform tampil data gedung
60.	No Proses	7.3.2
	Nama Proses	Cetak data gedung
	Source	Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi
	Input	Data gedung yang akan dicetak
	Output	Info data gedung yang telah dicetak
	Destination	Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi

	Logika Proses	Klik cetak, maka akan tampil preview data gedung yang akan dicetak
61.	No. Proses	7.4.1
	Nama Proses	Cari data PAT
	Source	Bagian Dokumentasi dan Kepala divisi
	Input	Data PAT yang akan dicari
	Output	Info data PAT yang telah dicari
	Destination	Bagian Dokumentasi dan Kepala divisi
	Logika Proses	1. Bagian dokumentasi memasukkan kata kunci untuk melakukan pencarian 2. Sistem akan mencari di dalam database 3. Selanjutnya sistem akan menampilkan hasil pencarian diform tampil data PAT
62.	No Proses	7.4.2
	Nama Proses	Cetak data PAT
	Source	Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi
	Input	Data PAT yang akan dicetak
	Output	Info data PAT yang telah dicetak
	Destination	Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi
	Logika Proses	Klik cetak PAT, maka akan tampil preview data PAT yang akan dicetak
63.	No Proses	7.4.3
	Nama Proses	Cetak data BAPAT
	Source	Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi
	Input	Data BAPAT yang akan dicetak
	Output	Info data BAPAT yang telah dicetak
	Destination	Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi

	Logika Proses	Klik cetak BAPAT, maka akan tampil preview data BAPAT yang akan dicetak

3.2.5 Kamus Data

Kamus data merupakan deskripsi formal mengenai seluruh elemen yang tercakup dalam DFD. Kamus data untuk DFD Sistem Informasi Aset Perusahaan PT. Pindad (Persero) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kamus Data DFD

Komponen	Keterangan
Nama Aliran Data	Data login
Where used/how used	Administrator, Bagian Dokumentasi, Kepala Divisi – Proses 1 Verifikasi User, Proses 1.1 Verifikasi User, Data_User (input)
Keterangan	Data ini berisikan data untuk login yang terdiri dari Username dan Password.
Struktur Data	UserName + Kata kunci
Deskripsi	UserName = [0-9] Kata Kunci = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info login invalid
Where used/how used	Data_User, Proses 1.1 Verifikasi user – Administrator, Bagian Dokumentasi, Kepala Divisi (input,output)
Keterangan	Data login invalid berupa informasi yang diberikan kepada user jika data login yang dimasukkan salah.
Nama Aliran Data	Data user valid
Where used/how used	Proses 1.2 Verifikasi user – Administrator, Bagian Dokumentasi, Kepala Divisi (output), Proses 1.2 Verifikasi kata kunci – Administrator, Bagian Dokumentasi, Kepala Divisi (input)
Keterangan	Data user valid merupakan data Username dan Password yang telah di cek dan valid.
Nama Aliran Data	Data jabatan yang akan ditambah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 2 Pengolahan Data, Proses 2.1 Tambah Data Jabatan , Data_Jabatan (input)

Keterangan	Data ini berisikan data jabatan yang terdiri dari Kode Jabatan dan Nama Jabatan yang merupakan data registrasi jabatan.
Struktur Data	Kode Merk + Nama Merk
Deskripsi	Nama Jabatan = [A-Z|a-z|0-9] Kode jabatan = [0-9]
Nama Aliran Data	Info jabatan yang telah ditambah
Where used/how used	Data_Jabatan , Proses 2.1 Tambah Jabatan - Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info jabatan yang telah ditambah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data jabatan baru telah ditambahkan kedalam tabel jabatan (Data_jabatan).
Nama Aliran Data	Data jabatan yang akan diubah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 2 Pengolahan Data, Proses 2.2 Ubah Data jabatan , Data_Jabatan (input)
Keterangan	Data ini berisikan data jabatan yang merupakan data jabatan perbaharuan dari data jabatan lama.
Struktur Data	Kode Jabatan + Nama Jabatan
Deskripsi	Nama Jabatan = [A-Z|a-z|0-9] Kode Jabatan = [0-9]
Nama Aliran Data	Info jabatan yang telah diubah
Where used/how used	Data_ jabatan, Proses 2.2 Ubah jabatan - Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info jabatan yang telah diubah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data jabatan baru telah diubah dalam tabel jabatan (Data_Jabatan).
Nama Aliran Data	Data jabatan yang akan dihapus
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 2 Pengolahan Data, Proses 2.3 Hapus Data Jabatan, Data_Jabatan (input)
Keterangan	Data ini berisikan data jabatan yang akan dihapus dari dalam tabel jabatan (Data_Jabatan).
Struktur Data	Kode Jabatan + Nama Jabatan
Deskripsi	Nama Jabatan = [A-Z|a-z|0-9] Kode Jabatan = [0-9]
Nama Aliran Data	Info jabatan yang telah dihapus
Where used/how used	Data_Jabatan, Proses 2.3 Hapus Jabatan - Bagian Dokumentasi (output)

Keterangan	Info jabatan yang telah dihapus berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data jabatan yang dimasukkan telah dihapus
Nama Aliran Data	Data Jabatan yang akan dicari
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 2 Pencarian Data, Proses 2.4 Cari Data Jabatan , Data_Jabatan (input)
Keterangan	Data ini berisikan data jabatan yang akan dicari dari dalam tabel jabatan (Data_Jabatan).
Deskripsi	Kode Jabatan = [A-Z|a-z|0-9] Nama Jabatan = [0-9]
Nama Aliran Data	Info Jabatan yang telah dicari
Where used/how used	Data_Jabatan, Proses 2.4 Cari Jabatan - Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info Jabatan yang telah dicari berisikan informasi data jabatan yang berhasil dicari dalam Data_Jabatan yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi .
Nama Aliran Data	Data Pegawai yang akan ditambah
Where used/how used	Administrator – Proses 3 Pengolahan Data, Proses 3.1 Tambah Data Pegawai (input)
Keterangan	Data ini berisikan data pegawai yang terdiri dari NPP, Nama, Jenis Kelamin, Alamat, Jabatan yang merupakan data Pegawai .
Struktur Data	NPP + Nama + Jenis Kelamin + Alamat + Jabatan
Deskripsi	NPP = [0-9] Nama = [A-Z|a-z|0-9] Jenis Kelamin = [A-Z|a-z|0-9] Alamat = [A-Z|a-z|0-9] Jabatan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info pegawai yang telah ditambah
Where used/how used	Data_Pegawai, Proses 3.1 Tambah Data Pegawai - Administrator (output)
Keterangan	Info pegawai yang telah ditambah berupa informasi yang diberikan kepada administrator jika data pegawai baru telah ditambahkan kedalam tabel pegawai (Data_Pegawai).
Nama Aliran Data	Data pegawai yang akan diubah
Where used/how used	Administrator – Proses 3 Pengolahan Data, Proses 3.2 Ubah Data Pegawai, Data_Pegawai (input)
Keterangan	Data ini berisikan data pegawai yang merupakan data pegawai

	perbaharuan dari data pegawai lama
Struktur Data	NPP+Nama +Jenis Kelamin+Alamat+Jabatan
Deskripsi	NPP = [0-9] Nama = [A-Z|a-z|0-9] Jenis Kelamin = [A-Z|a-z|0-9] Alamat = [A-Z|a-z|0-9] Jabatan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info pegawai yang telah diubah
Where used/how used	Data_Pegawai, Proses 3.2 Ubah Pegawai - Administrator (output)
Keterangan	Info pegawai yang telah diubah berupa informasi yang diberikan kepada administrator jika data pegawai baru telah diubah dalam tabel pegawai (Data_Pegawai).
Nama Aliran Data	Data pegawai yang akan dihapus
Where used/how used	Administrator – Proses 3 Pengolahan Data, Proses 3.3 Hapus Data Pegawai, Data_Pegawai (input)
Keterangan	Data ini berisikan data Pegawai yang akan dihapus dari dalam tabel pegawai (Data_Pegawai)
Struktur Data	NPP + Nama + Jenis Kelamin + Alamat + Jabatan
Deskripsi	NPP = [0-9] Nama = [A-Z|a-z|0-9] Jenis Kelamin = [A-Z|a-z|0-9] Alamat = [A-Z|a-z|0-9] Jabatan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info pegawai yang telah dihapus
Where used/how used	Data_Pegawai, Proses 3.3 Hapus Pegawai - Administrator (output)
Keterangan	Info pegawai yang telah dihapus berupa informasi yang diberikan kepada administrator jika data pegawai yang dimasukkan telah dihapus.
Nama Aliran Data	Data pegawai yang akan dicari
Where used/how used	Administrator – Proses 3 Pencarian Data, Proses 3.4 Cari Data Pegawai, Data_Pegawai (input)
Keterangan	Data ini berisikan data pegawai yang akan dicari dari dalam tabel pegawai (Data_Pegawai)
Deskripsi	NPP = [0-9] Nama = [A-Z|a-z|0-9] Jenis Kelamin = [A-Z|a-z|0-9]

	Alamat = [A-Z|a-z|0-9] Jabatan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info pegawai yang telah dicari
Where used/how used	Data_pegawai, Proses 3.4 Cari pegawai - Administrator (output)
Keterangan	Info pegawai yang telah dicari berisikan informasi data pegawai yang berhasil dicari dalam Data_Pegawai yang diberikan kepada Administrator.
Nama Aliran Data	Data user yang akan ditambah
Where used/how used	Administrator – Proses 4 Pengolahan Data, Proses 4.1 Tambah Data User, Data_User (input)
Keterangan	Data ini berisikan data user yang terdiri dari NPP, Nama, Jabatan, Hak akses yang merupakan data registrasi user.
Struktur Data	NPP + Nama + Jabatan + Hak akses
Deskripsi	NPP = [0-9] Nama = [A-Z|a-z|0-9] Jabatan = [A-Z|a-z|0-9] Hak Akses = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info user yang telah ditambah
Where used/how used	Data_User, Proses 4.1Tambah User - Administrator (output)
Keterangan	Info user yang telah ditambah berupa informasi yang diberikan kepada administrator jika data user baru telah ditambahkan kedalam tabel user (Data_User).
Nama Aliran Data	Data user yang akan diubah
Where used/how used	Administrator – Proses 4 Pengolahan Data, Proses 4.2 Ubah Data User, Data_User (input,)
Keterangan	Data ini berisikan data user yang merupakan data user perbaharuan dari data user lama.
Struktur Data	NPP + Nama + Jabatan + Hak akses
Deskripsi	NPP = [0-9] Nama = [A-Z|a-z|0-9] Jabatan = [A-Z|a-z|0-9] Hak Akses = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info user yang telah diubah
Where used/how used	Data_User, Proses 4.2 Ubah User - Administrator (output)
Keterangan	Info user yang telah diubah berupa informasi yang diberikan kepada administrator jika data user baru telah diubah dalam

	tabel user (Data_User).
Nama Aliran Data	Data user yang akan dihapus
Where used/how used	Administrator – Proses 4 Pengolahan Data, Proses 4.3 Hapus Data User, Data_User (input)
Keterangan	Data ini berisikan data user yang akan dihapus dari dalam tabel user (Data_User).
Struktur Data	NPP + Nama + Jabatan + Hak akses
Deskripsi	NPP = [0-9] Nama = [A-Z|a-z|0-9] Jabatan = [A-Z|a-z|0-9] Hak Akses = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info user yang telah dihapus
Where used/how used	Data_User, Proses 4.3 Hapus User - Administrator (output)
Keterangan	Info user yang telah dihapus berupa informasi yang diberikan kepada administrator jika data user yang dimasukkan telah dihapus.
Nama Aliran Data	Data user yang akan dicari
Where used/how used	Administrator – Proses 4 Pencarian Data, Proses 4.4 Cari Data User, Data_User (input)
Keterangan	Data ini berisikan data user yang akan dicari dari dalam tabel user (Dat_User).
Deskripsi	NPP = [0-9] Nama = [A-Z|a-z|0-9] Jabatan = [A-Z|a-z|0-9] Hak Akses = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info user yang telah dicari
Where used/how used	Data_User, Proses 4.4 Cari User - Administrator (output)
Keterangan	Info user yang telah dicari berisikan informasi data user yang berhasil dicari dalam Data_User yang diberikan kepada Administrator.
Nama Aliran Data	Data unit pemakai yang akan ditambah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 5.1 Pengolahan Data Dokumentasi, Proses 5.1.1 Tambah Data Unit Pemakai, Data_Unit_Pemakai (input)
Keterangan	Data ini berisikan data Unit Pemakai yang terdiri dari Kode Unit, Nama Unit, yang merupakan data unit pemakai.

Struktur Data	Kode Unit + Nama Unit
Deskripsi	Kode Unit = [0-9] Nama Unit = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info unit pemakai yang telah ditambah
Where used/how used	Data_ Unit_Pemakai, Proses 5.1.1 Tambah Data Unit Pemakai - Bagian Dokumentasi (output,output)
Keterangan	Info unit pemakai yang telah ditambah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data unit pemakai baru telah ditambahkan kedalam tabel unit pemakai (Data_ Unit_Pemakai).
Nama Aliran Data	Data unit pemakai yang akan diubah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 5.1 Pengolahan Data Dokumentasi, Proses 5.1.2 Ubah Data Unit Pemakai, Data_Unit_Pemakai (input)
Keterangan	Data ini berisikan data unit pemakai yang merupakan data unit pemakai perbaharuan dari data unit pemakai lama.
Struktur Data	Kode Unit + Nama Unit
Deskripsi	Kode Unit = [0-9] Nama Unit = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info unit pemakai yang telah diubah
Where used/how used	Data_Unit_Pemakai, Proses 5.1.2 Ubah Data Unit Pemakai - Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info unit pemakai yang telah diubah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data unit pemakai baru telah diubah dalam tabel unit pemakai (Data_Unit_Pemakai).
Nama Aliran Data	Data unit pemakai yang akan dihapus
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 5.1 Pengolahan Data Dokumentasi, Proses 5.1.3 hapus Data Unit Pemakai, Data_Unit_Pemakai (input)
Keterangan	Data ini berisikan data unit pemakai yang akan dihapus dari dalam tabel unit pemakai (Data_Unit_Pemakai).
Struktur Data	Kode Unit + Nama Unit
Deskripsi	Kode Unit = [0-9] Nama Unit = [A-Z|a-z|0-9]

Nama Aliran Data	Info unit pemakai yang telah dihapus
Where used/how used	Data_Unit_Pemakai, Proses 5.1.3 Hapus Data Unit Pemakai - Bagian Dokumentasi(output,input)
Keterangan	Info unit pemakai yang telah dihapus berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data unit pemakai yang dimasukkan telah dihapus.
Nama Aliran Data	Data unit pemakai yang akan dicari
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 5.1 Pencarian Data, Proses 5.1.4 Cari Data Unit Pemakai, Data_Unit_Pemakai (input)
Keterangan	Data ini berisikan data unit pemakai yang akan dicari dari dalam tabel unit pemakai (Data_Unit_Pemakai).
Deskripsi	Kode Unit = [0-9] Nama Unit = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info unit pemakai yang telah dicari
Where used/how used	Data_Unit_Pemakai, Proses 5.1.4 Cari Data Unit Pemakai – Bagian Dokumentasi (input,output)
Keterangan	Info unit pemakai yang telah dicari berisikan informasi data unit pemakai yang berhasil dicari dalam Data_Unit_Pemakai yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi.
Nama Aliran Data	Data kelompok aktiva yang akan ditambah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 5.2 Pengolahan Data, Proses 5.2.1 Tambah Data Kelompok aktiva, Data_Kelompok_Aktiva (input)
Keterangan	Data ini berisikan data kelompok aktiva yang terdiri dari Kode Kelompok aktiva dan Nama Kelompok aktiva yang merupakan data registrasi kelompok aktiva.
Struktur Data	Kode Kelompok Aktiva + Nama Kelompok Aktiva
Deskripsi	Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Nama Kelompok Aktiva = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info kelompok aktiva yang telah ditambah
Where used/how used	Data_Kelompok_Aktiva, Proses 5.2.1 Tambah Kelompok Aktiva - Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info kelompok aktiva yang telah ditambah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data kelompok aktiva baru telah ditambahkan kedalam tabel kelompok aktiva (Data_Kelompok_Aktiva).
Nama Aliran Data	Data kelompok aktiva yang akan diubah

Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 5.2 Pengolahan Data, Proses 5.2.2 Ubah Data Kelompok Aktiva, Data_kelompok_Aktiva (input)
Keterangan	Data ini berisikan data kelompok aktiva yang merupakan data kelompok aktiva perbaharuan dari data kelompok aktiva lama.
Struktur Data	Kode Kelompok Aktiva + Nama Kelompok Aktiva
Deskripsi	Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Nama Kelompok Aktiva = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info kelompok aktiva yang telah diubah
Where used/how used	Data_Kelompok_Aktiva, Proses 5.2.2 Ubah Kelompok Aktiva - Bagian Dokumentasi (output,output)
Keterangan	Info kelompok aktiva yang telah diubah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data kelompok aktiva baru telah diubah dalam tabel kelompok aktiva (Data_Kelompok_Aktiva).
Nama Aliran Data	Data kelompok aktiva yang akan dihapus
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 5.2 Pengolahan Data, Proses 5.2.3 Hapus Data Kelompok Aktiva, Data_Kelompok_Aktiva (input)
Keterangan	Data ini berisikan data Kelompok aktiva yang akan dihapus dari dalam tabel kelompok aktiva (Data_Kelompok_Aktiva)
Struktur Data	Kode Kelompok Aktiva+ Nama Kelompok Aktiva
Deskripsi	Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Nama Kelompok Aktiva = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info kelompok aktiva yang telah dihapus
Where used/how used	Data_Kelompok_Aktiva, Proses 5.2.3 Hapus Kelompok Aktiva - Bagian Dokumentasi (output,input)
Keterangan	Info kelompok aktiva yang telah dihapus berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data kelompok aktiva yang dimasukkan telah dihapus.
Nama Aliran Data	Data kelompok aktiva yang akan dicari
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 5.2 Pencarian Data, Proses 5.2.4 Cari Data Kelompok Aktiva, Data_Kelompok_Aktiva (input)
Keterangan	Data ini berisikan data kelompok aktiva yang akan dicari dari dalam tabel kelompok aktiva (Data_Kelompok).
Deskripsi	Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Nama Kelompok Aktiva = [A-Z|a-z|0-9]

Nama Aliran Data	Info kelompok aktiva yang telah dicari
Where used/how used	Data_Kelompok_Aktiva, Proses 5.2.4 Cari Kelompok Aktiva - Bagian Dokumentasi (input,output)
Keterangan	Info kelompok aktiva yang telah dicari berisikan informasi data kelompok aktiva yang berhasil dicari dalam Data_Kelompok_Aktiva yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi .
Nama Aliran Data	Data jenis aktiva yang akan ditambah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 5.3 Pengolahan Data, Proses 5.3.1 Tambah Data Jenis Aktiva, Data_ Jenis_Aktiva (input)
Keterangan	Data ini berisikan data jenis aktiva yang terdiri dari Kode jenis aktiva dan Nama jenis aktiva yang merupakan data registrasi jenis aktiva.
Struktur Data	Kode Jenis aktiva + Nama Jenis aktiva
Deskripsi	Kode Jenis Aktiva = [0-9] Nama Jenis Aktiva = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info jenis aktiva yang telah ditambah
Where used/how used	Data_Jenis_Aktiva , Proses 5.3.1 Tambah jenis aktiva - Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info jenis aktiva yang telah ditambah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data jenis aktiva baru telah ditambahkan kedalam tabel jenis aktiva (Data_ Jenis_Aktiva).
Nama Aliran Data	Data jenis aktiva yang akan diubah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 5.3 Pengolahan Data, Proses 5.3.2 Ubah Data jenis aktiva, Data_ jenis_aktiva (input)
Keterangan	Data ini berisikan data jenis aktiva yang merupakan data jenis aktiva perbaharuan dari data jenis aktiva lama.
Struktur Data	Kode Jenis aktiva + Nama Jenis aktiva
Deskripsi	Kode Jenis Aktiva = [0-9] Nama Jenis Aktiva = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info jenis aktiva yang telah diubah
Where used/how used	Data_ Jenis_Aktiva, Proses 5.3.2 Ubah jenis aktiva - Bagian Dokumentasi (output,output)
Keterangan	Info jenis aktiva yang telah diubah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data jenis aktiva baru telah diubah dalam tabel jenis aktiva (Data_ Jenis_aktiva).

Nama Aliran Data	Data Jenis Aktiva yang akan dihapus
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 5.3 Pengolahan Data, Proses 5.3.3 Hapus Data jenis aktiva, Data_ Jenis_Aktiva (input)
Keterangan	Data ini berisikan data jenis aktiva yang akan dihapus dari dalam tabel jenis aktiva (Data_ Jenis_Aktiva).
Struktur Data	Kode Jenis aktiva + Nama Jenis aktiva
Deskripsi	Kode Jenis Aktiva = [0-9] Nama Jenis Aktiva = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info Jenis Aktiva yang telah dihapus
Where used/how used	Data_ Jenis_Aktiva, Proses 5.3.3 Hapus jenis aktiva - Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info jenis yang telah dihapus berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data jenis aktiva yang dimasukkan telah dihapus.
Nama Aliran Data	Data Jenis Aktiva yang akan dicari
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 5.3 Pencarian Data, Proses 5.3.4 Cari Data Jenis Aktiva , Data_ Jenis_Aktiva (input)
Keterangan	Data ini berisikan data jenis aktiva yang akan dicari dari dalam tabel jenis aktiva (Data_ Jenis_Aktiva).
Deskripsi	Kode Jenis Aktiva = [0-9] Nama Jenis Aktiva = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info Jenis Aktiva yang telah dicari
Where used/how used	Data_ Jenis_Aktiva, Proses 5.3.4 Cari jenis aktiva - Bagian Dokumentasi (input,output)
Keterangan	Info jenis aktiva yang telah dicari berisikan informasi data jenis aktiva yang berhasil dicari dalam Data_ Jenis_Aktiva yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi .
Nama Aliran Data	Data merk yang akan ditambah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 5.4 Pengolahan Data, Proses 5.4.1 Tambah Data Merk , Data_ Merk (input)
Keterangan	Data ini berisikan data merk yang terdiri dari Kode Merk dan Nama Merk yang merupakan data registrasi merk barang.
Struktur Data	Nama Merk
Deskripsi	Nama Merk = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info merk yang telah ditambah
Where used/how used	Data_ Merk , Proses 5.4.1 Tambah Merk - Bagian

	Dokumentasi (output)
Keterangan	Info merk yang telah ditambah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data merk baru telah ditambahkan kedalam tabel merk (Data_ merk).
Nama Aliran Data	Data merk yang akan diubah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 5.4 Pengolahan Data, Proses 5.4.2 Ubah Data Merk , Data_ Merk (input)
Keterangan	Data ini berisikan data merk yang merupakan data merk perbaharuan dari data merk lama.
Struktur Data	Nama Merk
Deskripsi	Nama Merk = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info merk yang telah diubah
Where used/how used	Data_ merk , Proses 5.4.2 Ubah Merk - Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info merk yang telah diubah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data merk baru telah diubah dalam tabel merk (Data_ Merk).
Nama Aliran Data	Data merk yang akan dihapus
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 5.4 Pengolahan Data, Proses 5.4.3 Hapus Data Merk , Data_ Merk (input)
Keterangan	Data ini berisikan data merk yang akan dihapus dari dalam tabel merk (Data_ Merk).
Struktur Data	Nama Merk
Deskripsi	Nama Merk = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info merk yang telah dihapus
Where used/how used	Data_ merk , Proses 5.4.3 Hapus merk - Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info merk yang telah dihapus berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data. merk yang dimasukkan telah dihapus
Nama Aliran Data	Data Merk yang akan dicari
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 5.4 Pencarian Data, Proses 5.4.4 Cari Data Merk , Data_ Merk (input)
Keterangan	Data ini berisikan data merk yang akan dicari dari dalam tabel merk (Data_ Merk).
Deskripsi	Kode Merk = [A-Z|a-z|0-9]

Nama Aliran Data	Info merk yang telah dicari
Where used/how used	Data_ Merk , Proses 5.4.4 Cari Merk - Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info merk yang telah dicari berisikan informasi data merk yang berhasil dicari dalam Data_ Merk yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi .
Nama Aliran Data	Data barang yang akan ditambah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.1 Pengolahan Data Dokumentasi, Proses 6.1.1 Tambah Data Barang, Data_Barang (input)
Keterangan	Data ini berisikan data barang yang terdiri dari Kode Barang, Kode Kelompok Aktiva, Kode Jenis Aktiva , Kode Unit Pemakai, Nama Barang, Merk, Satuan, spesifikasi, Tahun Perolehan, Kondisi, Harga, Keterangan yang merupakan data barang .
Struktur Data	Kode Barang + Kode Kelompok + Kode jenis + Kode Unit Pemakai + Nama Barang + Merk + Spesifikasi + Satuan + Tahun Perolehan + Kondisi + Harga + Keterangan
Deskripsi	Kode Barang = [0-9] Kode Unit Pemakai= [0-9] Kode Kelompok = [0-9] Kode jenis = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] Merk = [A-Z|a-z|0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Spesifikasi = [A-Z|a-z|0-9] Satuan = [A-Z|a-z|0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info barang yang telah ditambah
Where used/how used	Data_Barang, Proses 6.1.1 Tambah Data Barang - Bagian Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info barang yang telah ditambah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data barang baru telah ditambahkan kedalam tabel barang (Data_Barang).
Nama Aliran Data	Data barang yang akan diubah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.1 Pengolahan Data

	Dokumentasi, Proses 6.1.2 Ubah Data Barang, Data_Barang (input)
Keterangan	Data ini berisikan data barang yang merupakan data barang perbaharuan dari data barang lama
Struktur Data	Kode Barang + Kode Kelompok + Kode jenis + Kode Unit Pemakai + Nama Barang + Merk + Spesifikasi + Satuan + Tahun Perolehan + Kondisi + Harga + Keterangan
Deskripsi	Kode Barang = [0-9] Kode Unit Pemakai= [0-9] Kode Kelompok = [0-9] Kode jenis = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] Merk = [A-Z|a-z|0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Spesifikasi = [A-Z|a-z|0-9] Satuan = [A-Z|a-z|0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info barang yang telah diubah
Where used/how used	Data_Barang, Proses 6.1.2 Ubah Data Barang - Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info barang yang telah diubah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data barang baru telah diubah dalam tabel barang (Data_Barang).
Nama Aliran Data	Data barang yang akan dihapus
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.1 Pengolahan Data Dokumentasi, Proses 6.1.3 Hapus Data Barang, Data_Barang (input)
Keterangan	Data ini berisikan data Barang yang akan dihapus dari dalam tabel barang (Data_Barang)
Struktur Data	Kode Barang + Kode Kelompok + Kode jenis + Kode Unit Pemakai + Nama Barang + Merk + Spesifikasi + Satuan + Tahun Perolehan + Kondisi + Harga + Keterangan
Deskripsi	Kode Barang = [0-9] Kode Unit Pemakai= [0-9] Kode Kelompok = [0-9] Kode jenis = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9]

	Merk = [A-Z|a-z|0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Spesifikasi = [A-Z|a-z|0-9] Satuan = [A-Z|a-z|0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info barang yang telah dihapus
Where used/how used	Data_Barang, Proses 6.1.3 Hapus Data Barang - Bagian Dokumentasi(output)
Keterangan	Info barang yang telah dihapus berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data barang yang dimasukkan telah dihapus.
Nama Aliran Data	Data barang yang akan dicari
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.1 Pencarian Data, Proses 6.1.4 Cari Data Barang, Data_Barang (input)
Keterangan	Data ini berisikan data barang yang akan dicari dari dalam tabel barang (Data_Barang)
Deskripsi	Kode Barang = [0-9] Kode Unit Pemakai= [0-9] Kode Kelompok = [0-9] Kode jenis = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] Merk = [A-Z|a-z|0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Spesifikasi = [A-Z|a-z|0-9] Satuan = [A-Z|a-z|0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info barang yang telah dicari
Where used/how used	Data_Barang, Proses 6.1.4 Cari Data Barang – Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info barang yang telah dicari berisikan informasi data barang yang berhasil dicari dalam Data_Barang yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi.
Nama Aliran Data	Permintaan dokumen barang
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.1 Pengolahan Laporan, Proses

	6.1.5 Laporan barang, Data_Barang (input)
Keterangan	Data ini berisikan data barang yang terdiri dari Kode Barang, Kode Kelompok Aktiva, Kode Jenis Aktiva , Kode Unit Pemakai, Nama Barang, Merk, Satuan, spesifikasi, Tahun Perolehan, Kondisi, Harga, Keterangan yang merupakan data barang .
Struktur Data	Kode Barang + Kode Kelompok + Kode jenis + Kode Unit Pemakai + Nama Barang + Merk + Spesifikasi + Satuan + Tahun Perolehan + Kondisi + Harga + Keterangan
Deskripsi	Kode Barang = [0-9] Kode Unit Pemakai= [0-9] Kode Kelompok = [0-9] Kode jenis = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] Merk = [A-Z|a-z|0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Spesifikasi = [A-Z|a-z|0-9] Satuan = [A-Z|a-z|0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data tanah yang akan ditambah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.2 Pengolahan Data Dokumentasi, Proses 6.2.1 Tambah Data Tanah, Data_Tanah (input)
Keterangan	Data ini berisikan data tanah yang terdiri dari Kode Tanah, Kode Unit Pemakai, Kode Kelompok Aktiva, Kode Jenis Aktiva, Luas Tanah, No. Sertifikat, Batas Utara, Batas Timur, Batas Selatan, Batas Barat, Tahun Perolehan, Lokasi, Harga, Keterangan yang merupakan data tanah .
Struktur Data	Kode Tanah + Kode Unit Pemakai + Kode Kelompok Aktiva + Kode Jenis Aktiva + Luas Tanah + No. Sertifikat + Batas Utara + Batas Timur + Batas Selatan + Batas Barat + Tahun Perolehan + Lokasi + Harga + Keterangan
Deskripsi	Kode Tanah = [0-9] Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Kode Jenis Aktiva = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] No. Sertifikat = [A-Z|a-z|0-9]

	Luas Tanah = [0-9] Batas Utara = [A-Z|a-z|0-9] Batas Timur = [A-Z|a-z|0-9] Batas Selatan = [A-Z|a-z|0-9] Batas Barat = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Lokasi = [A-Z|a-z|0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info tanah yang telah ditambah
Where used/how used	Data_Tanah, Proses 6.2.1 Tambah Data Tanah - Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info tanah yang telah ditambah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data tanah baru telah ditambahkan kedalam tabel tanah (Data_Tanah).
Nama Aliran Data	Data tanah yang akan diubah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.2 Pengolahan Data Dokumentasi, Proses 6.2.2 Ubah Data Tanah, Data_Tanah (input)
Keterangan	Data ini berisikan data tanah yang merupakan data tanah perbaharuan dari data tanah lama
Struktur Data	Kode Tanah + Kode Unit Pemakai + Kode Kelompok Aktiva + Kode Jenis Aktiva + Luas Tanah + No. Sertifikat + Batas Utara + Batas Timur + Batas Selatan + Batas Barat + Tahun Perolehan + Lokasi + Harga + Keterangan
Deskripsi	Kode Tanah = [0-9] Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Kode Jenis Aktiva = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] No. Sertifikat = [A-Z|a-z|0-9] Luas Tanah = [0-9] Batas Utara = [A-Z|a-z|0-9] Batas Timur = [A-Z|a-z|0-9] Batas Selatan = [A-Z|a-z|0-9] Batas Barat = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Lokasi = [A-Z|a-z|0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]

Nama Aliran Data	Info tanah yang telah diubah
Where used/how used	Data_Tanah, Proses 6.2.2 Ubah Data Tanah - Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info tanah yang telah diubah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data tanah baru telah diubah dalam tabel tanah (Data_Tanah).
Nama Aliran Data	Data tanah yang akan dihapus
Where used/how used	Data_Tanah, Bagian Dokumentasi – Proses 6.2.3 Hapus Data Tanah (input)
Keterangan	Bagian Dokumentasi – Proses 6.2 Pengolahan Data Dokumentasi, Proses 6.2.3 hapus Data Tanah, Data_Tanah (input)
Struktur Data	Kode Tanah + Kode Unit Pemakai + Kode Kelompok Aktiva + Kode Jenis Aktiva + Luas Tanah + No. Sertifikat + Batas Utara + Batas Timur + Batas Selatan + Batas Barat + Tahun Perolehan + Lokasi + Harga + Keterangan
Deskripsi	Kode Tanah = [0-9] Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Kode Jenis Aktiva = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] No. Sertifikat = [A-Z|a-z|0-9] Luas Tanah = [0-9] Batas Utara = [A-Z|a-z|0-9] Batas Timur = [A-Z|a-z|0-9] Batas Selatan = [A-Z|a-z|0-9] Batas Barat = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Lokasi = [A-Z|a-z|0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info tanah yang telah dihapus
Where used/how used	Data_Tanah, Proses 6.2.3 Hapus Data Tanah - Bagian Dokumentasi(output)
Keterangan	Info tanah yang telah dihapus berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data tanah yang dimasukkan telah dihapus.
Nama Aliran Data	Data tanah yang akan dicari
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.2 Pencarian Data, Proses 6.2.4

	Cari Data Tanah, Data_Tanah (input)
Keterangan	Data ini berisikan data tanah yang akan dicari dari dalam tabel tanah (Data_Tanah)
Deskripsi	Kode Tanah = [0-9] Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Kode Jenis Aktiva = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] No. Sertifikat = [A-Z|a-z|0-9] Luas Tanah = [0-9] Batas Utara = [A-Z|a-z|0-9] Batas Timur = [A-Z|a-z|0-9] Batas Selatan = [A-Z|a-z|0-9] Batas Barat = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Lokasi = [A-Z|a-z|0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info tanah yang telah dicari
Where used/how used	Data_Tanah, Proses 6.2.4 Cari Data Tanah – Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info tanah yang telah dicari berisikan informasi data tanah yang berhasil dicari dalam Data_Tanah yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi.
Nama Aliran Data	Permintaan dokumen tanah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.2 Pengolahan Laporan, Proses 6.2.5 Laporan tanah, Data_tanah (input)
Keterangan	Data ini berisikan data tanah yang terdiri dari Kode Tanah, Kode Unit Pemakai, Kode Kelompok Aktiva, Kode Jenis Aktiva, Luas Tanah, No. Sertifikat, Batas Utara, Batas Timur, Batas Selatan, Batas Barat, Tahun Perolehan, Lokasi, Harga, Keterangan yang merupakan data gedung .
Struktur Data	Kode Tanah + Kode Unit Pemakai + Kode Kelompok Aktiva + Kode Jenis Aktiva + Luas Tanah + No. Sertifikat + Batas Utara + Batas Timur + Batas Selatan + Batas Barat + Tahun Perolehan + Lokasi + Harga + Keterangan
Deskripsi	Kode Tanah = [0-9] Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Kode Jenis Aktiva = [0-9]

	Tahun Perolehan = [0-9] No. Sertifikat = [A-Z|a-z|0-9] Luas Tanah = [0-9] Batas Utara = [A-Z|a-z|0-9] Batas Timur = [A-Z|a-z|0-9] Batas Selatan = [A-Z|a-z|0-9] Batas Barat = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Lokasi = [A-Z|a-z|0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data gedung yang akan ditambah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.3 Pengolahan Data Dokumentasi, Proses 6.3.1 Tambah Data Gedung, Data_Gedung (input)
Keterangan	Data ini berisikan data gedung yang terdiri dari Kode Gedung, Kode Unit Pemakai, Kode Kelompok Aktiva, Kode Jenis aktiva, Nomor Gedung, Kode Tanah, Nama Gedung , Luas, Jumlah Lantai, Kondisi, Tahun Perolehan, Harga, Keterangan yang merupakan data gedung .
Struktur Data	Kode Gedung + Kode Unit Pemakai + Kode Kelompok Aktiva + Kode Jenis aktiva + Nomor Gedung + Kode Tanah + Nama Gedung + Luas + Jumlah Lantai + Kondisi + Tahun Perolehan + Harga + Keterangan
Deskripsi	Kode Gedung = [0-9] Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Kode Jenis aktiva = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] Nomor Gedung = [A-Z|a-z|0-9] Kode Tanah = [0-9] Nama Gedung = [A-Z|a-z|0-9] Luas = [0-9] Jumlah Lantai = [0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info gedung yang telah ditambah
Where used/how used	Data_Gedung, Proses 6.3.1 Tambah Data Gedung - Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info gedung yang telah ditambah berupa informasi yang

	diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data gedung baru telah ditambahkan kedalam tabel gedung (Data_Gedung).
Nama Aliran Data	Data gedung yang akan diubah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.3 Pengolahan Data Dokumentasi, Proses 6.3.2 Ubah Data Gedung, Data_Gedung (input)
Keterangan	Data ini berisikan data gedung yang merupakan data gedung perbaharuan dari data gedung lama
Struktur Data	Kode Gedung + Kode Unit Pemakai + Kode Kelompok Aktiva + Kode Jenis aktiva + Nomor Gedung + Kode Tanah + Nama Gedung + Luas + Jumlah Lantai + Kondisi + Tahun Perolehan + Harga + Keterangan
Deskripsi	Kode Gedung = [0-9] Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Kode Jenis aktiva = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] Nomor Gedung = [A-Z|a-z|0-9] Kode Tanah = [0-9] Nama Gedung = [A-Z|a-z|0-9] Luas = [0-9] Jumlah Lantai = [0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info gedung yang telah diubah
Where used/how used	Data_Gedung, Proses 6.3.2 Ubah Data Gedung - Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info gedung yang telah diubah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data gedung baru telah diubah dalam tabel gedung (Data_Gedung).
Nama Aliran Data	Data gedung yang akan dihapus
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.3 Pengolahan Data Dokumentasi, Proses 6.3.3 hapus Data Gedung, Data_Gedung (input)
Keterangan	Data ini berisikan data Gedung yang akan dihapus dari dalam tabel gedung (Data_Gedung)
Struktur Data	Kode Gedung + Kode Unit Pemakai + Kode Kelompok Aktiva + Kode Jenis aktiva + Nomor Gedung + Kode Tanah + Nama

	Gedung + Luas + Jumlah Lantai + Kondisi + Tahun Perolehan + Harga + Keterangan
Deskripsi	Kode Gedung = [0-9] Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Kode Jenis aktiva = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] Nomor Gedung = [A-Z|a-z|0-9] Kode Tanah = [0-9] Nama Gedung = [A-Z|a-z|0-9] Luas = [0-9] Jumlah Lantai = [0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info gedung yang telah dihapus
Where used/how used	Data_Gedung, Proses 6.3.3 Hapus Data Gedung - Bagian Dokumentasi(output)
Keterangan	Info gedung yang telah dihapus berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data gedung yang dimasukkan telah dihapus.
Nama Aliran Data	Data gedung yang akan dicari
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.3 Pencarian Data, Proses 6.3.4 Cari Data Gedung, Data_Gedung (input)
Keterangan	Data ini berisikan data gedung yang akan dicari dari dalam tabel gedung (Data_Gedung)
Deskripsi	Kode Gedung = [0-9] Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Kode Jenis aktiva = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] Nomor Gedung = [A-Z|a-z|0-9] Kode Tanah = [0-9] Nama Gedung = [A-Z|a-z|0-9] Luas = [0-9] Jumlah Lantai = [0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]

Nama Aliran Data	Info gedung yang telah dicari
Where used/how used	Data_Gedung, Proses 6.3.4 Cari Data Gedung – Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info gedung yang telah dicari berisikan informasi data gedung yang berhasil dicari dalam Data_Gedung yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi.
Nama Aliran Data	Permintaan dokumen gedung
Where used/how used	Bagian Dokumentasi - Proses 6.3 Pengolahan Laporan, Proses 6.3.5 Laporan Gedung, Data_Gedung (input)
Keterangan	Data ini berisikan data gedung yang terdiri dari Kode Gedung, Kode Unit Pemakai, Kode Kelompok Aktiva, Kode Jenis aktiva, Nomor Gedung, Kode Tanah, Nama Gedung , Luas, Jumlah Lantai, Kondisi, Tahun Perolehan, Harga, Keterangan yang merupakan data gedung .
Struktur data	Kode Gedung + Kode Unit Pemakai + Kode Kelompok Aktiva + Kode Jenis aktiva + Nomor Gedung + Kode Tanah + Nama Gedung + Luas + Jumlah Lantai + Kondisi + Tahun Perolehan + Harga + Keterangan
Deskripsi	Kode Gedung = [0-9] Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Kode Jenis aktiva = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] Nomor Gedung = [A-Z|a-z|0-9] Kode Tanah = [0-9] Nama Gedung = [A-Z|a-z|0-9] Luas = [0-9] Jumlah Lantai = [0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data PAT yang akan ditambah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.4 Pengolahan Data Dokumentasi, Proses 6.4.1 Tambah Data PAT, Data_PAT (input)
Keterangan	Data ini berisikan data PAT yang terdiri dari No. PAT, Kode Barang, Nama Barang, Pemohon, Penyetuju, Penyerah, Unit Asal, Unit tujuan, Tgl PAT, Dasar.
Struktur Data	No. PAT + Kode Barang + Nama Barang + Pemohon + Penyetuju + Penyerah + Unit Asal + Unit tujuan + Tgl PAT +

	Dasar
Deskripsi	No. PAT = [A-Z|a-z|0-9] Kode Barang = [0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Pemohon = [A-Z|a-z|0-9] Penyetuju = [A-Z|a-z|0-9] Penyerah = [A-Z|a-z|0-9] Unit Asal = [A-Z|a-z|0-9] Unit Tujuan = [A-Z|a-z|0-9] Tgl PAT = [0-9] Dasar = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info PAT yang telah ditambah
Where used/how used	Data_PAT, Proses 6.4.1 Tambah Data PAT - Bagian Dokumentasi (output,output)
Keterangan	Info PAT yang telah ditambah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data PAT baru telah ditambahkan kedalam tabel PAT (Data_PAT).
Nama Aliran Data	Data PAT yang akan dicari
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.4 Pencarian Data, Proses 6.4.3 Cari Data PAT, Data_ PAT (input)
Keterangan	Data ini berisikan data PAT yang akan dicari dari dalam tabel PAT (Data_PAT)
Deskripsi	No. PAT = [A-Z|a-z|0-9] Kode Barang = [0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Pemohon = [A-Z|a-z|0-9] Penyetuju = [A-Z|a-z|0-9] Penyerah = [A-Z|a-z|0-9] Unit Asal = [A-Z|a-z|0-9] Unit Tujuan = [A-Z|a-z|0-9] Tgl PAT = [0-9] Dasar = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info PAT yang telah dicari
Where used/how used	Data_PAT, Proses 6.4.3 Cari Data PAT –Bagian Dokumentasi (input,output)
Keterangan	Info PAT yang telah dicari berisikan informasi data PAT yang berhasil dicari dalam Data_ PAT yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi.

Nama Aliran Data	Permintaan dokumen PAT
Where used/how used	Bagian Dokumentasi, Kepala Divisi - Proses 6.4 Pengolahan Laporan, Proses 6.4.4 Laporan PAT (input), Data_PAT (input)
Keterangan	Data ini berisikan data PAT yang terdiri dari No. PAT, Kode Barang, Nama Barang, Pemohon, Penyetuju, Penyerah, Unit Asal, Unit tujuan, Tgl PAT, Dasar.
Struktur Data	No. PAT + Kode Barang + Nama Barang + Pemohon + Penyetuju + Penyerah + Unit Asal + Unit tujuan + Tgl PAT + Dasar
Deskripsi	No. PAT = [A-Z|a-z|0-9] Kode Barang = [0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Pemohon = [A-Z|a-z|0-9] Penyetuju = [A-Z|a-z|0-9] Penyerah = [A-Z|a-z|0-9] Unit Asal = [A-Z|a-z|0-9] Unit Tujuan = [A-Z|a-z|0-9] Tgl PAT = [0-9] Dasar = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Permintaan dokumen BAPAT
Where used/how used	Bagian Dokumentasi - Proses 6.4 Pengolahan Laporan, Proses 6.4.5 Laporan BAPAT (input), Data_BAPAT (input)
Keterangan	Data ini berisikan data BAPAT yang terdiri dari No. BAPAT, Kode Barang, Nama Barang, Pemohon, Penyetuju, Penyerah, Unit Asal, Unit tujuan, Tgl BAPAT, Dasar.
Struktur Data	No. BAPAT + Kode Barang + Nama Barang + Pemohon + Penyetuju + Penyerah + Unit Asal + Unit tujuan + Tgl BAPAT + Dasar
Deskripsi	No. BAPAT = [A-Z|a-z|0-9] Kode Barang = [0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Pemohon = [A-Z|a-z|0-9] Penyetuju = [A-Z|a-z|0-9] Penyerah = [A-Z|a-z|0-9] Unit Asal = [A-Z|a-z|0-9] Unit Tujuan = [A-Z|a-z|0-9] Tgl BAPAT = [0-9] Dasar = [A-Z|a-z|0-9]

Nama Aliran Data	Data KIB yang akan ditambah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.5 Pengolahan Data Dokumentasi, Proses 6.5.1 Tambah Data KIB, Data_KIB (input)
Keterangan	Data ini berisikan data KIB yang terdiri dari Kode Unit Pemakai, Kode Barang, Nama Barang, Merk, Tnggal, Kondisi, Jenis Perawatan, yang merupakan data KIB .
Struktur Data	Kode Unit Pemakai + Kode Barang + Nama Barang + Merk + Tnggal + Kondisi + Jenis Perawatan
Deskripsi	Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Barang = [0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Merk = [A-Z|a-z|0-9] Tnggal = [0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Jenis Perawatan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info KIB yang telah ditambah
Where used/how used	Data_KIB, Proses 6.5.1 Tambah Data KIB - Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info KIB yang telah ditambah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data KIB baru telah ditambahkan kedalam tabel KIB (Data_KIB).
Nama Aliran Data	Data KIB yang akan dihapus
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.5Pengolahan Data Dokumentasi, Proses 6.5.3 Hapus Data KIB, Data_KIB (input)
Keterangan	Data ini berisikan data KIB yang akan dihapus dari dalam tabel KIB (Data_KIB)
Struktur Data	Kode Unit Pemakai + Kode Barang + Nama Barang + Merk + Tnggal + Kondisi + Jenis Perawatan
Deskripsi	Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Barang = [0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Merk = [A-Z|a-z|0-9] Tnggal = [0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Jenis Perawatan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info KIB yang telah dihapus
Where used/how used	Data_KIB, Proses 6.5.3 Hapus Data KIB - Bagian

	Dokumentasi(output)
Keterangan	Info KIB yang telah dihapus berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data KIB yang dimasukkan telah dihapus.
Nama Aliran Data	Permintaan dokumen KIB
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.5 Pengolahan Laporan, Proses 6.5.4 Laporan KIB, Data_KIB (input)
Keterangan	Data ini berisikan data KIB yang terdiri dari Kode Unit Pemakai, Kode Barang, Nama Barang, Merk, Tnggal, Kondisi, Jenis Perawatan, yang merupakan data KIB .
Struktur Data	Kode Unit Pemakai + Kode Barang + Nama Barang + Merk + Tnggal + Kondisi + Jenis Perawatan
Deskripsi	Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Barang = [0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Merk = [A-Z|a-z|0-9] Tnggal = [0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Jenis Perawatan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data KRTB yang akan ditambah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.6 Pengolahan Data Dokumentasi, Proses 6.6.1 Tambah Data KRTB , Data_ KRTB (input)
Keterangan	Data ini berisikan data KRTB yang terdiri dari Kode Unit Pemakai, Kode Gedung, Nama Gedung, Luas, Lokasi, Tnggal, Kondisi, Jenis Perawatan, yang merupakan data KRTB .
Struktur Data	Kode Unit Pemakai + Kode Barang + Nama Barang + Luas + Lokasi + Tnggal + Kondisi + Jenis Perawatan
Deskripsi	Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Barang = [0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Luas = [0-9] Lokasi = [A-Z|a-z|0-9] Tnggal = [0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Jenis Perawatan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info KRTB yang telah ditambah
Where used/how used	Data_ KRTB, Proses 6.6.1 Tambah Data KRTB - Bagian

	Dokumentasi (output)
Keterangan	Info KRTB yang telah ditambah berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data KRTB baru telah ditambahkan kedalam tabel KRTB (Data_ KRTB).
Nama Aliran Data	Data KRTB yang akan dihapus
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.6 Pengolahan Data Dokumentasi, Proses 6.6.3 Hapus Data KRTB , Data_ KRTB (input)
Keterangan	Data ini berisikan data KRTB yang akan dihapus dari dalam tabel KRTB (Data_ KRTB)
Struktur Data	Kode Unit Pemakai + Kode Barang + Nama Barang + Luas + Lokasi + Tnggal + Kondisi + Jenis Perawatan
Deskripsi	Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Barang = [0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Luas = [0-9] Lokasi = [A-Z|a-z|0-9] Tnggal = [0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Jenis Perawatan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info KRTB yang telah dihapus
Where used/how used	Data_ KRTB , Proses 6.6.3 Hapus Data KRTB - Bagian Dokumentasi(output)
Keterangan	Info KRTB yang telah dihapus berupa informasi yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi jika data KRTB yang dimasukkan telah dihapus.
Nama Aliran Data	Permintaan dokumen KRTB
Where used/how used	Bagian Dokumentasi – Proses 6.6 Pengolahan Laporan, Proses 6.6.4 Laporan KRTB , Data_ KRTB (input)
Keterangan	Data ini berisikan data KRTB yang terdiri dari Kode Unit Pemakai, Kode Gedung, Nama Gedung, Luas, Lokasi, Tnggal, Kondisi, Jenis Perawatan, yang merupakan data KRTB .
Struktur Data	Kode Unit Pemakai + Kode Barang + Nama Barang + Luas + Lokasi + Tnggal + Kondisi + Jenis Perawatan
Deskripsi	Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Barang = [0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Luas = [0-9]

	Lokasi = [A-Z|a-z|0-9] Tnggal = [0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Jenis Perawatan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data barang yang akan dicari
Where used/how used	Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi – Proses 7.1 Pencarian Data, Proses 7.1.1 Cari Data Barang, Data_Barang (input)
Keterangan	Data ini berisikan data barang yang akan dicari dari dalam tabel barang (Data_Barang)
Deskripsi	Kode Barang = [0-9] Kode Unit Pemakai= [0-9] Kode Kelompok = [0-9] Kode jenis = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] Merk = [A-Z|a-z|0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Spesifikasi = [A-Z|a-z|0-9] Satuan = [A-Z|a-z|0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info barang yang telah dicari
Where used/how used	Data_Barang, Proses 7.1.1 Cari Data Barang – Bagian Dokumentasi (output)
Keterangan	Info barang yang telah dicari berisikan informasi data barang yang berhasil dicari dalam Data_Barang yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi.
Nama Aliran Data	Permintaan dokumen barang
Where used/how used	Bagian Dokumentasi, Kepala Divisi – Proses 7.1 Pengolahan Laporan, Proses 7.1.2 Laporan barang, Data_Barang (input)
Keterangan	Data ini berisikan data barang yang terdiri dari Kode Barang, Kode Kelompok Aktiva, Kode Jenis Aktiva , Kode Unit Pemakai, Nama Barang, Merk, Satuan, spesifikasi, Tahun Perolehan, Kondisi, Harga, Keterangan yang merupakan data barang .
Struktur Data	Kode Barang + Kode Kelompok + Kode jenis + Kode Unit Pemakai + Nama Barang + Merk + Spesifikasi + Satuan + Tahun Perolehan + Kondisi + Harga + Keterangan

Deskripsi	Kode Barang = [0-9] Kode Unit Pemakai= [0-9] Kode Kelompok = [0-9] Kode jenis = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] Merk = [A-Z|a-z|0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Spesifikasi = [A-Z|a-z|0-9] Satuan = [A-Z|a-z|0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data tanah yang akan dicari
Where used/how used	Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi – Proses 7.2 Pencarian Data, Proses 7.2.1 Cari Data Tanah, Data_Tanah (input)
Keterangan	Data ini berisikan data tanah yang akan dicari dari dalam tabel tanah (Data_Tanah)
Deskripsi	Kode Tanah = [0-9] Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Kode Jenis Aktiva = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] No. Sertifikat = [A-Z|a-z|0-9] Luas Tanah = [0-9] Batas Utara = [A-Z|a-z|0-9] Batas Timur = [A-Z|a-z|0-9] Batas Selatan = [A-Z|a-z|0-9] Batas Barat = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Lokasi = [A-Z|a-z|0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info tanah yang telah dicari
Where used/how used	Data_Tanah, Proses 7.2.1 Cari Data Tanah – Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi (output)
Keterangan	Info tanah yang telah dicari berisikan informasi data tanah yang berhasil dicari dalam Data_Tanah yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi.
Nama Aliran Data	Permintaan dokumen tanah
Where used/how used	Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi – Proses 7.2

	Pengolahan Laporan, Proses 7.2.2 Laporan tanah, Data_tanah (input)
Keterangan	Data ini berisikan data tanah yang terdiri dari Kode Tanah, Kode Unit Pemakai, Kode Kelompok Aktiva, Kode Jenis Aktiva, Luas Tanah, No. Sertifikat, Batas Utara, Batas Timur, Batas Selatan, Batas Barat, Tahun Perolehan, Lokasi, Harga, Keterangan yang merupakan data gedung .
Struktur Data	Kode Tanah + Kode Unit Pemakai + Kode Kelompok Aktiva + Kode Jenis Aktiva + Luas Tanah + No. Sertifikat + Batas Utara + Batas Timur + Batas Selatan + Batas Barat + Tahun Perolehan + Lokasi + Harga + Keterangan
Deskripsi	Kode Tanah = [0-9] Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Kode Jenis Aktiva = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] No. Sertifikat = [A-Z|a-z|0-9] Luas Tanah = [0-9] Batas Utara = [A-Z|a-z|0-9] Batas Timur = [A-Z|a-z|0-9] Batas Selatan = [A-Z|a-z|0-9] Batas Barat = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Lokasi = [A-Z|a-z|0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data gedung yang akan dicari
Where used/how used	Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi – Proses 7.3 Pencarian Data, Proses 7.3.1 Cari Data Gedung, Data_Gedung (input)
Keterangan	Data ini berisikan data gedung yang akan dicari dari dalam tabel gedung (Data_Gedung)
Deskripsi	Kode Gedung = [0-9] Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Kode Jenis aktiva = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] Nomor Gedung = [A-Z|a-z|0-9] Kode Tanah = [0-9] Nama Gedung = [A-Z|a-z|0-9] Luas = [0-9] Jumlah Lantai = [0-9]

	Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info gedung yang telah dicari
Where used/how used	Data_Gedung, Proses 7.3.1 Cari Data Gedung – Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi (output)
Keterangan	Info gedung yang telah dicari berisikan informasi data gedung yang berhasil dicari dalam Data_Gedung yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi.
Nama Aliran Data	Permintaan dokumen gedung
Where used/how used	Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi - Proses 7.3 Pengolahan Laporan, Proses 7.3.2 Laporan Gedung, Data_Gedung (input)
Keterangan	Data ini berisikan data gedung yang terdiri dari Kode Gedung, Kode Unit Pemakai, Kode Kelompok Aktiva, Kode Jenis aktiva, Nomor Gedung, Kode Tanah, Nama Gedung , Luas, Jumlah Lantai, Kondisi, Tahun Perolehan, Harga, Keterangan yang merupakan data gedung .
Struktur data	Kode Gedung + Kode Unit Pemakai + Kode Kelompok Aktiva + Kode Jenis aktiva + Nomor Gedung + Kode Tanah + Nama Gedung + Luas + Jumlah Lantai + Kondisi + Tahun Perolehan + Harga + Keterangan
Deskripsi	Kode Gedung = [0-9] Kode Unit Pemakai = [0-9] Kode Kelompok Aktiva = [0-9] Kode Jenis aktiva = [0-9] Tahun Perolehan = [0-9] Nomor Gedung = [A-Z|a-z|0-9] Kode Tanah = [0-9] Nama Gedung = [A-Z|a-z|0-9] Luas = [0-9] Jumlah Lantai = [0-9] Kondisi = [A-Z|a-z|0-9] Harga = [0-9] Keterangan = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Data PAT yang akan dicari
Where used/how used	Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi – Proses 7.4 Pencarian Data, Proses 7.4.1 Cari Data PAT, Data_ PAT (input)
Keterangan	Data ini berisikan data PAT yang akan dicari dari dalam tabel

	PAT (Data_PAT)
Deskripsi	No. PAT = [A-Z|a-z|0-9] Kode Barang = [0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Pemohon = [A-Z|a-z|0-9] Penyetuju = [A-Z|a-z|0-9] Penyerah = [A-Z|a-z|0-9] Unit Asal = [A-Z|a-z|0-9] Unit Tujuan = [A-Z|a-z|0-9] Tgl PAT = [0-9] Dasar = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Info PAT yang telah dicari
Where used/how used	Data_PAT, Proses 7.4.1 Cari Data PAT – Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi (input,output)
Keterangan	Info PAT yang telah dicari berisikan informasi data PAT yang berhasil dicari dalam Data_PAT yang diberikan kepada Bagian Dokumentasi dan Kepala Divisi.
Nama Aliran Data	Permintaan dokumen PAT
Where used/how used	Bagian Dokumentasi, Kepala Divisi - Proses 7.4 Pengolahan Laporan, Proses 7.4.2 Laporan PAT (input), Data_PAT (input)
Keterangan	Data ini berisikan data PAT yang terdiri dari No. PAT, Kode Barang, Nama Barang, Pemohon, Penyetuju, Penyerah, Unit Asal, Unit tujuan, Tgl PAT, Dasar.
Struktur Data	No. PAT + Kode Barang + Nama Barang + Pemohon + Penyetuju + Penyerah + Unit Asal + Unit tujuan + Tgl PAT + Dasar
Deskripsi	No. PAT = [A-Z|a-z|0-9] Kode Barang = [0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Pemohon = [A-Z|a-z|0-9] Penyetuju = [A-Z|a-z|0-9] Penyerah = [A-Z|a-z|0-9] Unit Asal = [A-Z|a-z|0-9] Unit Tujuan = [A-Z|a-z|0-9] Tgl PAT = [0-9] Dasar = [A-Z|a-z|0-9]
Nama Aliran Data	Permintaan dokumen BAPAT
Where used/how used	Bagian Dokumentasi, Kepala Divisi - Proses 7.4 Pengolahan

	Laporan, Proses 7.4.3 Laporan BAPAT (input), Data_BAPAT (input)
Keterangan	Data ini berisikan data BAPAT yang terdiri dari No. BAPAT, Kode Barang, Nama Barang, Pemohon, Penyetuju, Penyerah, Unit Asal, Unit tujuan, Tgl BAPAT, Dasar.
Struktur Data	No. BAPAT + Kode Barang + Nama Barang + Pemohon + Penyetuju + Penyerah + Unit Asal + Unit tujuan + Tgl BAPAT + Dasar
Deskripsi	No. BAPAT = [A-Z|a-z|0-9] Kode Barang = [A-Z|a-z|0-9] Nama Barang = [A-Z|a-z|0-9] Pemohon = [A-Z|a-z|0-9] Penyetuju = [A-Z|a-z|0-9] Penyerah = [A-Z|a-z|0-9] Unit Asal = [A-Z|a-z|0-9] Unit Tujuan = [A-Z|a-z|0-9] Tgl BAPAT = [A-Z|a-z|0-9] Dasar = [A-Z|a-z|0-9]

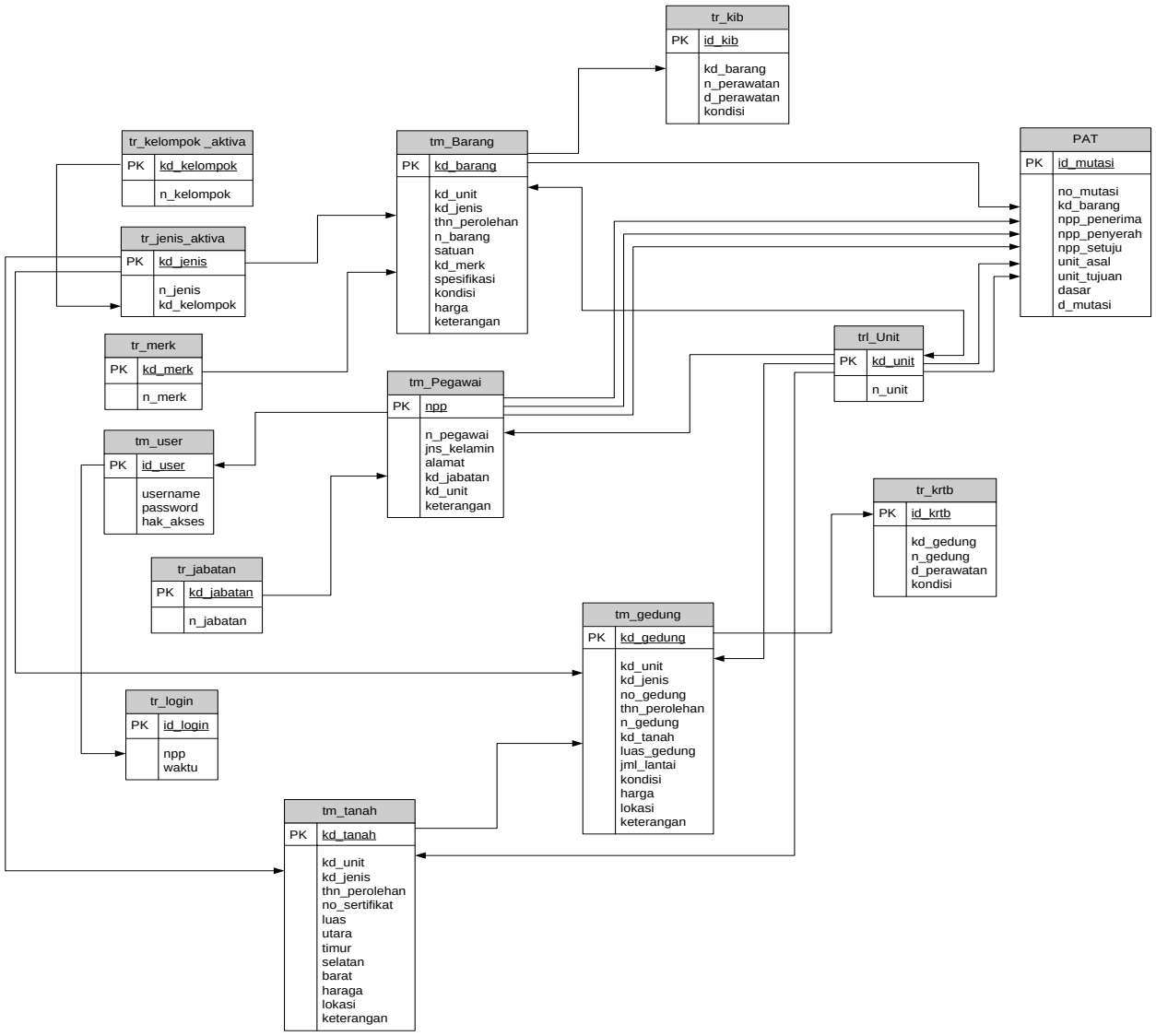
3.3 Perancangan Sistem

Perancangan data atau lebih dikenal dengan perancangan basis data yaitu menciptakan atau merancang data yang terhubung dan disimpan secara bersama-sama. Untuk menggambarkannya digunakanlah skema relasi dan struktur *file*. Dari dua hasil tersebut, implementasi basis data akan bisa dikerjakan.

3.3.1 Skema Relasi

Proses relasi antar *file* merupakan gabungan antar *file* yang memiliki *primary key* (kunci utama) yang sama, sehingga *file-file* tersebut menjadi satu kesatuan yang dihubungkan oleh *field* (atribut) kunci tersebut. Pada proses ini elemen-elemen data dikelompokkan menjadi satu *file database* beserta *entitas* dan

hubungannya. Skema relasi Sistem Informasi Aset Perusahaan PT. PINDAD (Persero) dapat dilihat pada gambar 3.31 sebagai berikut:



Gambar 3.31 Skema Relasi Sistem Informasi Aset Perusahaan

3.3.2 Struktur *File*

Perancangan basis data ini terdiri dari 10 tabel. Tabel-tabel yang terdapat dalam Sistem Informasi Aset Perusahaan PT. Pindad adalah sebagai berikut :

1. *File* Jabatan.
    a. Nama *File* : tr_jabatan
    b. *Primary key* : kd_jabatan
    c. *Foreign Key* :
    d. Jumlah *Field* : 2

Tabel 3.5 Struktur *File* Tabel Jabatan

Nama *Field*	Type Data	Panjang	Keterangan
kd_jabatan	int	2	*Primary key*
n_jabatan	varchar	75	-

2. *File* Pegawai.
    a. Nama *File* : tm_pegawai
    b. *Primary key* : npp
    c. *Foreign Key* : tr_jabatan, tr_unit
    d. Jumlah *Field* : 7

Tabel 3.6 Struktur *File* Tabel Pegawai

Nama *Field*	Type Data	Panjang	Keterangan
npp	varchar	5	*Primary key*
n_pegawai	varchar	50	-
j_kelamin	char	1	-
alamat	text	-	-
kd_jabatan	varchar	2	*Foreigen key, ref :* tr_jabatan
kd_unit	varchar	2	*Foreigen key, ref :* tr_unit
keterangan	text		-

3. *File* User

   a. Nama *File* : tm_user

   b. *Primary key* : id_user

   c. *Foreign Key* : npp

   d. Jumlah *Field* : 4

Tabel 3.7 Struktur *File* Tabel User

Nama *Field*	Type Data	Panjang	Keterangan
id_user	char	5	*Primary key*
npp	varchar	5	*Foreigen key, ref :* tm_pegawai
password	varchar	200	-
hak_akses	char	1	-

4. *File* Unit.

   e. Nama *File* : tr_unit

   f. *Primary key* : kd_unit

   g. *Foreign Key* :

   h. Jumlah *Field* : 2

Tabel 3.8 Struktur *File* Tabel Unit Pemakai

Nama *Field*	Type Data	Panjang	Keterangan
kd_unit	varchar	2	*Primary key*
n_unit	varchar	50	-

5. *File* Kelompok Aktiva.

   a. Nama *File* : tr_kelompok_aktiva

   b. *Primary key* : kd_kelompok

   c. *Foreign Key* :

d. Jumlah *Field* : 2

Tabel 3.9 Struktur *File* Tabel Kelompok Aktiva

Nama *Field*	Type Data	Panjang	Keterangan
kd_kelompok	varchar	2	*Primary key*
n_kelompok	varchar	50	-

6. *File* Jenis Aktiva.

   a. Nama *File* : tr_jenis_aktiva

   b. *Primary key* : kd_jenis

   c. *Foreign Key* : kd_kelompok

   d. Jumlah *Field* : 3

Tabel 3.10 Struktur *File* Tabel Jenis Aktiva

Nama *Field*	Type Data	Panjang	Keterangan
kd_jenis	varchar	4	*Primary key*
kd_kelompok	varchar	2	*Foreigen key, ref :* tr_kelompok_aktiva
n_jenis	varchar	75	-

7. *File* Merk.

   a. Nama *File* : tr_merk

   b. *Primary key* : kd_merk

   c. *Foreign Key* :

   d. Jumlah *Field* : 2

Tabel 3.11 Struktur *File* Tabel Merk

Nama *Field*	Type Data	Panjang	Keterangan
kd_merk	bigint	4	*Primary key*
n_merk	varchar	50	-

8. *File* Barang.

    a. Nama *File* : tm_barang

    b. *Primary key* : kd_barang

    c. *Foreign Key* : kd_jenis, kd_unit, kd_merk

    d. Jumlah *Field* : 11

Tabel 3.12 Struktur *File* Tabel Barang

Nama *Field*	Type Data	Panjang	Keterangan
kd_barang	varchar	17	*Primary key*
kd_unit	varchar	2	*Foreigen key, ref :* tr_unit
kd_jenis	varchar	4	*Foreigen key, ref :* tr_jenis_aktiva
thn_perolehan	varchar	4	-
n_barang	varchar	50	-
satuan	varchar	10	-
kd_merk	varchar	4	*Foreigen key, ref :* tr_merk
spesifikasi	text	-	-
kondisi	varchar	2	-
harga	double	-	-
keterangan	text	-	-

9. *File* KIB.

    e. Nama *File* : tr_kib

    f. *Primary key* : id_kib

    g. *Foreign Key* : kd_barang

    h. Jumlah *Field* : 5

Tabel 3.13 Struktur *File* Tabel KIB

Nama *Field*	Type Data	Panjang	Keterangan
id_kib	Int	10	*Primary key*
kd_barang	varchar	17	*Foreigen key, ref :* tm_barang
n_perawatan	text	-	-
d_perawatan	date	-	-
kondisi	int	3	-

10. *File* Gedung.

    a. Nama *File* : tm_gedung

    b. *Primary key* : kd_gedung

    c. *Foreign Key* : kd_tanah, kd_jenis, kd_unit

    d. Jumlah *Field* : 13

Tabel 3.14 Struktur *File* Tabel Gedung

Nama *Field*	Type Data	Panjang	Keterangan
kd_gedung	varchar	20	*Primary key*
kd_jenis	varchar	4	*Foreigen key, ref :* tr_jenis_aktiva
kd_unit	varchar	2	*Foreigen key, ref :* tr_unit
no_sertifikat	varchar	50	-

n_gedung	varchar	50	-
kd_tanah	varchar	17	*Foreigen key, ref :* tm_tanah
luas_gedung	float	-	-
jml_lantai	int	11	-
Lokasi	varchar	100	-
thn_gedung	varchar	4	-
kondisi	varchar	20	-
harga	double	-	-
keterangan	text	-	-

11. *File* KRTB.

a. Nama *File* : tr_krtb

b. *Primary key* : id_krtb

c. *Foreign Key* : kd_gedung

d. Jumlah *Field* : 5

Tabel 3.15 Struktur *File* Tabel KRTB

Nama *Field*	Type Data	Panjang	Keterangan
id_krtb	Int	10	*Primary key*
kd_gedung	varchar	20	*Foreigen key, ref :* tm_gedung
n_perawatan	text	-	-
d_perawatan	date	-	-

12. *File* Tanah.

a. Nama *File* : tm_tanah

b. *Primary key* : kd_tanah

c. *Foreign Key* : kd_jenis, kd_unit

d. Jumlah *Field* : 13

Tabel 3.16 Struktur *File* Tabel Tanah

Nama *Field*	Type Data	Panjang	Keterangan
kd_tanah	varchar	17	*Primary key*
kd_jenis	varchar	4	*Foreigen key, ref :* tr_jenis_aktiva
kd_unit	varchar	2	*Foreigen key, ref :* tr_unit
thn_perolehan	varchar	4	-
luas	float	-	-
no_sertifikat	varchar	20	-
utara	varchar	50	-
timur	varchar	50	-
selatan	varchar	50	-
barat	varchar	50	-
lokasi	varchar	100	-
harga	double	-	-
keterangan	text	-	-

13. *File* PAT.

a. Nama *File* : tt_mutasi

b. *Primary key* : id_mutasi

c. *Foreign Key* : kd_barang, npp_penerima, npp_penyerah, npp_setuju, unit_asal, unit_tujuan.

d. Jumlah *Field* : 10

Tabel 3.17 Struktur *File* Tabel PAT

Nama *Field*	Type Data	Panjang	Keterangan
id_mutasi	bigint	5	*Primary key*
no_mutasi	varchar	21	-
npp_penerima	varchar	5	*Foreigen key, ref :* tm_pegawai
npp_penyerah	varchar	5	*Foreigen key, ref :* tm_pegawai
npp_setuju	varchar	5	*Foreigen key, ref :* tm_pegawai
dasar	text	-	-
unit_asal	varchar	5	*Foreigen key, ref :* tr_unit
unit_tujuan	varchar	5	*Foreigen key, ref :* tr_unit
kd_barang	varchar	17	*Foreigen key, ref :* tm_barang
d_mutasi	date	-	-

14. *File* login.

a. Nama *File* : tr_login

b. *Primary key* : id_login

c. *Foreign Key* : npp

d. Jumlah *Field* : 3

Tabel 3.18 Struktur *File* Tabel Login

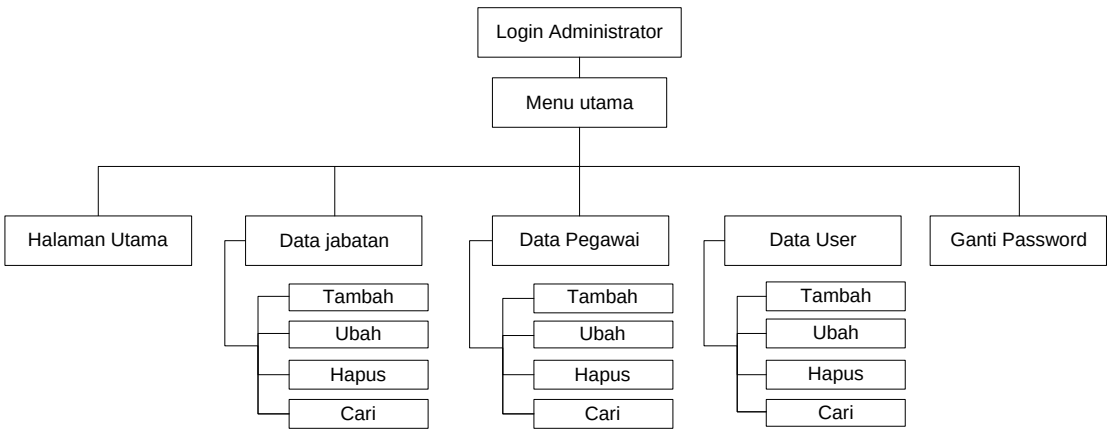
Nama *Field*	Type Data	Panjang	Keterangan
Id_login	int	3	*Primary key*
npp	varchar	5	*Foreigen key, ref :* tm_user
waktu	timestamp	-	-

3.3.3 Struktur Menu

Stuktur Menu berisikan menu dan submenu yang berfungsi untuk memudahkan *user* dalam menggunakan sistem. Menu-menu tersebut akan dimunculkan sesuai dengan hak akses masing-masing. Berikut ini digambarkan mengenai stuktur menu sistem informasi aset perusahaan PT. PINDAD (Persero). Perancangan menu program aplikasi ini adalah sebagai berikut:

3.3.3.1 Struktur Menu *Administrator*

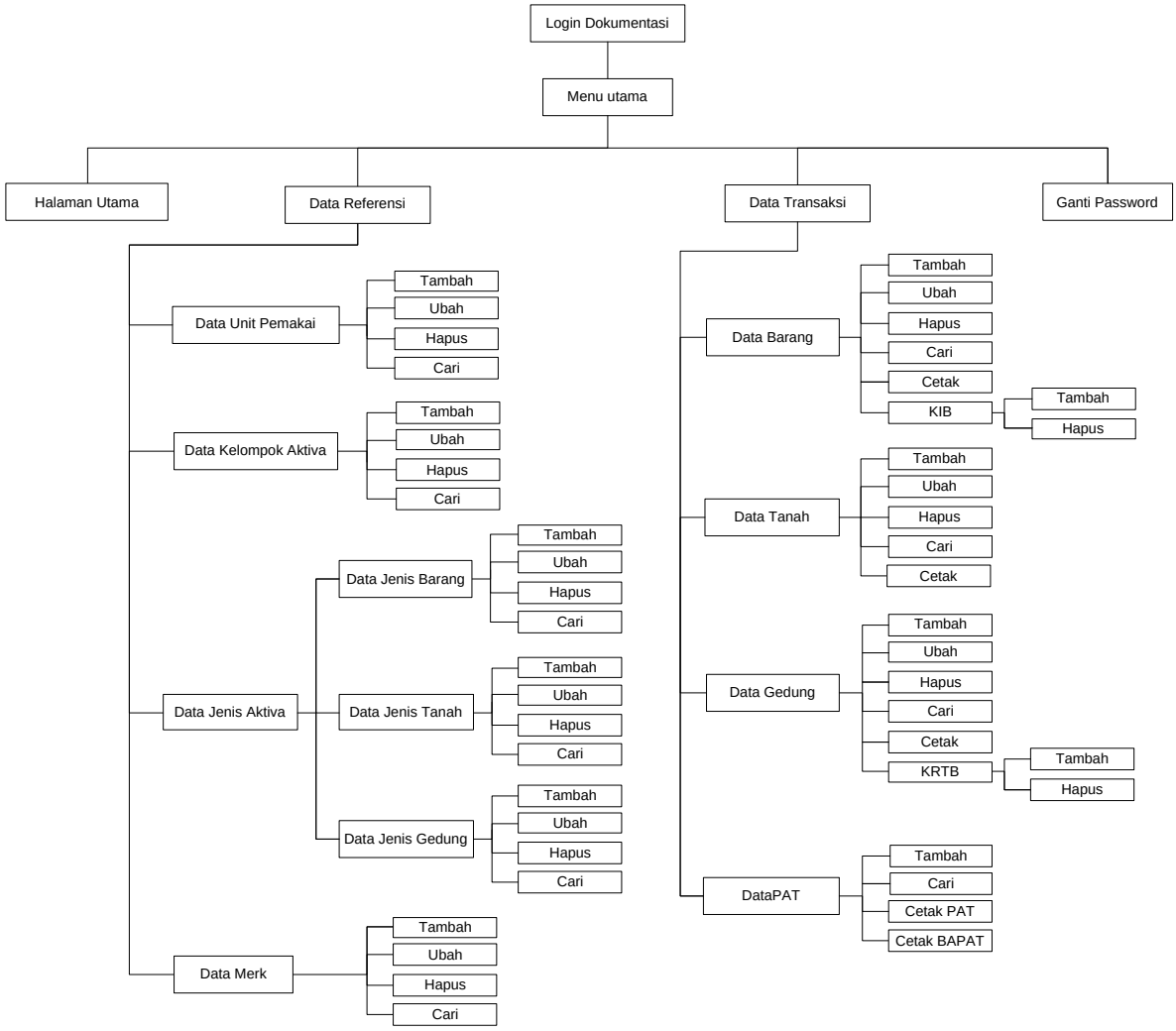
Struktur menu *administrator* adalah hak-hak akses *administrator* untuk menjalankan sisitem ini. Adapun struktur menu dari *administrator* dapat dilihat pada gambar 3.32 sebagai berikut:



Gambar 3.32 Struktur Menu untuk *Administrator*.

3.1.1.1 Struktur Menu Bagian Dokumentasi

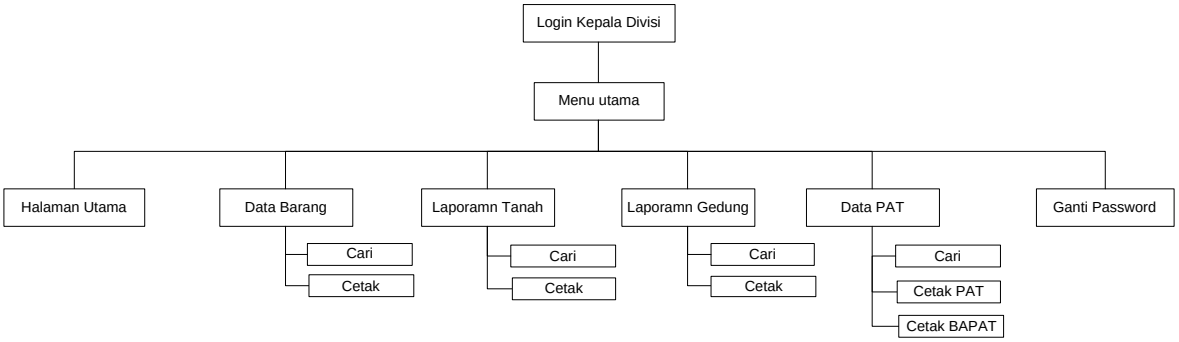
Struktur menu bagian dokumentasi adalah hak-hak akses bagian dokumentasi untuk menjalankan sisitem ini. Adapun struktur menu dari bagian dokumentasi dapat dilihat pada gambar 3.33 sebagai berikut:



Gambar 3.33 Struktur Menu untuk Bagian Dokumentasi.

3.1.1.2 Struktur Menu Kepala Divisi

Struktur menu kepala divisi adalah hak-hak akses kepala divisi untuk menjalankan sisitem ini. Adapun struktur menu dari kepala divisi dapat dilihat pada gambar 3.34 sebagai berikut:



Gambar 3.34 Struktur Menu untuk Kepala Divisi.

3.1.2 Perancangan Antarmuka

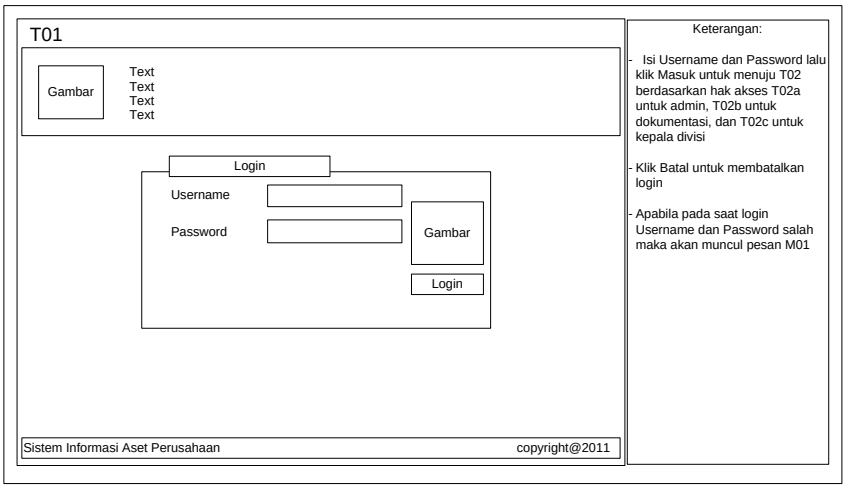
Pada perancangan antarmuka ini akan membahas perancangan tampilan masukan dan keluaran.

3.1.2.1 Perancangan Tampilan Masukan

Perancangan masukan yaitu desain yang dirancang untuk menerima masukan dari pengguna sistem. Perancangan input ini berguna untuk media pencatatan data yang merupakan sumber data untuk pengolahan data. Adapun perancangan tampilan masukan ini meliputi :

3.1.2.1.1 Rancangan Form Halaman Utama

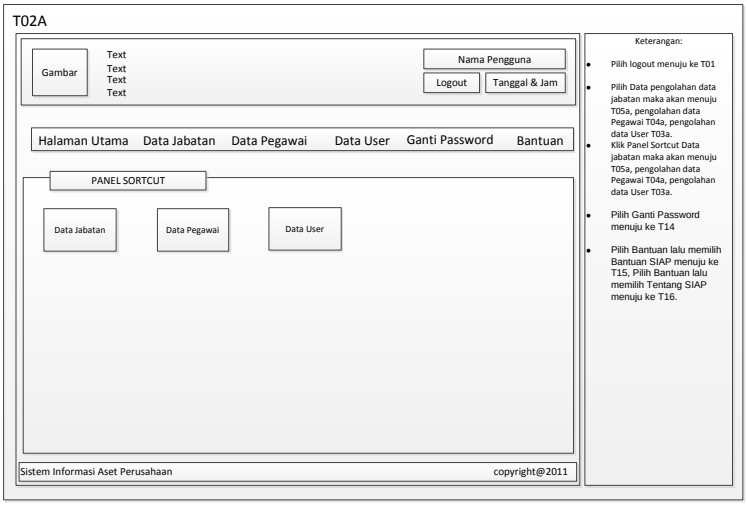
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai tampilan awal, untuk memulai proses pengolahan data aset perusahaan pengguna harus melakukan login. seperti ditunjukan pada Gambar 3.35



Gambar 3.35 Tampilan Halaman Utma.

3.1.2.1.2 Rancangan Form Menu Utama Admin

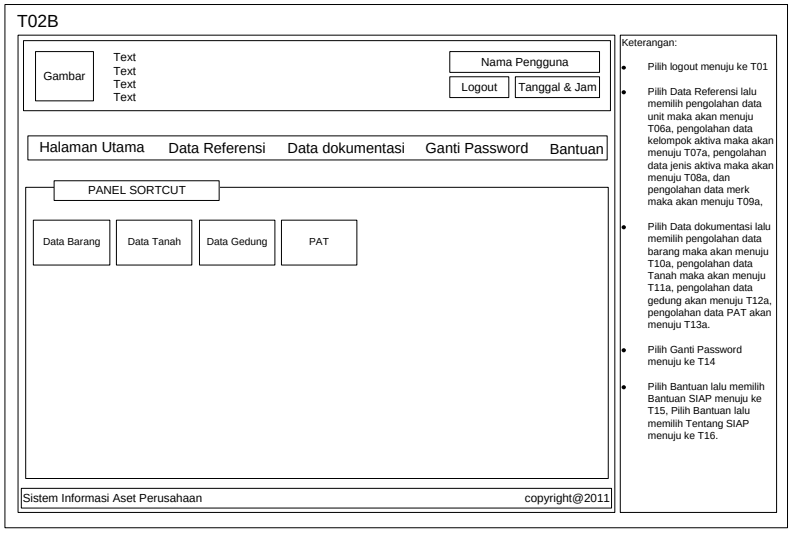
Perancangan antar muka ini untuk admin. Berfungsi sebagai tampilan awal ketika program dijalankan. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.36



Gambar 3.36 Tampilan Menu Utama Admin.

3.1.2.1.3 Rancangan Form Menu Utama Dokumentasi

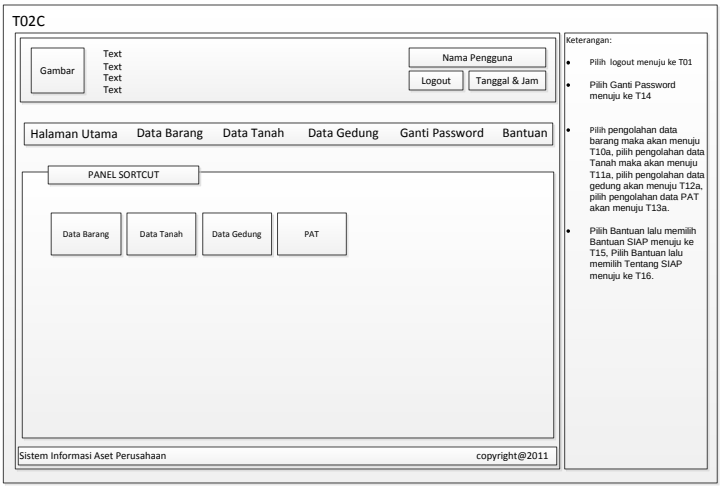
Perancangan antar muka ini untuk bagian dokumentasi. Berfungsi sebagai tampilan awal ketika program dijalankan. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.37



Gambar 3.37 Tampilan Menu Utama Bagian Dokumentasi.

3.1.2.1.4 Rancangan Form Menu Utama Kepala Divisi

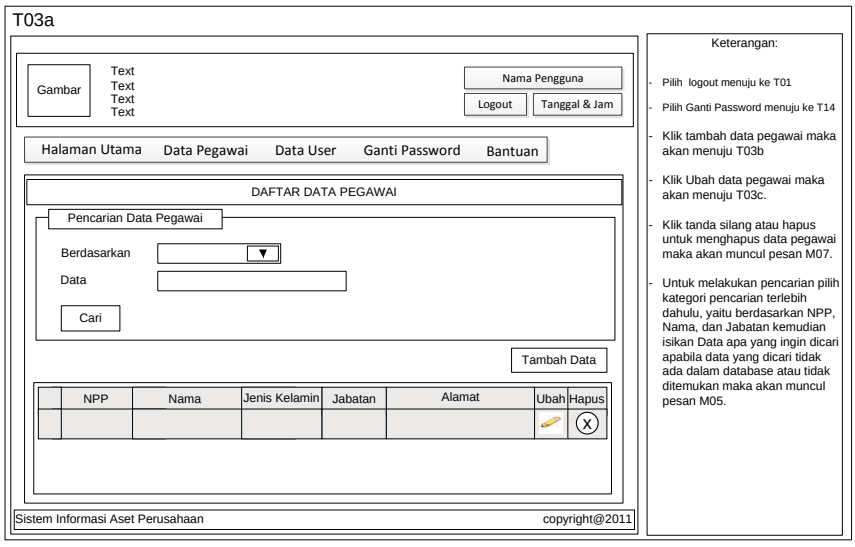
Perancangan antar muka ini untuk kepala divisi. Berfungsi sebagai tampilan awal ketika program dijalankan. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.38



Gambar 3.38 Tampilan Menu Utama Kepala Divisi.

3.1.2.1.5 Rancangan Form Data Pegawai

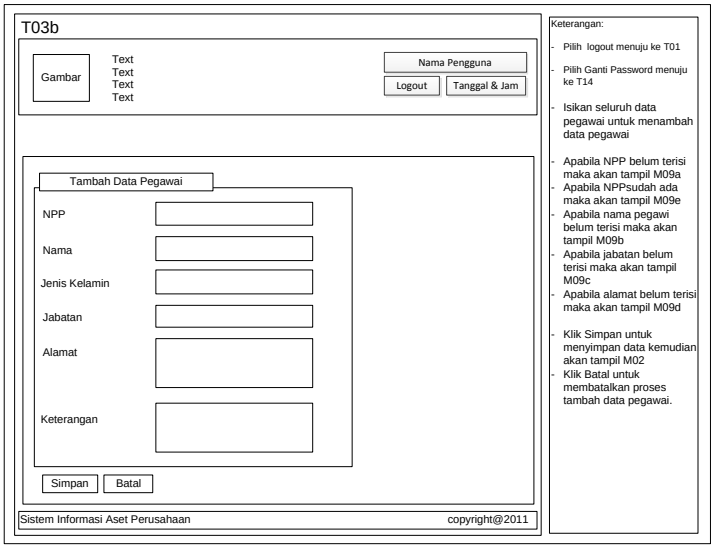
Perancangan antar muka ini berfungsi untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data pegawai. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.39



Gambar 3.39 Tampilan Data Pegawai.

3.1.2.1.6 Rancangan Form Tambah Data Pegawai

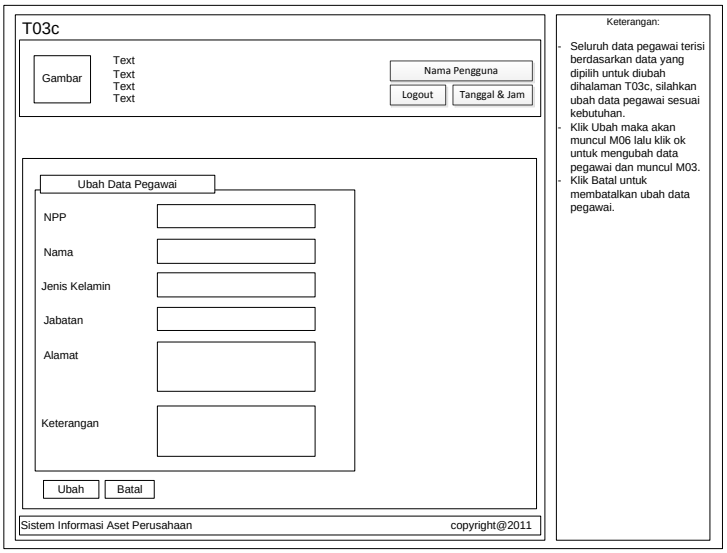
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai tambah data pegawai dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.40



Gambar 3. 40 Tampil Tambah Data Pegawai.

3.1.2.1.7 Rancangan Form Ubah Data Pegawai

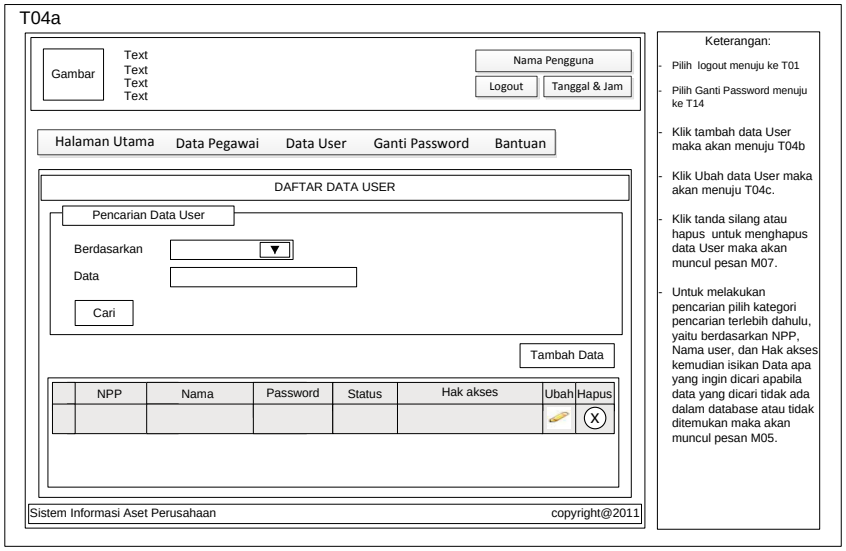
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai ubah data pegawai dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.41



Gambar 3.41 Tampil Ubah Data Pegawai.

3.1.2.1.8 Rancang Form Data User

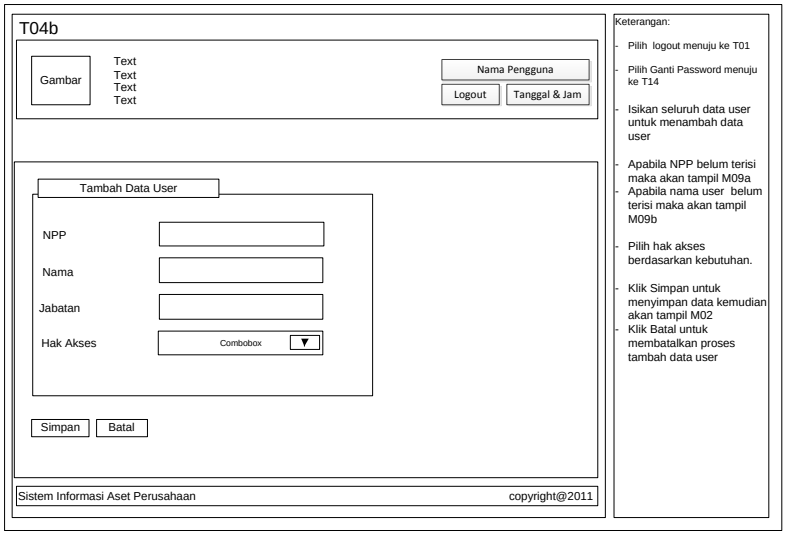
Perancangan antar muka ini berfungsi untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data user. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.42



Gambar 3.42 Tampilan Data User.

3.1.2.1.9 Rancangan Form Tambah Data User

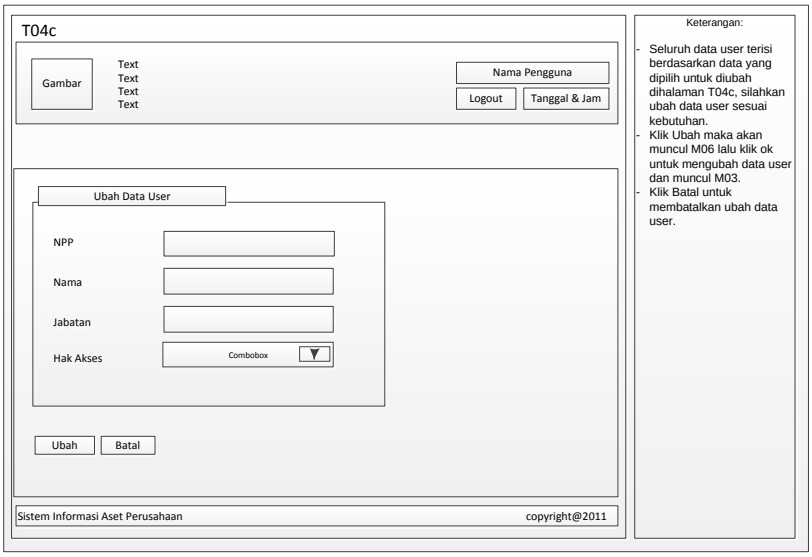
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai tambah data user dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.43



Gambar 3.43 Tampilan Tambah Data User.

3.1.2.1.10 Rancangan Form Ubah Data User

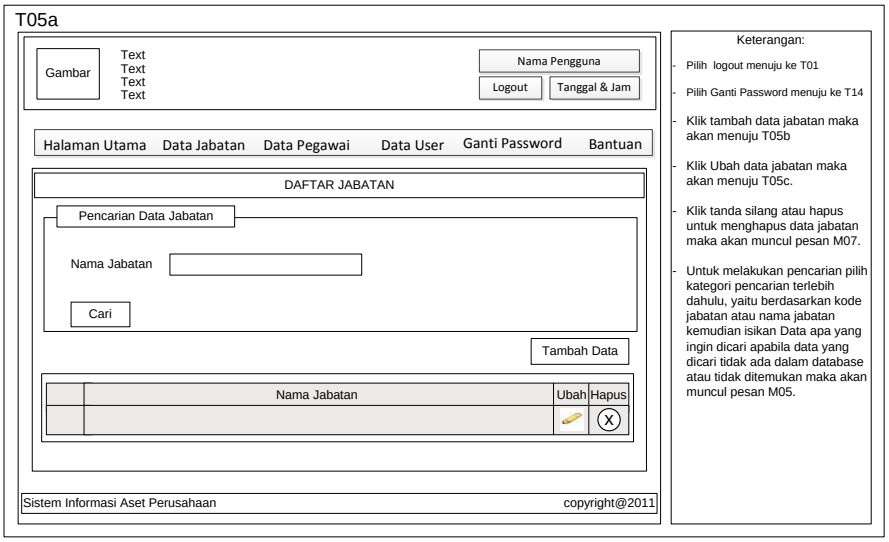
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai ubah data user dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.44



Gambar 3.44 Tampilan Ubah Data User.

3.1.2.1.11 Rancangan Form Data Jabatan

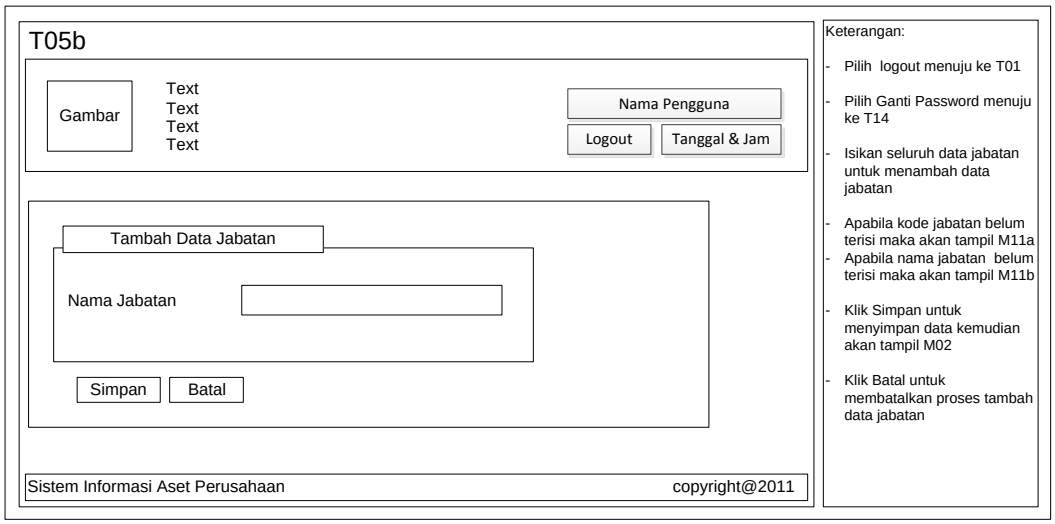
Perancangan antar muka ini berfungsi untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data jabatan. Seperti pada Gambar 3.45



Gambar 3.45 Tampilan Data Jabatan.

3.1.2.1.12 Rancangan Form Tambah Data Jabatan

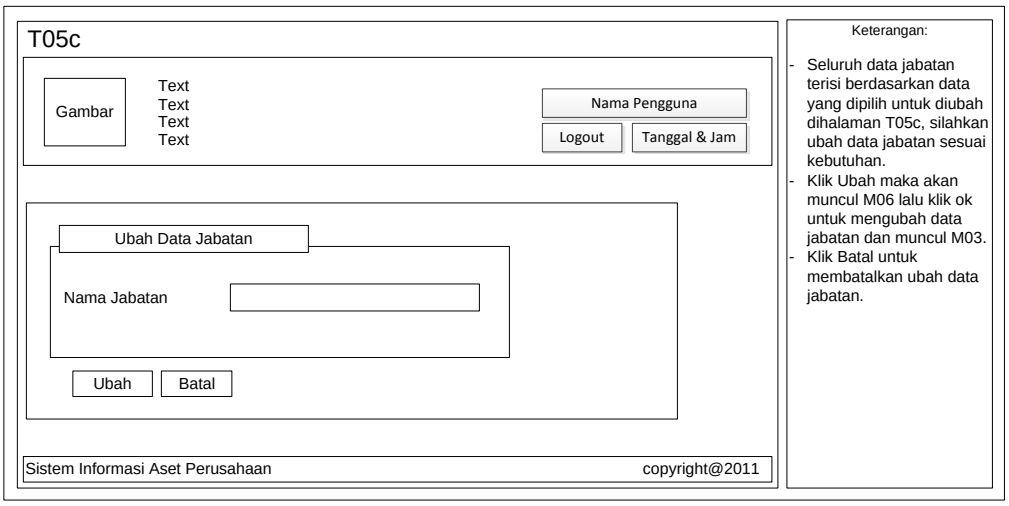
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai tambah data jabatan dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.46



Gambar 3.46 Tampilan Tambah Data Jabatan.

3.1.2.1.13 Rancangan Form Ubah Data Jabatan

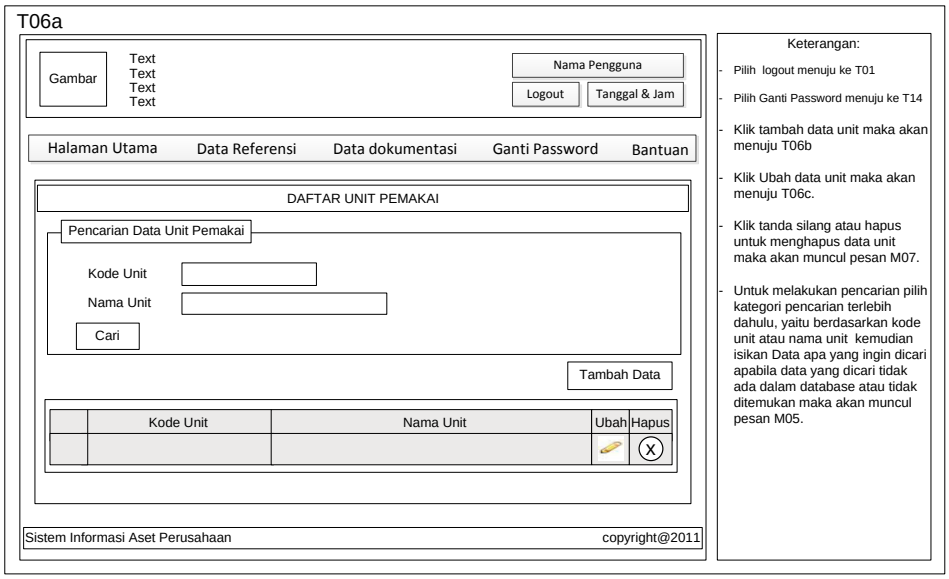
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai ubah data jabatan dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.47



Gambar 3.47 Tampilan Ubah Data Jabatan.

3.1.2.1.14 Rancangan Form Data Unit Pemakai

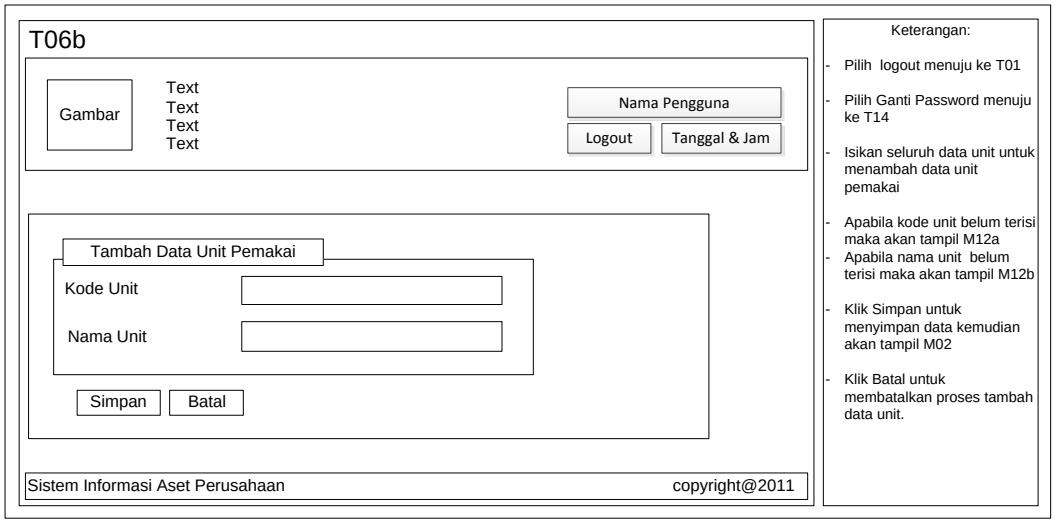
Perancangan antar muka ini berfungsi untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data unit pemakai. Seperti pada Gambar 3.48



Gambar 3.48 Tampilan Data Unit Pemakai.

3.1.2.1.15 Rancangan Form Tambah Data Unit Pemakai

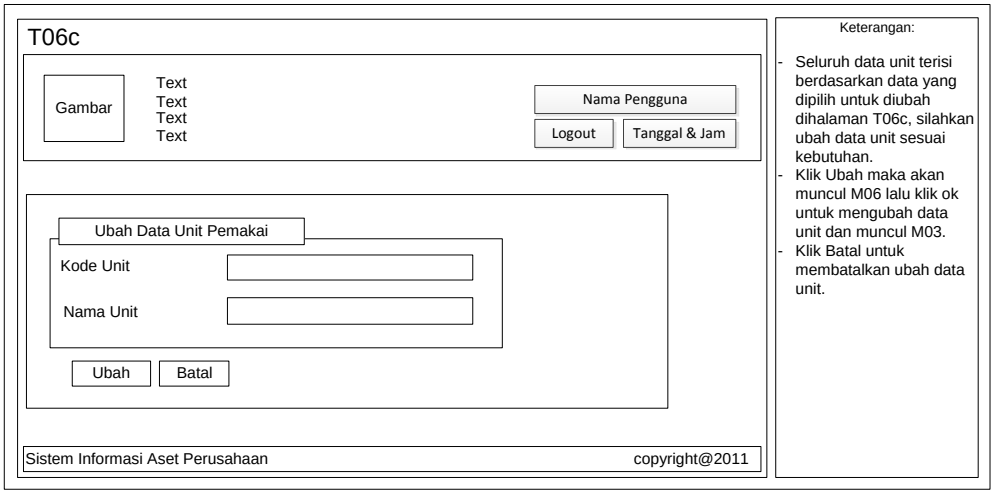
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai tambah data unit pemakai dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.49



Gambar 3.49 Tampilan Tambah Data Unit Pemakai.

3.1.2.1.16 Rancangan Form Ubah Data Unit Pemakai

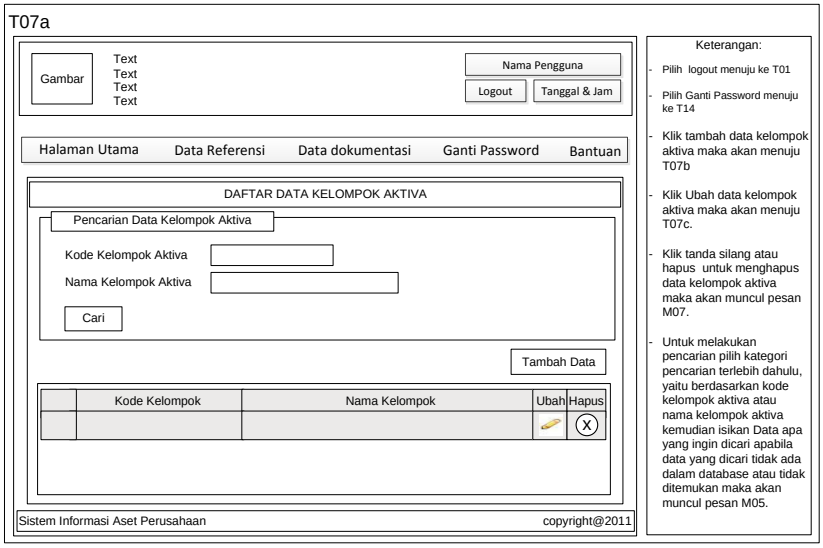
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai ubah data unit pemakai dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.50



Gambar 3.50 Tampilan Ubah Data Unit Pemakai.

3.1.2.1.17 Rancangan Form Data Kelompok

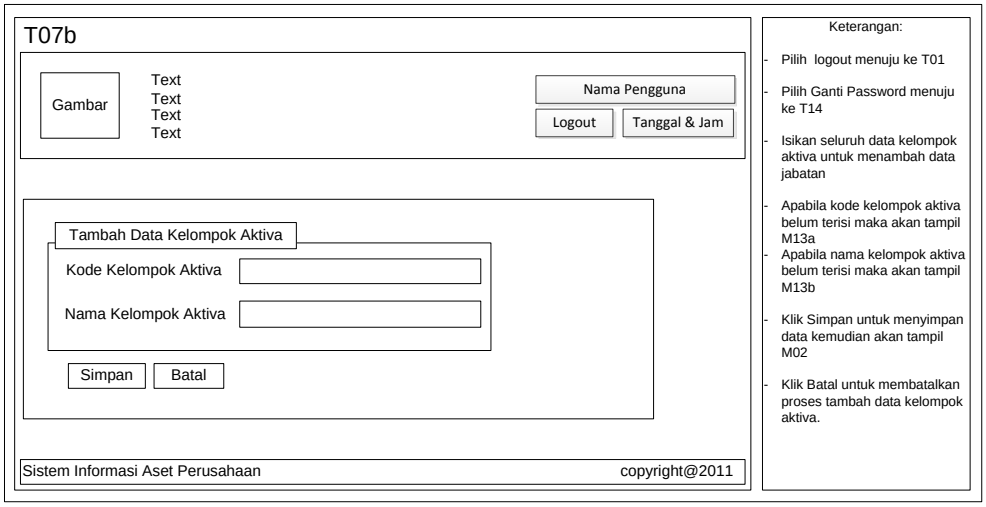
Perancangan antar muka ini berfungsi untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data Kelompok aktiva. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.51



Gambar 3.51 Tampilan Data Kelompok Aktiva.

3.1.2.1.18 Rancangan Form Tambah Data Kelompok Aktiva

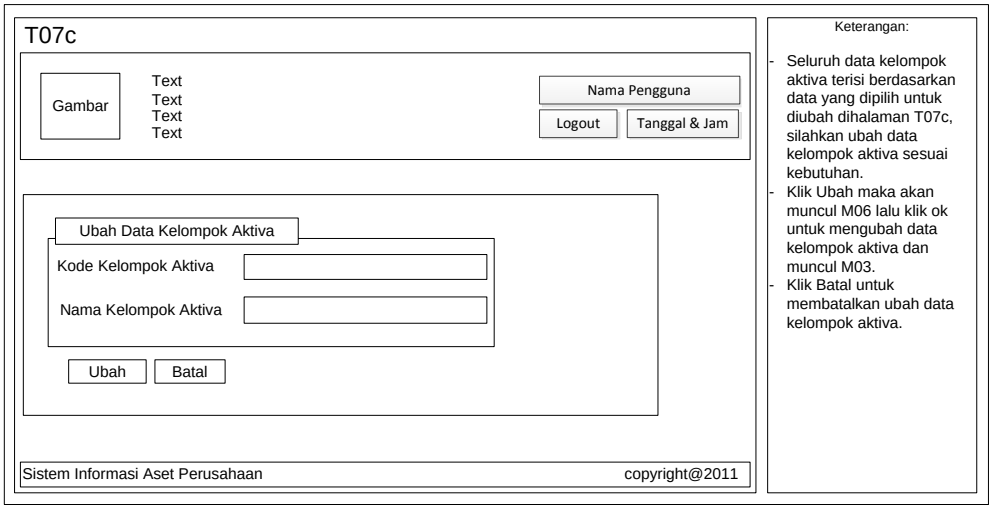
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai tambah data kelompok aktiva dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.52



Gambar 3.52 Tampilan Tambah Data Kelompok Aktiva.

3.1.2.1.19 Rancangan Form Ubah Data Kelompok aktiva

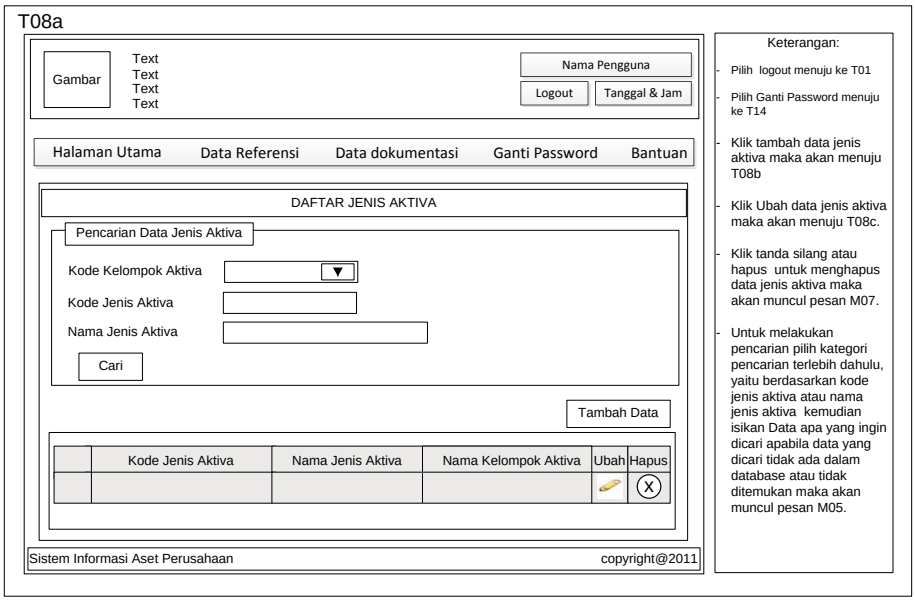
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai ubah data kelompok aktiva dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.53



Gambar 3.53 Tampilan Ubah Data Kelompok Aktiva.

3.1.2.1.20 Rancangan Form Data Jenis Aktiva

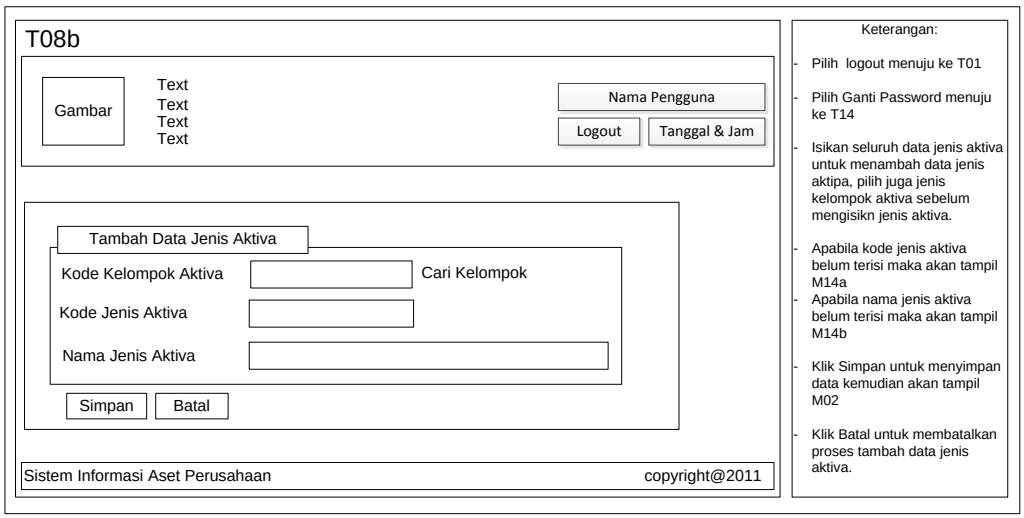
Perancangan antar muka ini berfungsi untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data Jenis aktiva. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.54



Gambar 3.54 Tampilan Data Jenis Aktiva.

3.1.2.1.21 Rancangan Form Tambah Data Jenis Aktiva

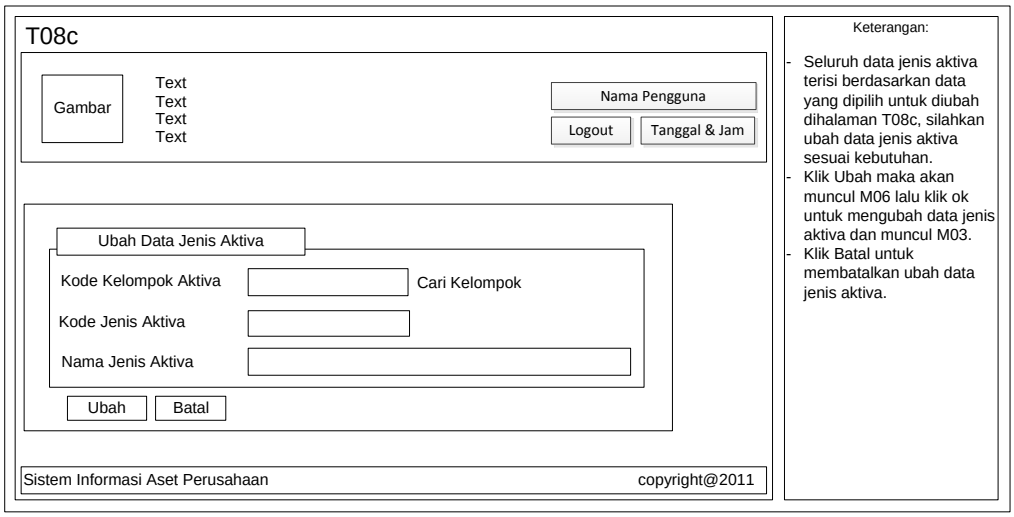
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai tambah data jenis aktiva dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.55



Gambar 3.55 Tampilan Tambah Data Jenis Aktiva.

3.1.2.1.22 Rancangan Form Ubah Data Jenis Aktiva

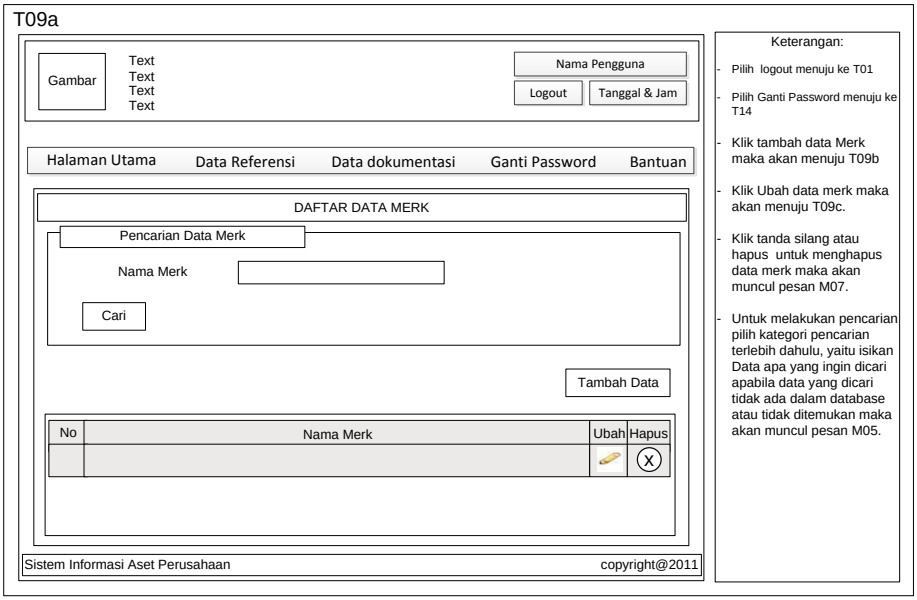
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai ubah data jenis aktiva dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.56



Gambar 3.56 Tampilan Ubah Data Jenis aktiva.

3.1.2.1.23 Rancangan Form Data Merk

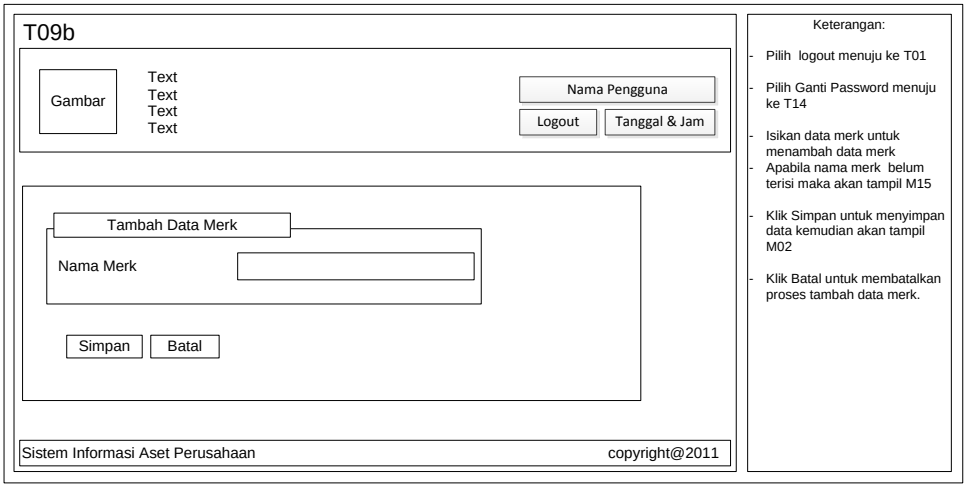
Perancangan antar muka ini berfungsi untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data Merk. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.57



Gambar 3.57 Tampilan Data Merk.

3.1.2.1.24 Rancangan Form Tambah Data Merk

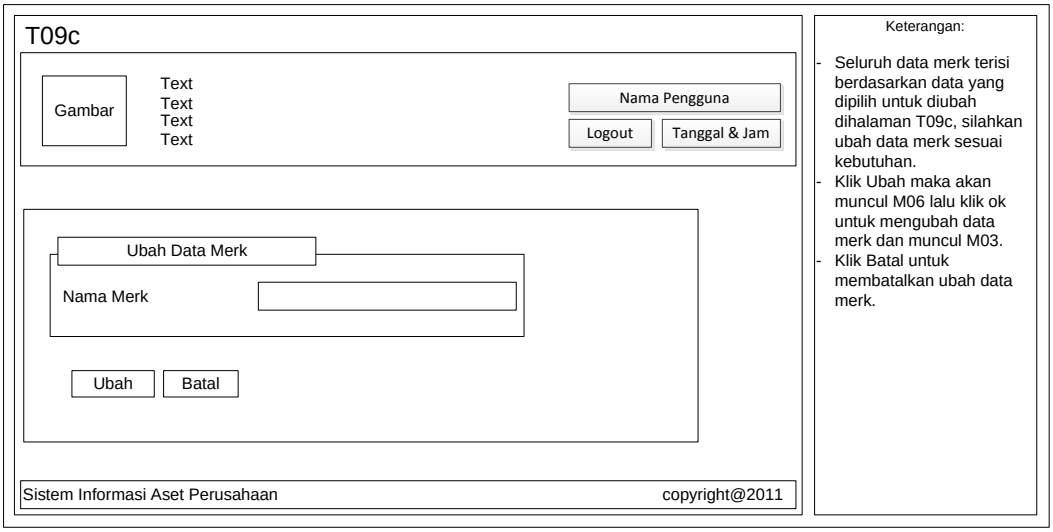
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai tambah data jenis aktiva dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.58



Gambar 3.58 Tampilan Tambah Data Merk.

3.1.2.1.25 Rancangan Form Ubah Data Merk

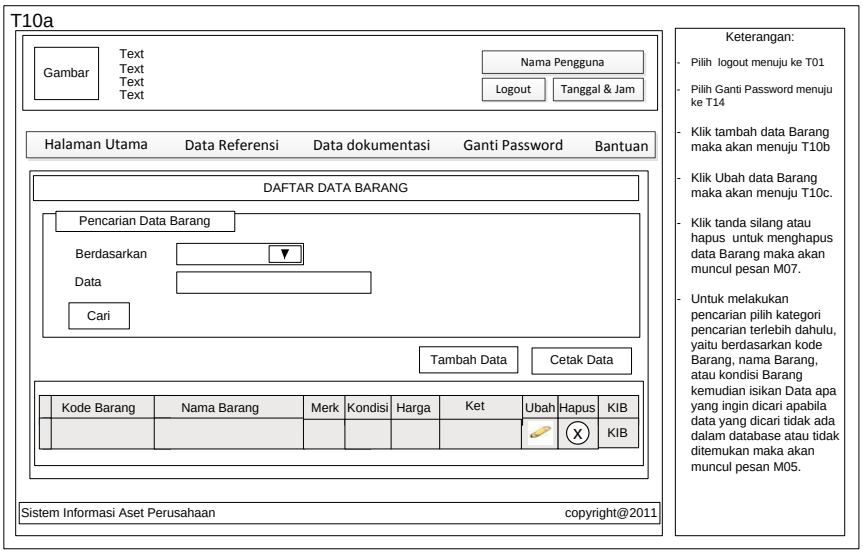
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai ubah data jenis aktiva dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.59



Gambar 3.59 Tampilan Ubah Data Merk.

3.1.2.1.26 Rancangan Form Data Barang

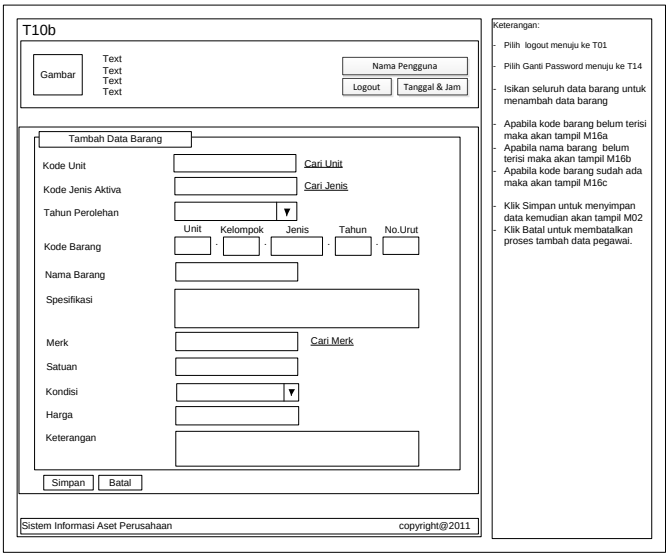
Perancangan antar muka ini berfungsi untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data Barang. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.60



Gambar 3.60 Tampilan Data Barang.

3.1.2.1.27 Rancangan Form Tambah Data Barang

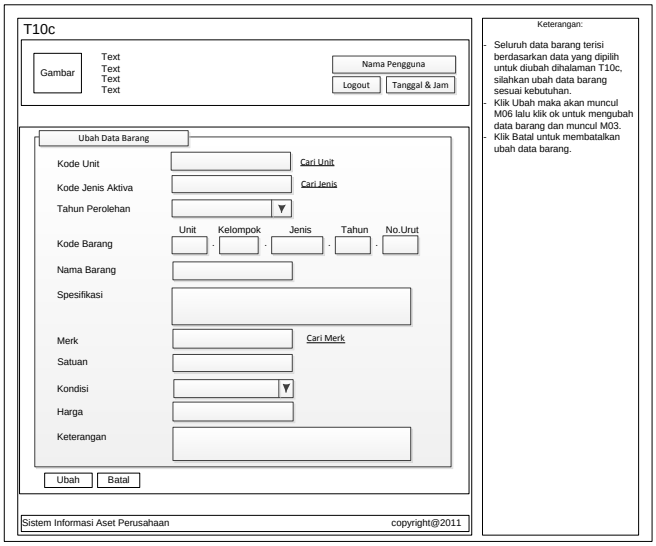
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai tambah data barang dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.61



Gambar 3.61 Tampilan Tambah Data Barang.

3.1.2.1.28 Rancangan Form Ubah Data Barang

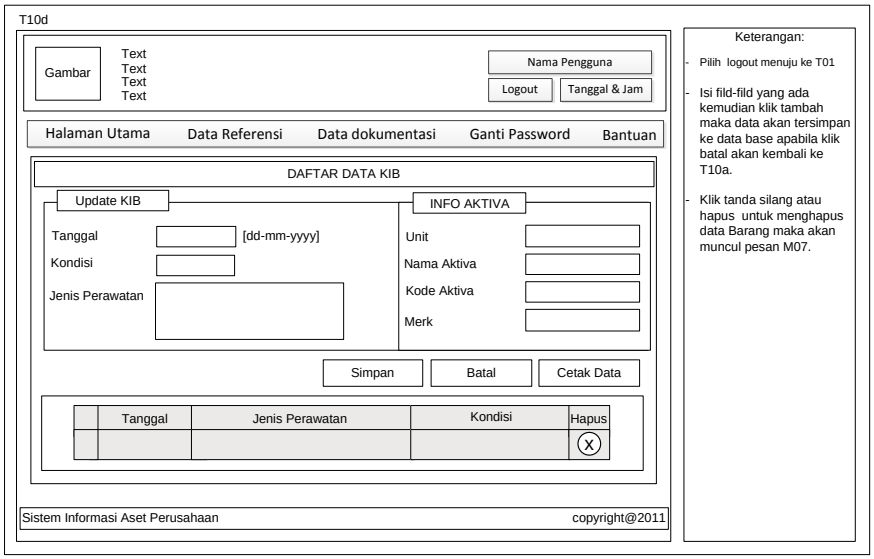
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai ubah data barang dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.62



Gambar 3.62 Tampilan Ubah Data Barang.

3.1.2.1.29 Rancangan Form Data KIB

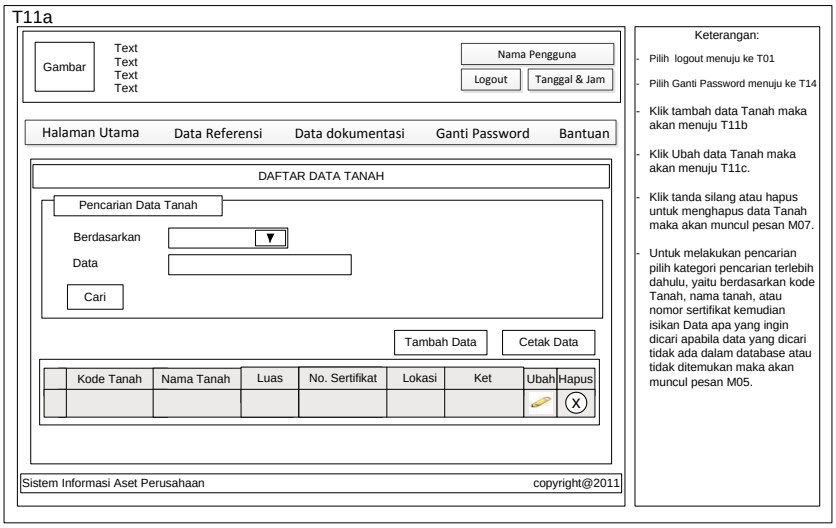
Perancangan antar muka ini berfungsi untuk menambah, mengubah dan menghapus data KIB. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.63



Gambar 3.63 Tampilan Data KIB.

3.1.2.1.30 Rancangan Form Data Tanah

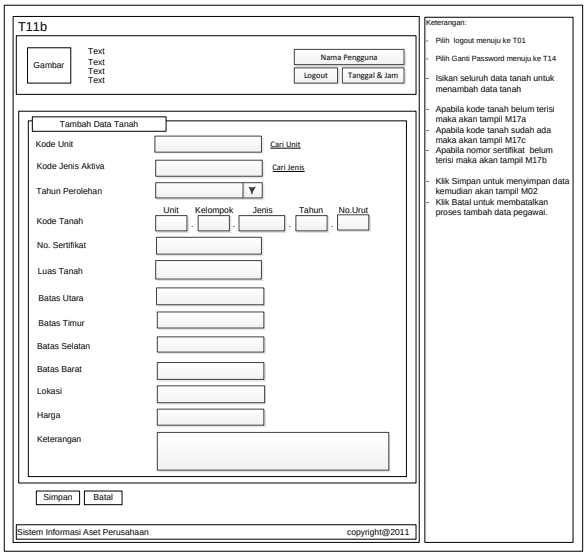
Perancangan antar muka ini berfungsi untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data Barang. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.64



Gambar 3.64 Tampilan Data Tanah.

3.1.2.1.31 Rancangan Form Tambah Data Tanah

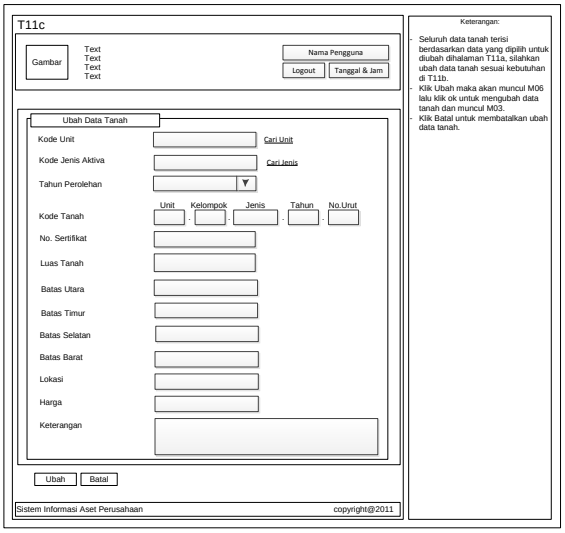
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai tambah data tanah dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.65



Gambar 3.65 Tampilan Tambah Data Tanah.

3.1.2.1.32 Rancangan Form Ubah Data Tanah

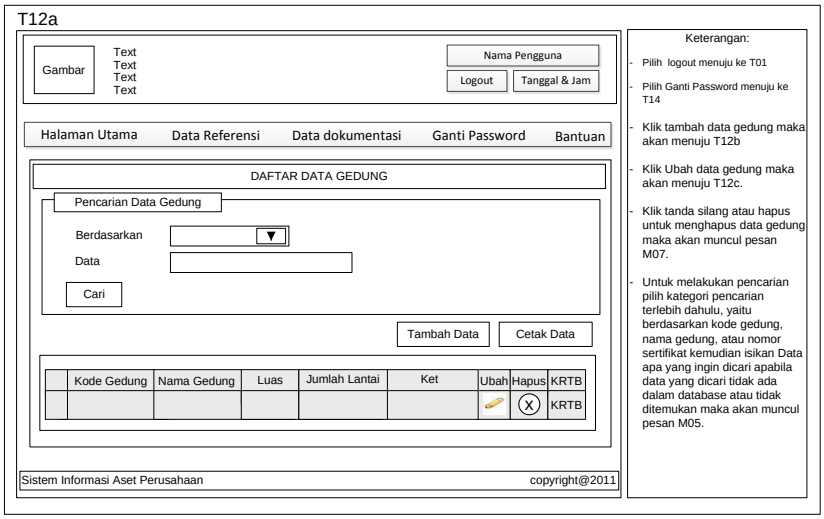
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai ubah data tanah dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.66



Gambar 3.66 Tampilan Ubah Data Tanah.

3.1.2.1.33 Rancangan Form Data Gedung

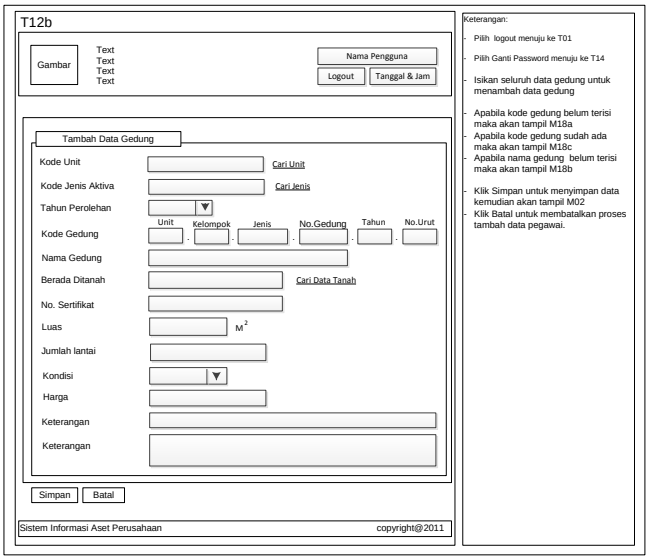
Perancangan antar muka ini berfungsi untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data gedung. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.67



Gambar 3.67 Tampilan Data Gedung.

3.1.2.1.34 Rancangan Form Tambah Data Gedung

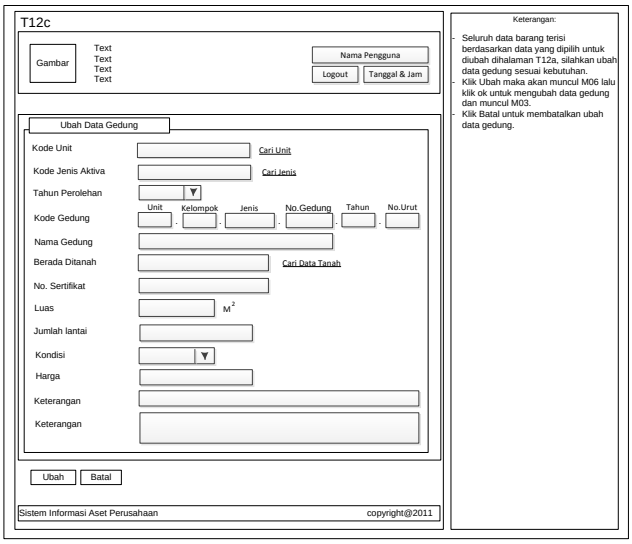
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai tambah data gedung dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.68



Gambar 3.68 Tampilan Tambah Data Gedung.

3.1.2.1.35 Rancangan Form Ubah Data Gedung

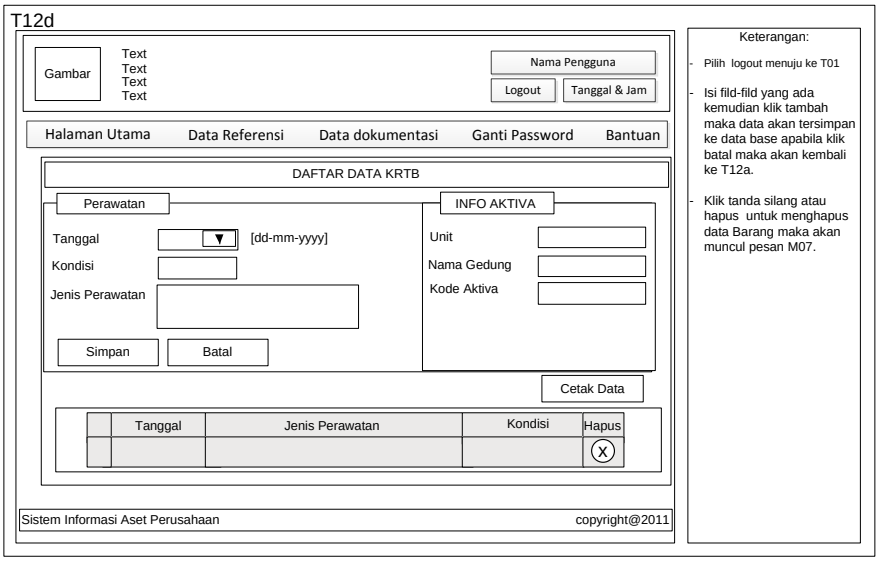
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai ubah data gedung dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.69



Gambar 3.69 Tampilan Ubah Data Gedung.

3.1.2.1.36 Rancangan Form Data KRTB

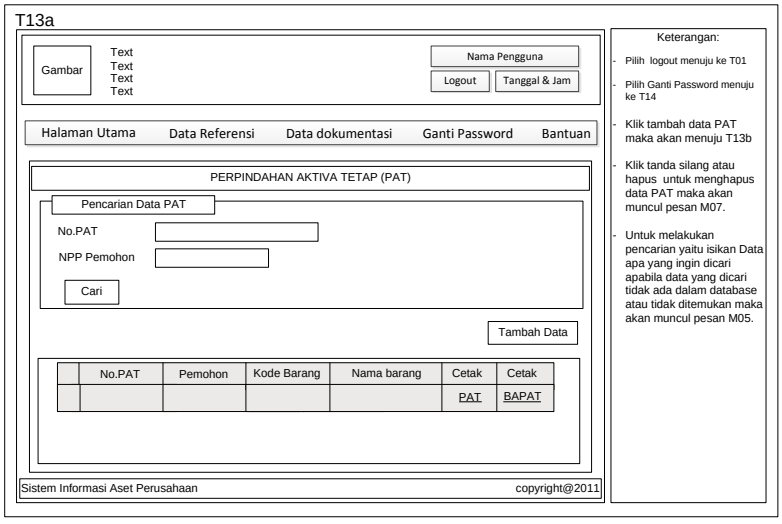
Perancangan antar muka ini berfungsi untuk menambah, mengubah dan menghapus data KRTB. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.70



Gambar 3.70 Tampilan Data KRTB.

3.1.2.1.37 Rancangan Form Data PAT

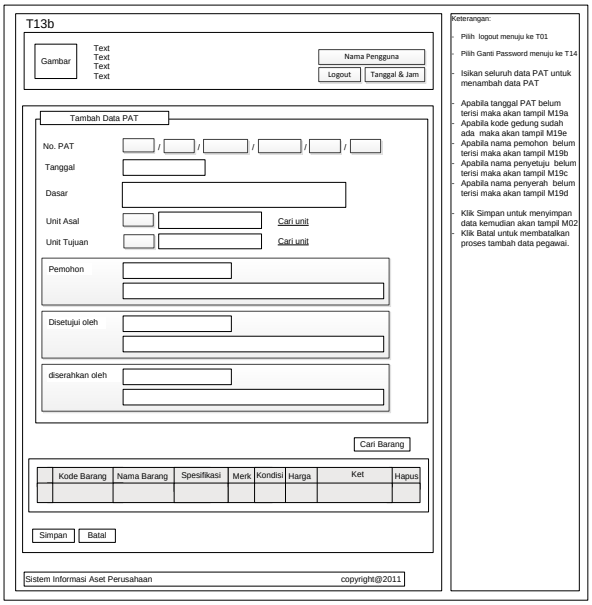
Perancangan antar muka ini berfungsi untuk menampilkan, menambah, mengubah dan menghapus data PAT. Seperti pada Gambar 3.71



Gambar 3.71 Tampilan Data PAT.

3.1.2.1.38 Rancangan Form Tambah Data PAT

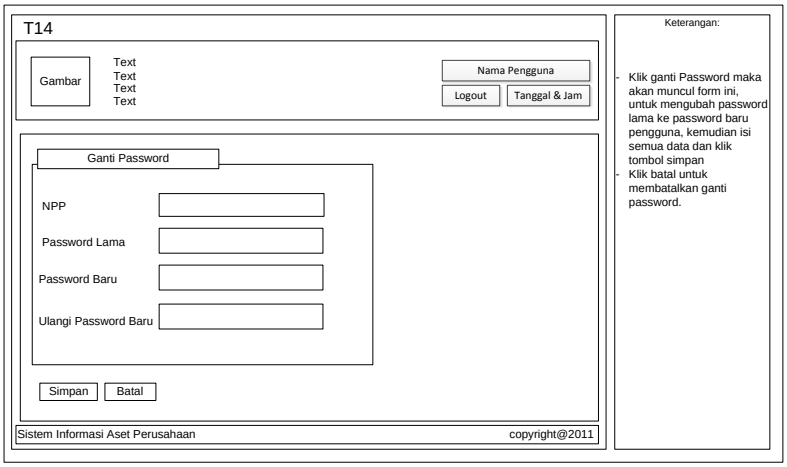
Perancangan antar muka ini berfungsi sebagai tambah data PAT dari sistem ini. Seperti ditunjukan pada Gambar 3.72



Gambar 3.72 Tampilan Tambah Data PAT.

3.1.2.1.39 Rancangan Form Data Ubah Password

Perancangan antar muka ini berfungsi untuk mengganti password untuk semua pengguna. Seperti pada Gambar 3.73



Gambar 3.73 Tampilan Ubah Password.

3.1.2.1.40 Tampilan Laporan Data Barang.

T10d

PT. PINDAD (Persero)

DAFTAR BARANG INVENTARIS

UNIT :

No.	KODE FISIK AKTIVA TETAP	NAMA BARANG / AKTIVA TETAP	SPESIFIKASI	MERK	KONDISI			SATUAN	HARGA	KET.
					B	RR	RB			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	13

MENGETAHUI
PENGENDALI AKTIVA TETAP

BANDUNG, ...
PENGELOLA AKTIVA TETAP

Gambar 3.74 Tampilan Laporan Data Barang.

3.1.2.1.41 Tampilan Laporan Data Tanah.

T11d

PT. PINDAD (Persero)

DAFTAR INVENTARIS TANAH

UNIT :

No.	KODE AKTIVA TETAP	NOMOR SERTIFIKAT	NAMA AKTIVA	LUAS (M²)	BATAS				LOKASI	HARGA	KET.
					UTARA	TIMUR	SELATAN	BARAT			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

MENGETAHUI
PENGENDALI AKTIVA TETAP

BANDUNG, ...
PENGELOLA AKTIVA TETAP

Gambar 3.75 Tampilan Laporan Data Tanah.

3.1.2.1.42 Tampilan Laporan Data Gedung.

T12d

PT. PINDAD (Persero)

DAFTAR INVENTARIS GEDUNG DAN BANGUNAN

UNIT :

No.	KODE FISIK AKTIVA TETAP	NAMA GEDUNG	NOMOR SERTIFIKAT	LUAS (M²)	JUMLAH LANTAI	KONDISI			LOKASI	HARGA	KET.
						B	RR	RB			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	13	14

MENGETAHUI
PENGENDALI AKTIVA TETAP

BANDUNG, ...
PENGELOLA AKTIVA TETAP

Gambar 3.76 Tampilan Laporan Data Gedung.

3.1.2.1.43 Tampilan Laporan Data PAT

T13c

PT. PINDAD (Persero)

Nomor :
Tanggal :

Dasar :

PERPINDAHAN AKTIVA TETAP (PAT)

Dengan ini kami memindahkan aktiva tetap dari ..... Kepada ..... Sebagai berikut :

No.	NAMA BARANG / AKTIVA TETAP	SPESIFIKASI	KODE	KONDISI			SATUAN	MERK	KET.
				B	RR	RB			

Tembusan :

DISETUJUI OLEH

DISERAHKAN OLEH

DITERIMA OLEH

Keterangan : B : Baik RR : Rusak Ringan RB : Rusak Berat

Gambar 3.77 Tampilan Laporan Data PAT.

3.1.2.1.44 Tampilan Laporan Data BAPAT

T13d

BERITA ACARA (BA)

SERAH TERIMA AKTIVA TETAP

NOMOR : BA/……../P/BD/……..

Pada hari ini ……Tanggal ……. bulan ……. Tahun ……., berdasarkan :

…….

…….

Telah dilaksanakan serah terima dari :

1. Nama :

Jabatan :

Alamat :

Dalam hal ini bertindak selaku Direksi PT. Pindad, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU.**

Kepada ;

2. Nama :

Jabatan :

Alamat :

Dalam hal ini bertindak selaku pengaju PAT selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

Dengan ketentun sebagai berikut :

1.PIHAK KESATU menyerahkan aktiva tetap milik PT. Pindad :

1.
2.
3.

2.PIHAK KEDUA menerima aktiva tetap sesuai data tersebut diatas dari **PIHAK KESATU.**

3.Maka mulai saat penandatanganan Berita Acara ini, kepemilikan, pemeliharaan dan kewajiban-kewajiban lain yang berkaitan dengan aktiva tetap tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA.**

PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU

DIREKSI

…….

…….

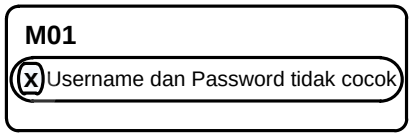
Gambar 3.78 Tampilan Laporan Data BAPAT.

3.1.2.2 Perancangan Pesan

Perancangan pesan adalah tahap perancangan yang berisi sebuah pesan untuk memberitahukan kepada user apa dampak dari proses yang terjadi pada Sistem Informasi Aset Perusahaan adalah sebagai berikut :

3.1.2.2.1 M01

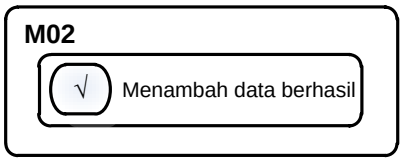
Rancangan tampilan pesan ketika salah melakukan inputan username dan password pada saat login. Seperti digambarkan pada gambar 3.79 berikut ini:



Gambar 3.79 Tampilan Pesan M01.

3.1.2.2.2 M02

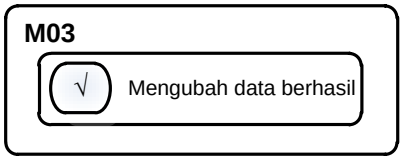
Rancangan tampilan pesan ketika berhasil menambahkan. Seperti digambarkan pada gambar 3.80 berikut ini:



Gambar 3.80 Tampilan Pesan M02.

3.1.2.2.3 M03

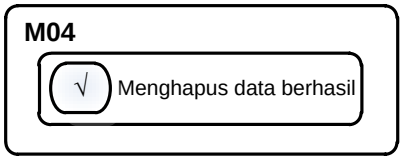
Rancangan tampilan pesan ketika berhasil mengubah data. Seperti digambarkan pada gambar 3.81 berikut ini:



Gambar 3.81 Tampilan Pesan M03.

3.1.2.2.4 M04

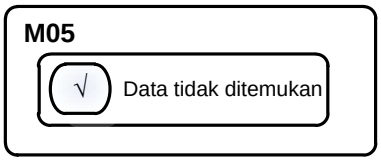
Rancangan tampilan pesan ketika berhasil menghapus data. Seperti digambarkan pada gambar 3.82 berikut ini:



Gambar 3.82 Tampilan Pesan M04.

3.1.2.2.5 M05

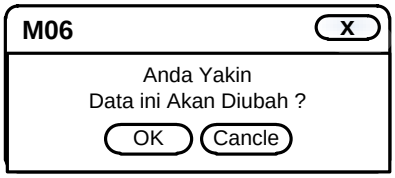
Rancangan tampilan pesan ketika pencarian data tidak ditemukan. Seperti digambarkan pada gambar 3.83 berikut ini:



Gambar 3.83 Tampilan Pesan M05.

3.1.2.2.6 M06

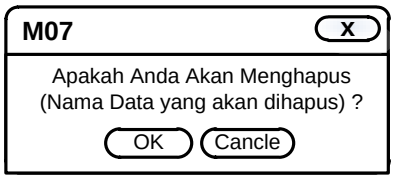
Rancangan tampilan pesan ketika data akan diubah. Seperti digambarkan pada gambar 3.84 berikut ini:



Gambar 3.84 Tampilan Pesan M06.

3.1.2.2.7 M07

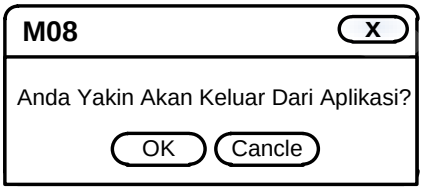
Rancangan tampilan pesan ketika data akan dihapus. Seperti digambarkan pada gambar 3.85 berikut ini:



Gambar 3.85 Tampilan Pesan M07.

3.1.2.2.8 M08

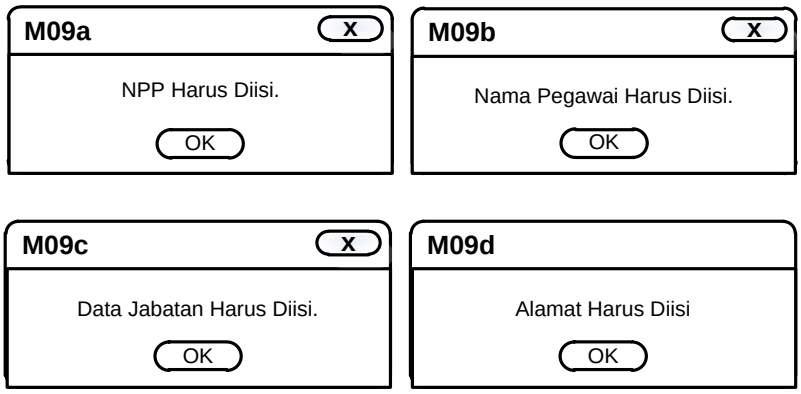
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna klik *logout*. Seperti digambarkan pada gambar 3.86 berikut ini:



Gambar 3.86 Tampilan Pesan M08.

3.1.2.2.9 M09a, M09b, M09c, M09d

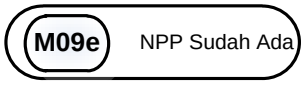
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna belum mengisi data NPP, Nama Pegawai, jabatan, dan Alamat pada saat akan menambah atau mengubah data pegawai. Seperti digambarkan pada gambar 3.87 berikut ini:



Gambar 3.87 Tampilan Pesan M09a, M09b, M09c, M09d.

3.1.2.2.10 M9e

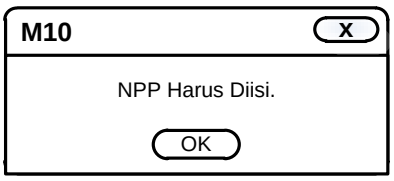
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna mengisi data NPP yang sama pada saat menambah data pegawai . Seperti digambarkan pada gambar 3.88 berikut ini:



Gambar 3.88 Tampilan Pesan M09e.

3.1.2.2.11 M10

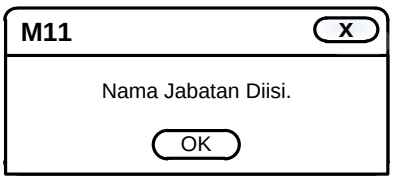
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna belum mengisi data NPP pada saat akan menambah data *user* . Seperti digambarkan pada gambar 3.89 berikut ini:



Gambar 3.89 Tampilan Pesan M10.

3.1.2.2.12 M11a

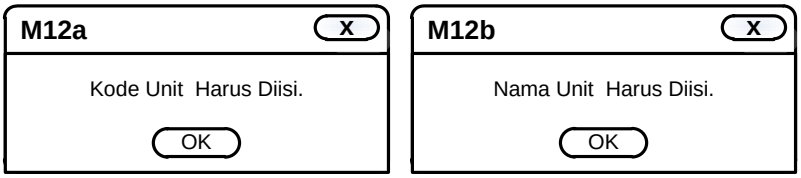
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna belum mengisi data Kode Jabatan dan Nama Jabatan pada saat akan menambah atau mengubah data Jabatan. Seperti digambarkan pada gambar 3.90 berikut ini:



Gambar 3.90 Tampilan Pesan M11.

3.1.2.2.13 M12, M12b

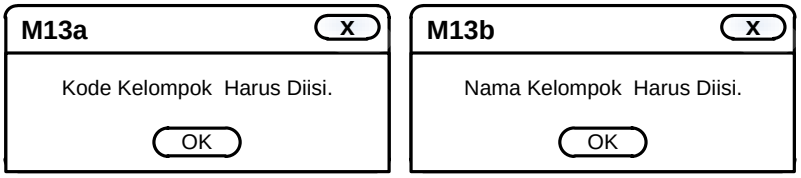
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna belum mengisi data Kode Unit dan Nama Unit pada saat akan menambah atau mengubah data Unit Pemakai. Seperti digambarkan pada gambar 3.91 berikut ini:



Gambar 3.91 Tampilan Pesan M12a, M12b.

3.1.2.2.14 M13, M13b

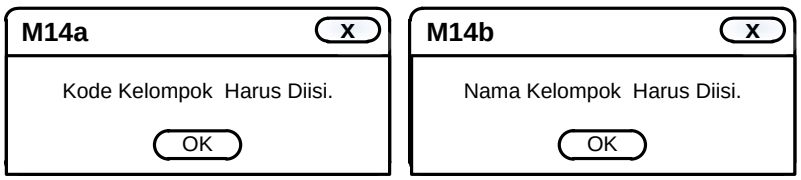
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna belum mengisi data Kode Kelompok Aktiva dan Nama Kelompok aktiva pada saat akan menambah atau mengubah data kelompok aktiva. Seperti digambarkan pada gambar 3.92 berikut ini:



Gambar 3.92 Tampilan Pesan M13a, M13b.

3.1.2.2.15 M14a, M14b

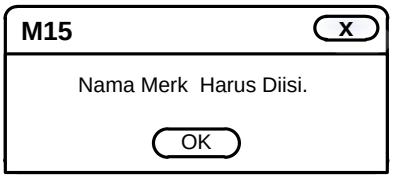
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna belum mengisi data Kode Jenis Aktiva dan Nama Jenis aktiva pada saat akan menambah atau mengubah data Unit Pemakai. Seperti digambarkan pada gambar 3.93 berikut ini:



Gambar 3.93 Tampilan Pesan M14a, M14b.

3.1.2.2.16 M15

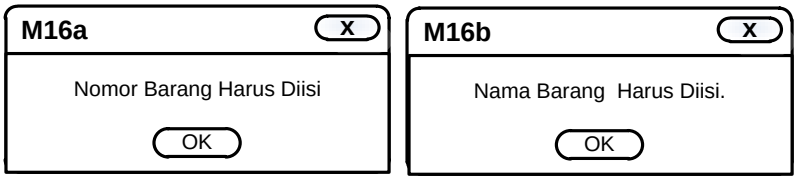
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna belum mengisi data Merk pada saat akan menambah atau mengubah data Merk. Seperti digambarkan pada gambar 3.94 berikut ini:



Gambar 3.94 Tampilan Pesan M15.

3.1.2.2.17 M16a, M16b

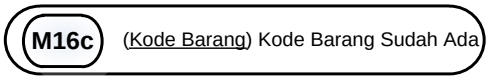
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna belum mengisi data Kode Barang dan Nama Barang pada saat akan menambah atau mengubah data Barang. Seperti digambarkan pada gambar 3.95 berikut ini:



Gambar 3.95 Tampilan Pesan M16, M16b.

3.1.2.2.18 M16c

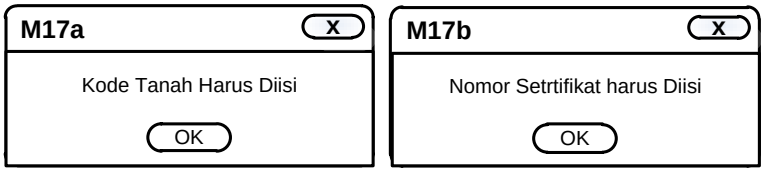
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna mengisi data kode barang yang sama pada saat menambah data barang . Seperti digambarkan pada gambar 3.96 berikut ini:



Gambar 3.96 Tampilan Pesan M16c.

3.1.2.2.19 M17a, M17b

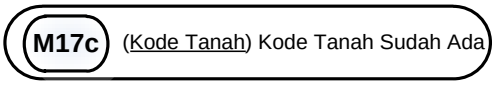
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna belum mengisi data Kode Tanah dan Nomor sertifikat tanah pada saat akan menambah atau mengubah data Tanah. Seperti digambarkan pada gambar 3.97 berikut ini:



Gambar 3.97 Tampilan Pesan M17, M17b.

3.1.2.2.20 M17c

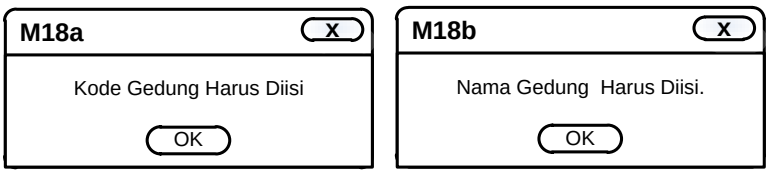
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna mengisi data kode tanah yang sama pada saat menambah data tanah . Seperti digambarkan pada gambar 3.98 berikut ini:



Gambar 3.98 Tampilan Pesan M17c.

3.1.2.2.21 M18a, M18b

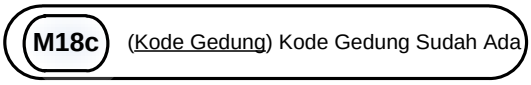
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna belum mengisi data Kode Gedung dan Nama Gedung pada saat akan menambah atau mengubah data Gedung. Seperti digambarkan pada gambar 3.99 berikut ini:



Gambar 3.99 Tampilan Pesan M18a, M18b.

3.1.2.2.22 M18c

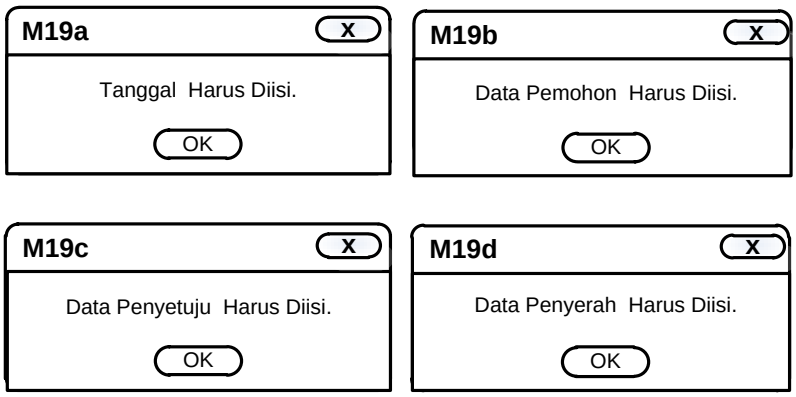
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna mengisi data kode gedung yang sama pada saat menambah data gedung . Seperti digambarkan pada gambar 3.100 berikut ini:



Gambar 3.100 Tampilan Pesan M18c.

3.1.2.2.23 M19a, M19b, M19c, M19d

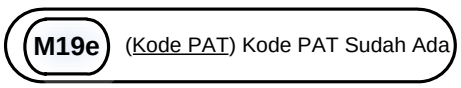
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna belum mengisi Tanggal PAT data Pemohon PAT, Penyetuju PAT, dan data Penyerah PAT pada saat akan menambah data PAT. Seperti digambarkan pada gambar 3.101 berikut ini:



Gambar 3.101 Tampilan Pesan M19a, M19b, M19c, M19d.

3.1.2.2.24 M19e

Rancangan tampilan pesan ketika pengguna mengisi data nomor PAT yang sama pada saat menambah data PAT . Seperti digambarkan pada gambar 3.102 berikut ini:



Gambar 3.102 Tampilan Pesan M19e.

3.1.2.2.25 M19f

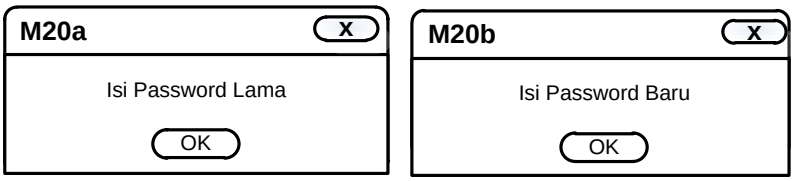
Rancangan tampilan pesan ketika pengguna mengisi data PAT tetapi barang yang akan di PAT belum dipilih . Seperti digambarkan pada gambar 3.103 berikut ini:



Gambar 3.103 Tampilan Pesan M19f.

3.1.2.2.26 M20a, M20b

Rancangan tampilan pesan ketika pengguna belum mengisi password lama dan password baru, pada pengolahan data permintaan ganti password. Seperti digambarkan pada gambar 3.104 berikut ini:



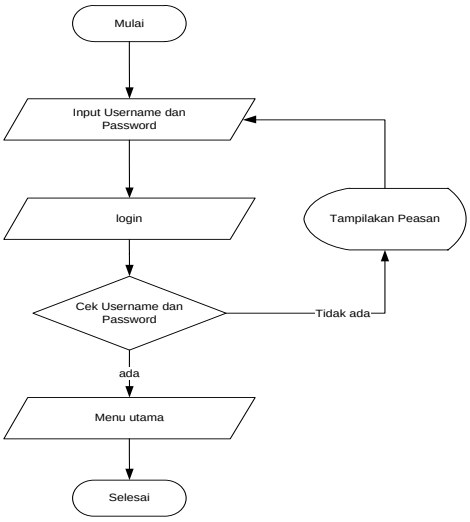
Gambar 3.104 Tampilan Pesan M20a, M20b.

3.1.3 Perancangan Prosedural

Perancangan prosedural merupakan perancangan yang dilakukan untuk menetapkan *detail* algoritma yang akan dinyatakan kedalam suatu program. Adapun perancangan prosedural untuk Sistem Informasi Aset Perusahaan PT. PINDAD (Persero) yang akan dibangun sebagai berikut :

3.1.3.1 *Flowchart Login* Pengguna

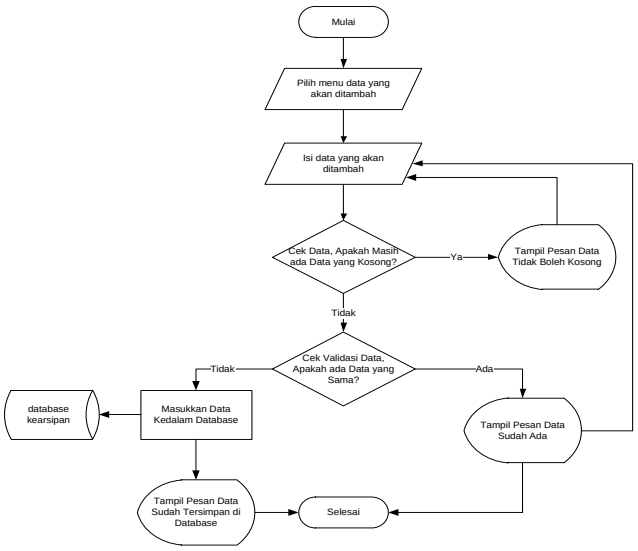
Flowchart Login Pengguna, merupakan prosedur yang terjadi ketika *Admin*, Bagian Dokumentasi atau Kepala Divisi mulai mengakses sistem aplikasi.



Gambar 3.105 Flowchart Login Pengguna.

3.1.3.2 Flowchart Tambah Data

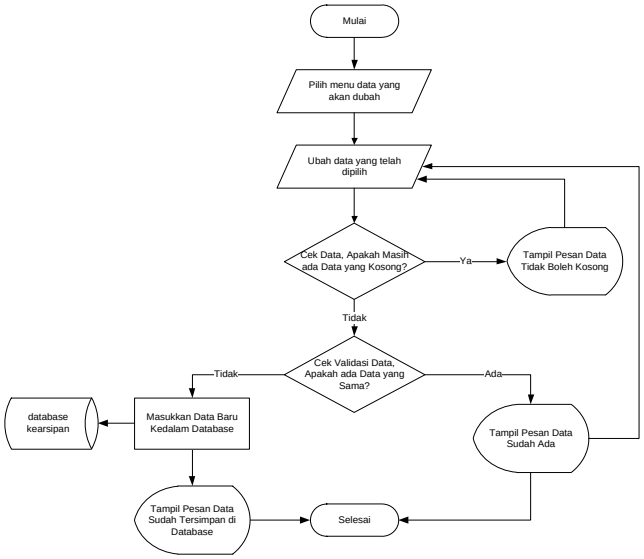
Flowchart Tambah Data, merupakan prosedur yang terjadi ketika user menginputkan data baru.



Gambar 3.106 Flowchart Tambah Data.

3.1.3.3 Flowchart Ubah Data

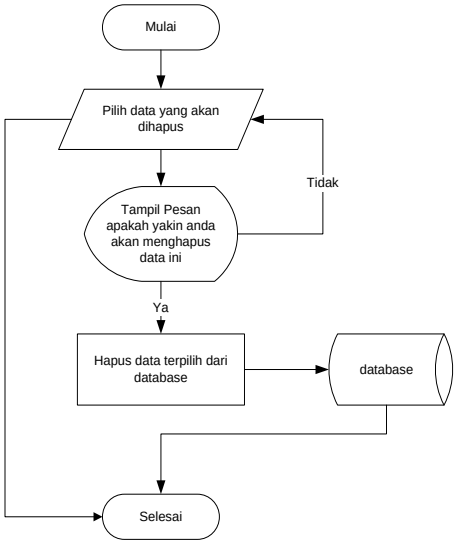
Flowchart Ubah Data, merupakan prosedur yang terjadi ketika user mengubah data yang dianggap perlu dilakukan perubahan.



Gambar 3.107 Flowchart Ubah Data.

3.1.3.4 Flowchart Hapus Data

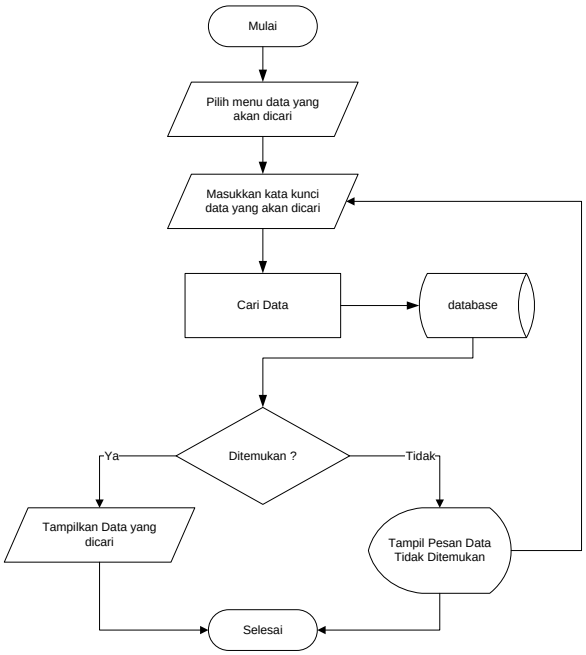
Flowchart Hapus Data, merupakan prosedur yang terjadi ketika User menghapus data.



Gambar 3.108 Flowchart Hapus Data.

3.1.3.5 Flowchart Cari Data

Flowchart Cari Data, merupakan prosedur yang terjadi ketika user mencari data dengan memasukkan kata kunci data yang ingin dicari.



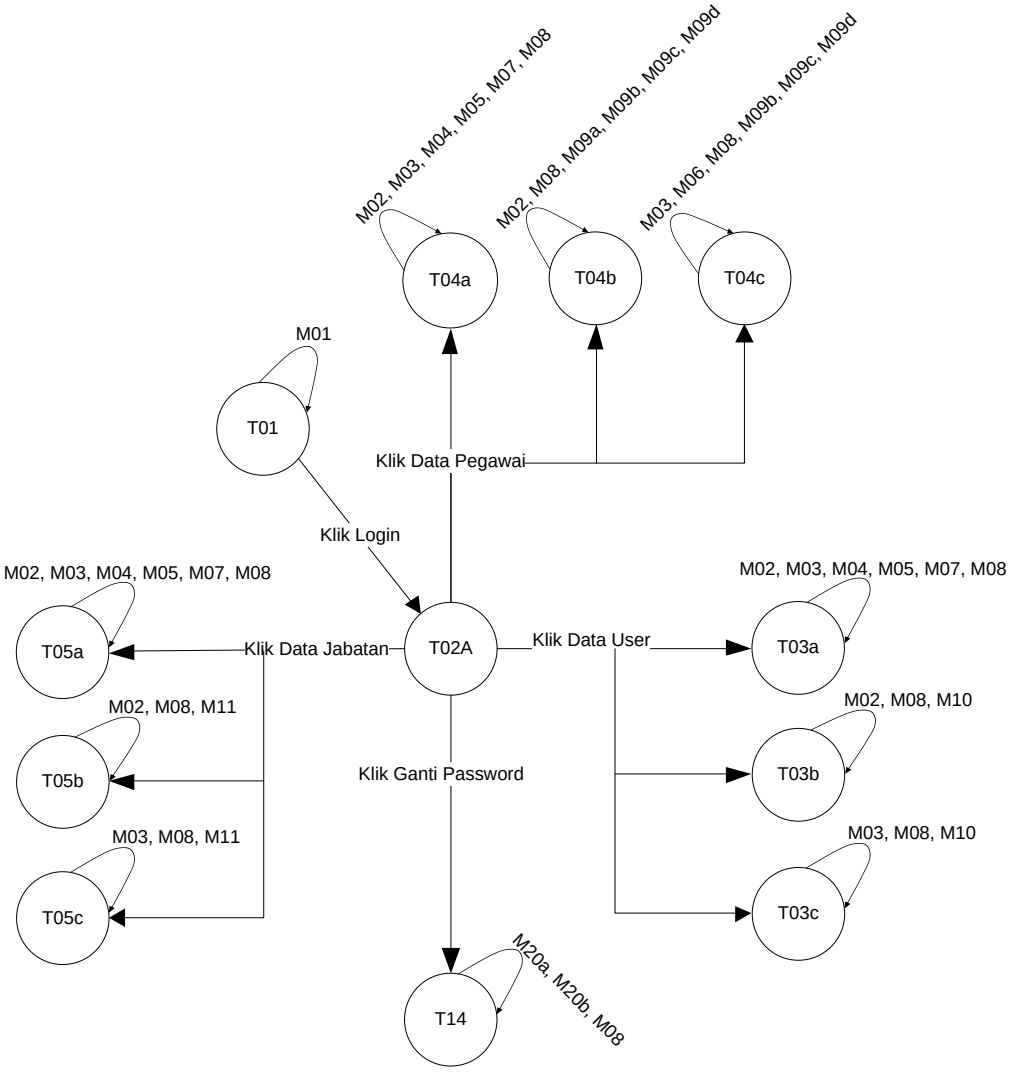
Gambar 3.109 Flowchart Cari Data.

3.1.4 Jaringan Semantik

Dalam pembuatan sistem informasi aset perusahaan digunakan alat bantu struktural yang disebut jaringan semantik. Jaringan semantik dari sistem informasi aset perusahaan dibagi dalam 3 jaringan semantik sesuai dengan pengguna yang terlibat dalam sistem ini. Yaitu jaringan semantic untuk admin, bagian dokumentasi, dan kepala divisi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dibawah ini.

3.1.4.1 Jaringan Semantik *Admin.*

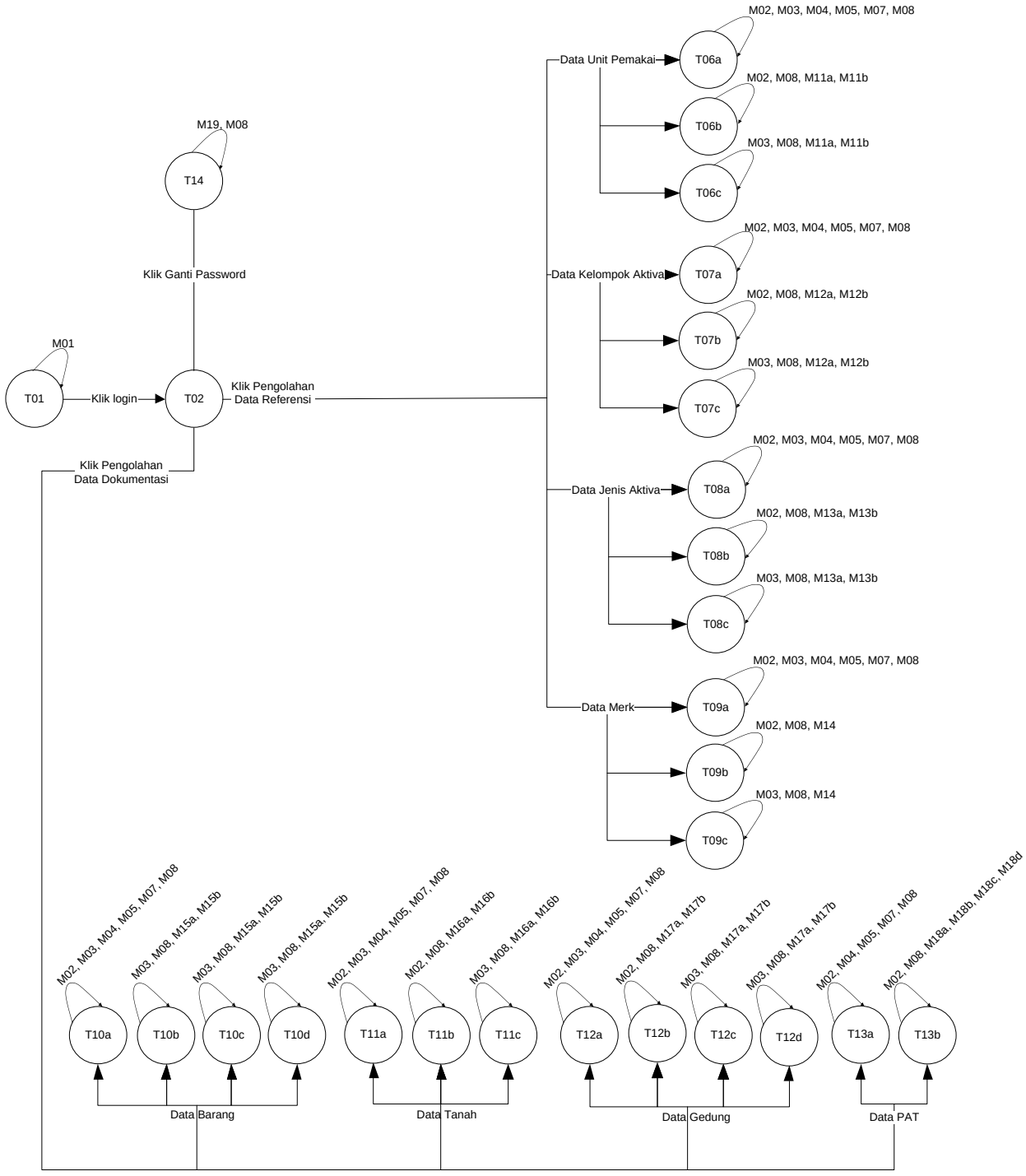
Jaringan semantik ini menunjukan form-form yang bisa diakses jika kita Login sebagai Admin seperti ditunjukan pada Gambar 3.110.



Gambar 3.110 Jaringan semantik Admin.

3.1.4.2 Jaringan Semantik Bagian Dokumentasi.

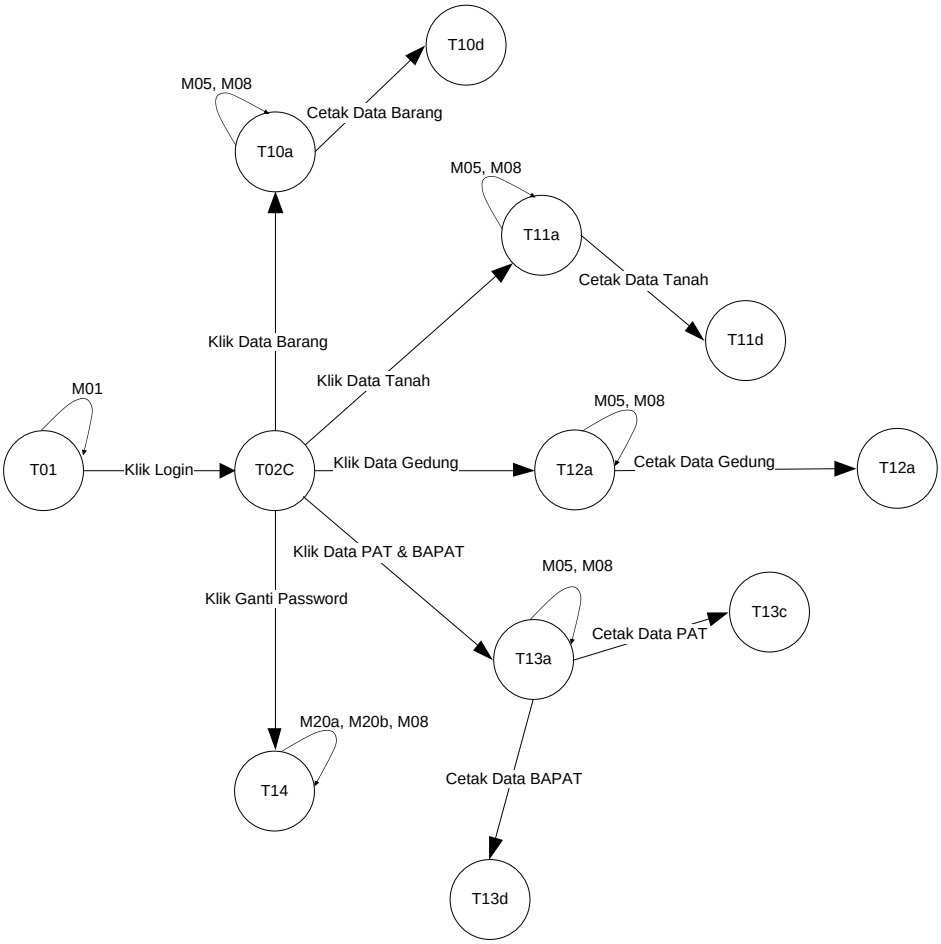
Jaringan semantik ini menunjukan form-form yang bisa diakses jika kita Login sebagai Bagian Dokementasi seperti ditunjukan pada Gambar 3.111.



Gambar 3.111 Jaringan semantik Bagian Dokumentasi.

3.1.4.3 Jaringan Semantik Kepala Divisi.

Jaringan semantik ini menunjukan form-form yang bisa diakses jika kita Login sebagai Kepala Divisi seperti ditunjukan pada Gambar 3.112.



Gambar 3.112 Jaringan semantik Kepala Divisi.